

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP*  
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA  
DI SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**LAELA NUR FADILAH  
NIM. 1917402140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Laela Nur Fadilah

NIM : 1917402140

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



**Laela Nur Fadilah**

Nim. 1917402140

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ISLAMIC ENTERPRENEURSHIP*  
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA  
DI SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Laela Nur Fadilah (NIM. 1917402140) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada Jum'at, 05 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

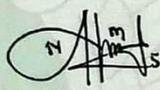
Purwokerto, 12 Januari 2024

Disetujui oleh:

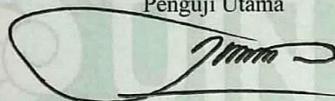
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.**  
NIP. 19661222 199103 1 002

  
**Novi Mavasari, M.Pd.**  
NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama

  
**Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I.**  
NIP. 19620125 199403 1 002

Diketahui Oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,

  
  
**Dr. M. Misbah, M.Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAMIC ENTERPRENEURSHIP  
DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA DI SMPIT  
HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

### ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>17</b> %	<b>8</b> %	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>eprints.uad.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>zenodo.org</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Laela Nur Fadilah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 22 Desember 2023

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.**

NIP. 19661222 199103 1 002

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP* DALAM MEMBENTUK SIKAP KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

LAELA NUR FADILAH  
1917402140

**Abstrak:** Lembaga pendidikan khususnya pada pendidikan yang berbasis Islam hendaknya perlu menanamkan pendidikan *Islamic Entrepreneurship* sebagai bentuk upaya pengembangan potensi serta pembentukan sikap kewirausahaan siswa khususnya pada sikap kemandirian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan 3 tahapan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPIT Harapan Bunda Purwokerto menjadi sekolah yang menerapkan konsep *Entrepreneur*. Bentuk pendidikan yang digunakan adalah kurikulum *Entrepreneurship* yang dimana didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sehingga dalam prosesnya *Islamic Entrepreneurship* dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pelaksanaan dalam penanaman *Islamic Entrepreneurship* meliputi kegiatan kokurikuler berupa pembelajaran bisnis serta kegiatan pengembangan diri berupa kantin sekolah, *Market Day* serta stand bisnis. Dalam hal ini, sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa dapat terbentuk. Faktor pendukung dari implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* adalah dari adanya semangat dalam diri siswa serta motivasi yang selalu diberikan oleh guru, lalu fasilitas atau sarana prasarana yang memadai serta mempunyai sosok figur dan ahli dalam kewirausahaan Islam. Sedangkan faktor penghambat berasal dari internal siswa itu sendiri.

**Kata kunci:** *Islamic Entrepreneurship*, Implementasi, Pendidikan, Kemandirian

# IMPLEMENTATION OF ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN FORMING STUDENT'S ENTREPRENEURIAL ATTITUDES AT MOTHER HOPE SMPIT PURWOKERTO

LAELA NUR FADILAH  
1917402140

**Abstract:** Educational institutions, especially Islamic-based education, should instill Islamic Entrepreneurship education as a form of effort to develop potential and shape of student's entrepreneurial attitudes, especially the attitudes of independence. This research uses a qualitative descriptive research method, with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis uses 3 stages including data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that SMPIT Harapan Bunda Purwokerto is a school that applies the Entrepreneur concept. Education used is the Entrepreneurship curriculum which includes planning, implementation and evaluation so that in the process Islamic Entrepreneurship can run well and systematically. Implementation of the cultivation of Islamic Entrepreneurship includes cocurricular activities in the form of business learning as well as self-development activities in the form of school canteens, *Market Days* and business stands. In this case the entrepreneurial attitude, especially student independence can be formed. The supporting factors for implementing Islamic Entrepreneurship education are the enthusiasm within students and the motivation that is always provided by teachers, adequate facilities or infrastructure and having figures and experts in Islamic entrepreneurship. Meanwhile, inhibiting factors come from internal students themselves.

**Keywords:** Islamic Entrepreneurship, Implementation, Education, Independence

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim'	J	Je
ح	H	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	d'	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati نروض	Ditulis Ditulis	ū <i>furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	<i>ai bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	<i>au qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khattab)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

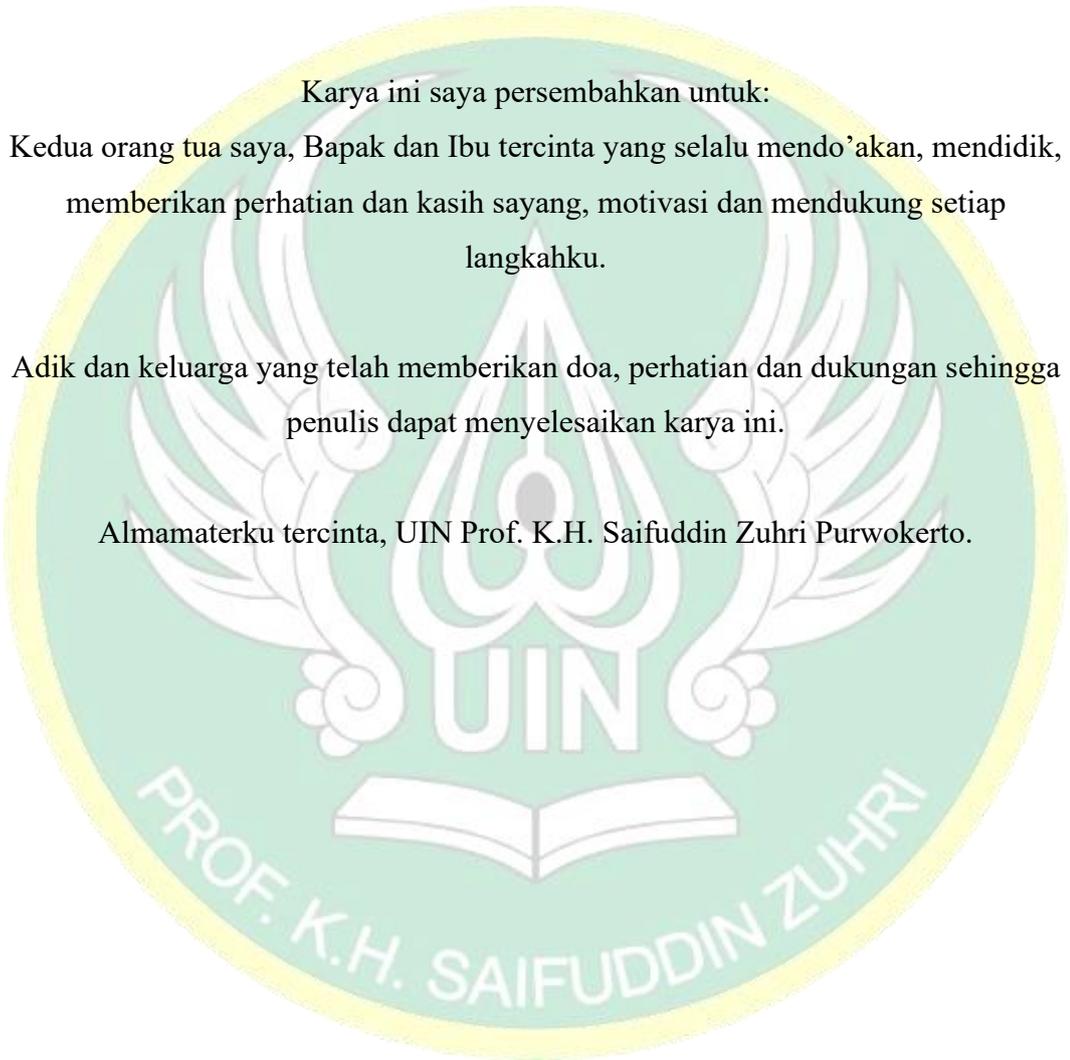
Dengan mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga karya skripsi ini mampu terselesaikan.

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan, mendidik, memberikan perhatian dan kasih sayang, motivasi dan mendukung setiap langkahku.

Adik dan keluarga yang telah memberikan doa, perhatian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Almamaterku tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta memberikan kebaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Tak luput juga Shalawat serta Salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat memperoleh kelulusan dan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, ilmu baru, pengalaman, bantuan, semangat dan doa yang tiada hentinya. Maka dari itu, perkenalkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI E angkatan 2019.
8. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Semua pihak-pihak terkait di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian khususnya Ustadzah Gusti Amifa Fardha Hudaya, S.Pd., terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.
11. Orang tua saya, Bapak terhebat, terkuat Edi Susilo dan Ibu tercinta Surtinah yang sangat saya sayangi dan kasihi, yang selalu memberikan do'a dan menguatkan saya dalam keadaan apapun.
12. Sahabat saya Laeli Diani Safitri, Anisa Fauziah dan Saiful Arifin terimakasih telah memberikan banyak motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan PAI-E angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu.

Semoga kebaikan tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah dengan berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 20 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Laela Nur Fadilah

NIM. 1917402140

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual .....	11
1. <i>Enterpreneurship</i> (Kewirausahaan) .....	11
2. <i>Islamic Enterpreneurship</i> (Kewirausahaan Islam) .....	17
3. Sikap Kewirausahaan .....	22
4. Sikap Kewirausahaan dalam Pendidikan <i>Islamic Enterpreneurship</i> ..	24
B. Penelitian Terkait .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Penyajian dan Analisis Data .....	36
1. <i>Islamic Entrepreneurship</i> .....	36
2. Sikap Kewirausahaan dalam Pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i> ..	52
B. Diskusi Hasil Penelitian .....	58
1. Penanaman Sikap Kewirausahaan melalui Kegiatan Kokurikuler .....	58
2. Penanaman Sikap Kewirausahaan melalui Kegiatan Pengembangan Diri .....	62
3. Wujud Sikap Kewirausahaan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. SIMPULAN .....	68
B. SARAN-SARAN .....	69
C. KATA PENUTUP .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pembagian Kelas dan Materi Pembelajaran Bisnis .....	41
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan <i>Market Day</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	II
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	III
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi .....	VII
Lampiran 4. Gambaran Umum SMPIT Harapan Bunda Purwokerto .....	VIII
Lampiran 5. Data Hasil Wawancara .....	X
Lampiran 6. Dokumentasi Surat .....	XXXVIII
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Observasi .....	XXXIX
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bisnis, Kantin SSC, <i>Market Day</i> dan Stand Bisnis SPHANDA .....	XL
Lampiran 9. Dokumentasi Data-Data Kegiatan .....	XLII
Lampiran 10. Dokumentasi Produk Kerajinan Tangan oleh Siswa .....	XLIV
Lampiran 11. Silabus, RPP dan <i>Weekly Plan</i> .....	XLV
Lampiran 12. Blangko Seminar Proposal, Surat Rekomendasi Seminar Proposal Dan Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal .....	XLVIII
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif .....	XLIX
Lampiran 14. Sertifikat Aplikom dan BTA PPI .....	L
Lampiran 15. Sertifikat KKN dan PPL .....	LI
Lampiran 16. Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris .....	LII
Lampiran 17. Blangko Bimbingan Skripsi .....	LIII
Lampiran 18. Surat Rekomendasi Munaqosyah .....	LIV
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup .....	LV

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang ada dalam kehidupan manusia, setiap individu mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan<sup>1</sup>. Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang dapat membentuk manusia agar mampu berinteraksi serta beradaptasi dengan dunia khususnya lingkungan sekitar yang mencakup target, metode dan sarana<sup>2</sup>. Pendidikan dapat merubah keadaan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga pendidikan menjadi sarana utama untuk mengembangkan kualitas potensi yang dimiliki manusia yang diharapkan nantinya seorang manusia menjadi lebih baik dan tertata dalam hidupnya. Oleh karena itu kita membutuhkan lembaga-lembaga pendidikan yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, proses pendidikan yang dijalankan kepada seseorang maupun kelompok mengarah pada pengembangan potensi individunya. Pada dasarnya, pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mendewasakan manusia melalui suatu pengajaran, latihan serta bimbingan<sup>3</sup>. Usaha tersebut bisa dijalankan pada lembaga pendidikan baik berwujud pendidikan formal ataupun dengan non-formal. Dalam pendidikan, pengetahuan yang diajarkan dari guru kepada siswa itu bermacam-macam, tidak hanya pengetahuan umum saja akan tetapi pengetahuan yang berbau agama juga sangatlah penting untuk diajarkan khususnya adalah pengetahuan agama Islam. Islam adalah agama paling sempurna<sup>4</sup>, agama yang mengatur

---

<sup>1</sup> Muhammad Yasir, "Peran Pentingnya Pendidikan dalam Perubahan Sosial di Masyarakat", *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 124.

<sup>2</sup> I Ketut Suparya, "Kajian Teoritis Perbandingan Kurikulum IPS di Indonesia dan Amerika", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 141.

<sup>3</sup> A Munawaroh, dkk, "Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku *Teacherpreneurship* Karya Hamidulloh Ibda", *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, Vol. XVII, 2020, hlm. 37.

<sup>4</sup> Moh Asvin Abdurrohman dan Sungkono, "Konsep Arti Islam dalam Al-Qur'an, *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 51.

segala aspek dalam kehidupan yang telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3, yang berbunyi<sup>5</sup>:

الْيَوْمَ يَيسرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِيمَانِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Salah satu kesempurnaan Islam adalah mengharuskan kepada umatnya agar dapat hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis dengan jalan yang benar. Islam tidak hanya mengajarkan manusia untuk melakukan ibadah-ibadah saja<sup>6</sup>, akan tetapi Islam juga mengajarkan umatnya untuk mandiri dan bekerja keras, salah satunya adalah dengan berwirausaha. Pembelajaran agama Islam juga tidak hanya tertuang di dalam pembelajaran di kelas saja, namun dapat diimplementasikan melalui sebuah program atau kegiatan di sekolah yang dapat mendukung siswa agar menjadi lebih mendalami pemahaman. Salah satu program yang sangat penting yaitu program yang berkaitan dengan fikih muamalah yaitu program *Entrepreneurship*.

*Entrepreneurship* atau wirausaha merupakan salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi yang konsep dan tata caranya telah di atur dalam Al-Qur'an dan Hadits<sup>7</sup>. Bekerja bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar kewajiban. Hal itu dikarenakan salah satu fitrah yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia adalah bekerja. Bekerja merupakan salah satu bentuk upaya setiap manusia untuk dapat bertahan hidup.

<sup>5</sup> Al-Qur'an Kemenag, 5:3.

<sup>6</sup> Syarifuddin Sakirah, dkk, *Pengantar Bisnis Islam* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 29.

<sup>7</sup> Ilham Arvan Junaidi, “Identifikasi Karakteristik *Entrepreneurship* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, hlm. 397.

*Enterpreneurship* atau kewirausahaan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk kemampuan seorang individu dalam menuangkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki dengan tujuan untuk mendatangkan kemaslahatan bersama<sup>8</sup>. Dalam Islam, berwirausaha telah dicontohkan oleh Baginda Nabi Muhammad SAW<sup>9</sup> sebagaimana hadits Nabi dari Abu Sa'id ra, Rasulullah bersabda:

“Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya (penuh amanat) adalah yang bersama para nabi, orang-orang yang membenarkan risalah nabi dan para syuhada”. (HR. Tirmidzi)

Allah juga berfirman dalam surat At-Taubah ayat 105, yaitu<sup>10</sup>:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Melalui sebuah ayat dan hadits yang di atas, menjadikan pedoman bagi umat Islam bahwasannya kita sebagai manusia memiliki kewajiban untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan upaya yang dilakukan dengan bekerja keras, salah satu upayanya adalah dengan berdagang atau berwirausaha.

Rasulullah memiliki kemampuan dalam melakukan perdagangan yang membuat beliau sukses serta memperoleh kepercayaan atas berbagai pihak hingga sangat dikagumi oleh majikannya yaitu Siti Khadijah yang kemudian beliau menjadikan Rasulullah sebagai suami. Kemandirian yang ada pada diri

<sup>8</sup> Taufikurrahman dan Ni'matul Kholifah, "Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan *Entrepreneur* Ala Nabi Muhammad", *Jurnal Ilmiah Al Hadi*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 96.

<sup>9</sup> Bahri, "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) *Islamic Entrepreneurship: Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari*", Moro, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 67.

<sup>10</sup> Al-Qur'an Kemenag, 9:105.

Rasulullah tidak diragukan lagi. Selain Rosulullah SAW, banyak tokoh Islam yang dapat kita teladani dalam hal *Entrepreneur*. Sebagian besar sahabat Rosulullah merupakan pedagang<sup>11</sup>, salah satunya adalah Abdurrahman Bin Auf. Beliau adalah sahabat Rasulullah SAW yang sangat dikenal dengan kemandiriannya dalam berwirausaha<sup>12</sup>. Abdurrahman Bin Auf merupakan seorang pengusaha yang kaya dan terkenal sangat dengan kedermawanannya. Beliau merupakan sosok yang pantas untuk diteladani karena merupakan seorang pebisnis yang sukses dan sangat disegani. Beliau telah banyak membantu perjuangan dakwah Islam dan beliau mempunyai sifat dan akhlak yang terpuji dengan memanfaatkan kekayaan yang beliau miliki sehingga beliau menjadi salah satu sahabat Rasulullah SAW yang namanya tercatat dalam sejarah Islam. Kita sebagai umat Islam tentunya harus bisa meneladani akhlak terpuji khususnya meneladani kiat-kiat dalam berwirausaha serta sikap mandiri yang dimiliki oleh Rasulullah dan sahabat-sahabat-Nya. Salah satu cara untuk dapat memahami dan nantinya bisa meneladani hal tersebut yaitu dengan pendidikan *Entrepreneurship* atau pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan *Entrepreneurship* dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mempunyai tujuan agar seseorang menjadi individu yang paham akan *Entrepreneurship* dan mempunyai mental yang baik, adab yang baik, dinamis serta kreatif dalam arti lain agar menjadi *Entrepreneur* muslim yang berani, mandiri serta terampil sehingga dapat meminimalkan kegagalan dalam usaha<sup>13</sup>. Sikap kemandirian merupakan salah satu bentuk dari sikap kewirausahaan dan merupakan hal yang sangat penting untuk dilatih semenjak dini. Kemandirian merupakan nilai yang diwujudkan melalui tingkah laku yang didorong dari berbagai faktor. Pada saat dilahirkan manusia masih dalam keadaan yang tidak

---

<sup>11</sup> Burhanuddin Hartono, dkk, "Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2022, hlm. 384.

<sup>12</sup> Noor Aditya Pratama, "Manajemen Strategi Usaha Rumah Makan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Berdasarkan Konsep Abdurrahman Bin Auf (Studi Kasus Rumah Makan Dandito Balikpapan)", *JESM: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 115.

<sup>13</sup> Taufikurrahman dan Ni'matul Kholifah, Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan *Entrepreneur* Ala Nabi Muhammad,....., hlm. 98.

berdaya, akan tetapi dibalik itu manusia menyimpan berbagai potensi yang besar. Dalam mengembangkan potensi tersebut, seorang individu membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memberikan pemahaman, membimbing, melatih serta mengarahkan perkembangan potensi tersebut. Bantuan tersebut dapat diperoleh dari pihak keluarga, lembaga pendidikan maupun masyarakat luas<sup>14</sup>. Dalam perkembangan lebih lanjut, manusia tidak dapat selamanya mengandalkan orang lain, disinilah setiap individu dituntut kemandiriannya dalam melakukan setiap tindakan yang nantinya sangat dibutuhkan oleh individu untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu hal penting yang dibutuhkan untuk membentuk dan melatih sikap mandiri tersebut adalah dengan melalui pendidikan *Enterpreneurship*, yang dimana didalamnya akan diajarkan mengenai bagaimana manusia melatih dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dengan penuh percaya diri<sup>15</sup>.

Indonesia merupakan negara yang didalamnya terdiri dari berbagai macam pemeluk agama terbesar di dunia dan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Akan tetapi hal ini belum bisa menginterpretasikan besarnya *Enterpreneur* muslim pada tanah air. Mengembangkan sikap kewirausahaan khususnya mandiri bukanlah hal yang mudah selayaknya membalikkan telapak tangan, dikarenakan hal tersebut memerlukan proses yang dimulai semenjak dini. Persoalan tersebut membutuhkan tahapan yang panjang serta penuh ketekunan. Oleh karena itu pada permasalahan ini pendidikan mempunyai peran utama dalam membentuk generasi bangsa serta tumbuh kembangnya para *Enterpreneur* Muslim muda yang berjiwa mandiri<sup>16</sup>.

Terdapat sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang menerapkan pembelajaran beserta praktik tentang *Islamic Enterpreneurship*, lembaga

---

<sup>14</sup> Mulyadi dan Abd. Syahid, "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 197.

<sup>15</sup> Helisia Margahana, "Urgensi Pendidikan *Enterpreneurship* Dalam Membentuk Karakter *Enterpreneur* Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, 2020, hlm. 176.

<sup>16</sup> L Mahbubah, dkk, "Implementasi Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang", *Conference on Culture*, 2022, hlm. 18.

pendidikan tersebut adalah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang dimana hal tersebut tertuang dalam sebuah program unggulan di SMPIT tersebut. SMPIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan lembaga pendidikan dengan latar belakang *Enterpreneur*. Mengapa disebut dengan *Islamic Entrepreneurship* dikarenakan dalam pelaksanaannya, program ini melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang dikemukakan oleh ustadzah seli selaku penanggung jawab seluruh program di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berikut ini:

Tentu disini mengajarkan ilmu dan melakukan semua kegiatan atau praktek jual beli yang sesuai dengan syariat Islam. Sekolah ini juga kan notabennya itu IT atau Islam Terpadu, jadi dalam memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan dan memproduksi barang, makanan atau minuman itu disini selalu melakukannya dengan cara yang halal dan toyyib, menghindari riba.<sup>17</sup>

SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berlokasi di Jl. Hos. Notosuwiryo No. 5, Kruwet, Teluk, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara untuk studi pendahuluan<sup>18</sup>, implementasi *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda sudah berjalan dengan cukup baik. Ada beberapa kegiatan yang ada dalam program tersebut, yaitu kegiatan kokurikuler berupa pembelajaran bisnis serta kegiatan pengembangan diri yaitu kantin SSC (*SPHANDA Shopping Centre*), *Market Day* dan stand bisnis.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pendidikan *Islamic Entrepreneurship* diterapkan di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai upaya dalam membentuk para siswanya untuk mempunyai sikap kewirausahaan khususnya pada sikap mandiri. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul yang akan diteliti yaitu “Implementasi Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto”.

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 22 Juni 2023.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 22 Juni 2023.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai tindakan, kegiatan serta terdapat aksi atau mekanisme dalam sebuah suatu sistem. Implementasi merupakan sebuah usaha yang merujuk pada suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat suatu pelaksanaan yang dijalankan berdasarkan pada prosedur. Oleh karena itu implementasi mempunyai arti yaitu sebuah kegiatan yang telah mempunyai tata cara atau sistem yang dirancang dan diselenggarakan secara serius berlandaskan acuan untuk dapat mencapai suatu tujuan pada aktivitasnya.

### 2. Pendidikan *Islamic Entrepreneurship*

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara<sup>19</sup>. Terdapat hubungan melalui pendidikan yang berwujud *Islamic Entrepreneurship* yaitu pendidikan *Islamic Entrepreneurship* (Kewirausahaan Islam) merupakan pendidikan yang mengajarkan bagaimana seseorang dapat menjalankan sebuah usaha dengan didasarkan iman dan taqwa, karena pendidikan *Islamic Entrepreneurship* atau pendidikan tentang kewirausahaan Islam ini mengajarkan tentang bagaimana seseorang menjalankan suatu usaha yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dapat diartikan juga dengan sebuah proses atau usaha sadar serta terancang dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter yang terdapat dalam nilai-nilai *Islamic Entrepreneurship* terhadap siswa<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 :3.

<sup>20</sup> Burhanuddin Hartono, dkk, "Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,....., hlm. 382.

Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* ini sangat perlu disampaikan tidak hanya untuk seseorang yang akan menjalankan sebuah usaha, akan tetapi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* ini juga sangat perlu untuk disampaikan kepada anak-anak, agar anak-anak mulai belajar mengenal dan memahami tentang hal tersebut serta perlahan-lahan untuk membentuk sikap kemandirian yang ada pada diri anak. Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dapat diperoleh dari keluarga, lembaga pendidikan, maupun lingkungan luar.

### 3. Sikap Kewirausahaan Siswa

Sikap merupakan pandangan atau kecenderungan seseorang yang tercermin dalam kesiapan ia bereaksi dengan cara baik ataupun buruk terhadap objek berdasarkan keyakinan atau pendirian. Sedangkan sikap kewirausahaan adalah bagaimana kesiapan seseorang untuk merespon terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu mandiri, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penulisan skripsi ini yaitu “Bagaimana implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.
- b. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam

membentuk sikap kewirausahaan siswa SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, untuk memberikan sebuah informasi ilmiah mengenai implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa.

b. Secara praktis, yaitu:

### 1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru tentang perlunya pendidikan *Islamic Entrepreneurship* bagi pembentukan dan pengembangan sikap kewirausahaan siswa.

### 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan mereka mengetahui implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* mereka merasakan banyak manfaat dan siswa akan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan *Islamic Entrepreneurship*.

### 3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar dapat mengembangkan program *Islamic Entrepreneurship* dengan lebih baik.

### 4) Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan tambahan wawasan serta gagasan mengenai pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ialah sebuah kerangka berfikir yang menjabarkan penelitian dari awal hingga akhir yang akan dikaji terkait permasalahan dalam penelitian. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Skripsi ini dimulai dengan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini, berisi landasan teori didalamnya berkaitan dengan implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, yang didalamnya terdapat empat sub. Subbab yang pertama berisi tentang *Enterpreneurship* (Kewirausahaan), subbab kedua berisi tentang *Islamic Entrepreneurship* (Kewirausahaan Islam) serta subbab ketiga berisi tentang sikap kewirausahaan.

Bab III: Pada bab ini berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian. Berisi paparan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan pendidikan *Islamic Entrepreneurship*, serta sikap kewirausahaan dalam *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Pada bab ini membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V: Pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup. Sedangkan pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. *Entrepreneurship* (Kewirausahaan)

###### a. Pengertian *Entrepreneurship* (Kewirausahaan)

Kewirausahaan merupakan perilaku yang memiliki nilai dalam menuju proses, dan hasil usaha. Menurut para ahli yaitu yang pertama ada Timmons, mengatakan bahwa *Entrepreneurship* yaitu orang yang mempunyai tindakan kreatif pada suatu hal yang tidak punya nilai apa-apa. Kemudian menurut Kuratko dan Hodgetts, *Entrepreneurship* ialah penciptaan berupa inovasi baru dengan empat dimensi terdiri dari organisasi, lingkungan, individual serta bantuan keikutsertaan didalam pemerintahan, lembaga dan pendidikan. Sedangkan menurut Arthur Cole, *Entrepreneurship* yaitu seluruh masyarakat, dan suatu jembatan dari masyarakat, khususnya bidang non ekonomi dari suatu masyarakat yang bertujuan pada laba dibuat untuk dapat keuntungan dari sumbangan ekonominya, sebaik yang mereka dapatkan<sup>21</sup>.

*Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah proses memulai usaha yang berjalan secara otomatis dan mandiri, baik bagi individu maupun kelompok (selama memiliki tujuan dan persepsi yang sama) serta dibutuhkannya ide dan melatih kreativitas untuk dapat menghasilkan atau memperoleh barang atau jasa yang kemudian digunakan untuk mencapai tujuan sosial dan komersial (keuntungan)<sup>22</sup>. Kewirausahaan menjadi jembatan untuk masing-masing individu dalam meningkatkan perekonomian hidup, sebab wujud dari kewirausahaan yakni berupa usaha penuh kreatifitas, inovasi, keberanian, kemandirian juga rasa penuh semangat dalam mengaplikasikan berbagai ide baru.

---

<sup>21</sup> Helisia Margahana, Urgensi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa,....., hlm. 177.

<sup>22</sup> Puji Muniarty, dkk, *Kewirausahaan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 15.

Dengan demikian kewirausahaan yaitu mental dan jiwa individu yang aktif dalam berkreasi dan berinovasi terhadap usahanya<sup>23</sup>. Sikap kreatifitas dan inovatif yang ada pada diri menjadi pedoman untuk memperoleh kesempatan dalam menciptakan usaha. Dengan demikian, pengusaha bukan sekedar menjalankan bisnisnya, akan tetapi harus terus memikirkan ide-ide baru agar dapat memperbaharui tujuannya dalam menjalankan kewirausahaan dengan berhasil.

b. Karakteristik *Entrepreneur* (Wirausahawan)

Dalam pemaparan sebelumnya telah diketahui bahwa *Entrepreneurship* merupakan sebuah tahapan yang dilaksanakan oleh seorang *Entrepreneur* dalam mengaplikasikan inovasi serta kreativitasnya dalam menciptakan peluang yang terdapat dalam usahanya. Usaha tersebut pada dasarnya merupakan implementasi dari karakteristik-karakteristik yang melekat pada diri *Entrepreneur*. Karakteristik ini sekaligus menjadikannya berbeda dengan pebisnis biasa. Menurut Agbim<sup>24</sup>, hanya ada enam karakteristik seorang *Entrepreneur*, yaitu:

- 1) Tidak gampang menyerah dalam mencapai sebuah tujuan (*need for achievement*)
- 2) Sikap *Entrepreneur* dalam mengelola usahanya (*locus of control*)
- 3) Memilih suatu tantangan akan tetapi selalu mempertimbangkan kemungkinan untuk berhasil (*risk taking propensity*)
- 4) Berhubungan dengan sesuatu yang tidak bisa diprediksi (*tolerance for ambiguity*)
- 5) Dapat menciptakan barang dan jasa yang baru (*innovativeness*)
- 6) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan keberhasilan pada usahanya (*confidence*).

---

<sup>23</sup> Muhammad Halim Maimun, Hafidh Munawir, "Peran Karakteristik Kewirausahaan Islam Dan Modal Sosial Islam Untuk Resiliensi UMKM", *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 93.

<sup>24</sup> Agung Wahyu Handaru, "Karakteristik *Entrepreneur* Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa Dan Minang Di Bekasi Utara)," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 357.

c. Pengertian Pendidikan *Enterpreneurship* (Kewirausahaan)

Terdapat keterkaitan antara Pendidikan dengan kewirausahaan melalui pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa agar menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan dapat menciptakan serta menunjang niat secara lebih lanjut dalam mengembangkan bisnis baru<sup>25</sup>.

Diterangkan lebih lanjut, definisi dari pendidikan kewirausahaan ini merupakan tahapan pembelajaran yang berhubungan melalui dunia usaha mengenai bagaimana seseorang dapat memberikan arahan atau motivasi untuk melakukan kegiatan usaha yang kreatif serta inovatif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan usaha dalam menciptakan individu yang mampu memanfaatkan kesempatan yang akhirnya individu tersebut dapat melakukan tindakan atas dirinya sendiri<sup>26</sup>. Pendidikan kewirausahaan yaitu suatu disiplin ilmu yang harus memberikan pengajaran keterampilan, pengetahuan dan tata etika, sehingga dapat menciptakan keuntungan bagi diri dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pendidikan kewirausahaan mengarah untuk mengajarkan siswa bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang mandiri. Selain itu, menciptakan dan memelihara lingkungan belajar baik dengan menanamkan sifat dan wirausahawan, yaitu kreatif, mandiri, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, dan bertoleransi.

Dengan hal ini, efektivitas pengajaran dalam bidang kewirausahaan perlu memfokuskan pada aksi dalam menciptakan

---

<sup>25</sup> Sri Wahyu, dkk, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1. 2021, hlm. 58.

<sup>26</sup> Hartono, dkk, *Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*,....., hlm. 384.

pengalaman<sup>27</sup>. Bagaimanapun, seorang wirausahawan pemula harus belajar dengan praktik, bagaimana memproduksi, mengelola organisasi dan keuangan, membuka pasar dan memecahkan permasalahan yang seringkali dihadapi oleh pengusaha. Sehingga pendidikan kewirausahaan berdasar pada beberapa jenis proses pendidikan dan pelatihan, bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, nilai atau niat seseorang mengenai konsep usaha mandiri sebagai pekerjaan yang berjalan ditengah masyarakat. Dapat dikatakan bahwa wirausahawan mengacu pada individu yang memiliki kemampuan untuk mengubah sebuah ide menjadi suatu tindakan nyata. Hal tersebut mencakup kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko, serta kemampuan untuk merancang dan mengelola proyek untuk mencapai tujuan<sup>28</sup>.

Fokus utama yang ada dalam pendidikan kewirausahaan adalah kurikulum, metodologi yang digunakan, materi ajar, proses pengembangan keterampilan dan proses pelatihan. Pelaksanaan program pendidikan *Enterpreneurship* di suatu lembaga pendidikan memiliki klasifikasi yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Berupa berbagai program keterampilan seperti bazar atau *Market Day* dan proyek kewirausahaan.
- 2) Berwujud berbagai program pembelajaran di luar pembelajaran formal seperti dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 3) Penanaman pada nilai-nilai kewirausahaan, keterampilan dan nilai-nilai kewirausahaan.
- 4) Penghasilan produk olahan, aksesoris, dan lain sebagainya.
- 5) Terdapat fasilitas yang menyokong kewirausahaan seperti koperasi, dan lain-lain.

---

<sup>27</sup> Sri Wahyu, dkk, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember,....., hlm. 60.

<sup>28</sup> Muniarty, dkk., *Kewirausahaan*,....., hlm. 114.

- 6) Wujud atas hasilnya berupa nilai-nilai, seperti tanggung jawab, mandiri, percaya diri, jiwa pemimpin, ambisi yang kuat, dan lain sebagainya<sup>29</sup>.

d. Kurikulum Pendidikan *Enterpreneurship* (Kewirausahaan)

Kurikulum kewirausahaan yaitu program kewirausahaan yang dapat berwujud mata pelajaran kewirausahaan, aktivitas kewirausahaan atau pengalaman kewirausahaan yang membekali siswa dengan kemampuan berpikir inovatif dan kreatif untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya. Adanya kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada muda-mudi bangsa sedari dini sehingga nantinya jiwa kewirausahaan menjadi bekal bagi para anak bangsa manakala tidak tersedianya lapangan pekerjaan<sup>30</sup>. Dalam mengembangkan kurikulum kewirausahaan terdapat sejumlah asas yang perlu dikaji agar penyusunan kurikulum bisa tepat kepada sasaran serta bermanfaat dan cocok untuk diterapkan dalam kehidupan. Terdapat empat landasan kurikulum yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Asas filosofis pengembangan kurikulum kewirausahaan adalah kemandirian.
- 2) Asas psikologis pengembangan kurikulum kewirausahaan adalah berkenaan dengan psikologi anak dan psikologi belajar. Keduanya penting karena akan membantu dalam menyusun bahan dan metode yang sesuai untuk digunakan dalam kurikulum kewirausahaan.
- 3) Asas sosiologis pengembangan kurikulum kewirausahaan adalah perubahan masyarakat. Setiap saat masyarakat selalu berkembang dengan baik tuntutan maupun norma-norma yang dianutnya sehingga kurikulum yang dibentuk diharapkan dapat memenuhi

---

<sup>29</sup> Kurniawati Darmaningrum, dkk, *Kewirausahaan Syari'ah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023), hlm. 42.

<sup>30</sup> Aprih Santoso, Rita Meiriyanti, "Implementasi Kurikulum Berbasis *Enterpreneurship* Untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Menghadapi Bonus Demografi," *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 12, No. 2, 2017, hlm. 9.

tuntutan masyarakat, sebaliknya tidak malah membuat seseorang terasingkan dari kehidupan masyarakat.

- 4) Asas organisatoris pengembangan kurikulum kewirausahaan dilakukan bisa dengan *Separated Subject Curriculum* yaitu menyajikan kurikulum kewirausahaan sebagai pelajaran tersendiri yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran lainnya, *Correlated Curriculum* yaitu dilakukan dengan menghubungkan mata pelajaran kewirausahaan dengan mata pelajaran lainnya, dan *Integrated Curriculum* yaitu dilakukan dengan mengintegrasikannya ke dalam setiap kegiatan belajar siswa di sekolah.

Kurikulum *Enterpreneurship* memiliki perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dikelola oleh masing-masing lembaga. Perencanaan kurikulum merupakan suatu peluang yang ditujukan untuk membimbing siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan agar tercapainya tujuan sekolah<sup>31</sup>. Desain pengembangan kurikulum berbiacara tentang model kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan aliran-aliran pendidikan yang berkembang. Komponen-komponen kurikulum meliputi tujuan, isi/bahan, strategi serta evaluasi yang masing-masing memiliki tujuan<sup>32</sup>. Kurikulum kewirausahaan dapat dikembangkan dengan tujuan untuk mempertahankan nilai-nilai kewirausahaan, mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa, memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat dan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk berwirausaha<sup>33</sup>.

---

<sup>31</sup> Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 15.

<sup>32</sup> Mohamad Bisri, "Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum" *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 3, 2020, hlm. 109.

<sup>33</sup> Yudha Nata Saputra, "Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 5, 2011, hlm. 600-603.

e. Karakteristik Pendidikan *Enterpreneurship* (Kewirausahaan)

Pendidikan kewirausahaan bermaksud untuk memberikan peluang terhadap setiap individu dalam menarik kesempatan, dengan penuh inovasi sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan yang baru<sup>34</sup>. Pada tahapan pendidikan pencapaian dalam proses pendidikan kewirausahaan diantaranya:

- 1) Memberikan pendidikan mengenai jiwa kepemimpinan
- 2) Membentuk karakter berorganisasi
- 3) Menciptakan kemampuan dalam meraih sasaran atau target
- 4) Berpartisipasi pada pembentukan serta pengelolaan perusahaan
- 5) Sanggup membuat kesempatan yang sebelumnya belum ada sebelumnya untuk mencapai nilai pelanggan
- 6) Mempunyai sebuah tujuan kuat serta positif pada meningkatkan penghasilan, pengetahuan dan pekerjaan
- 7) Mudah beradaptasi akan adanya perubahan, yang akhirnya ide-ide baru akan terus muncul dan berani dalam memutuskan sesuatu dengan mempertimbangan berbagai risiko yang ada<sup>35</sup>.

## 2. *Islamic Enterpreneurship* (Kewirausahaan Islam)

a. Pengertian *Islamic Enterpreneurship* (Kewirausahaan Islam)

Kewirausahaan Islam adalah seorang individu yang memiliki akidah yang mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan dimengerti dalam ajaran Islam<sup>36</sup>. Bukan hanya itu, seorang individu itu memiliki akhlak yang mulia, bergantung pada Allah Swt, menjalankan seluruh tugasnya sebagai wujud ibadah serta sebuah tanggung jawab. Dalam Islam disebutkan ada 8 prinsip kewirausahaan, yaitu<sup>37</sup>:

- 1) Kewirausahaan termasuk dalam bagian yang menyeluruh, dimana agama dan bisnis merupakan satu kesatuan tidak ada pemisahan.

<sup>34</sup> Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islam* (Surakarta: CV. Djiwa Amarta, 2020), hlm. 58.

<sup>35</sup> Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islam*,....., hlm. 60.

<sup>36</sup> Baker Ahmad Alserhan, dkk, *Strategic Islamic Marketing A Roadmap for Engaging Muslim Consumers*, 2022, hlm. 203.

<sup>37</sup> Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islam*,....., hlm. 15.

- 2) Orang yang berwirausaha termasuk seorang khalifah yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan serta memiliki pemahaman bahwa bekerja atau berbisnis merupakan sebuah bentuk ibadah kepada Allah Swt.
  - 3) Dalam sejarah kesuksesan berwirausaha, Islam tidak hanya memandang dari segi hasil yang didapatkan. Namun point utamanya adalah proses yang telah dilalui.
  - 4) Berwirausaha termasuk hal yang baik dimana dalam Islam berwirausaha adalah wujud dari beribadah kepada Allah Swt.
  - 5) Kewirausahaan Islam menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pegangan utama, karena didalam kedua pedoman tersebut telah diajarkan seperti apa langkah dalam melaksanakan wirausaha berdasarkan pada syariat Islam yang berlaku.
  - 6) Berbagai prinsip yang dimiliki kewirausahaan Islam termasuk bagian dari suatu sistem ekonomi yang dijalankan Islam.
  - 7) Etika dalam menjalankan wirausaha telah dicontohkan oleh Rosulullah Saw dimana keberkahanlah yang paling utama dicari<sup>38</sup>.
- b. Kewirausahaan dalam Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt memerintahkan kepada seluruh umat Islam untuk beraktivitas setelah beribadah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Jumuah ayat 10, yaitu<sup>39</sup>:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata yang menjelaskan prinsip dari seorang wirausahawan, yakni bertebaranlah dan carilah sebagian

<sup>38</sup> Utomo, dkk, "Islamic Entrepreneurship: Konsep Berwirausaha Ilahiyah.," *Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 51.

<sup>39</sup> Al-Qur'an Kemenag, Al-Jumuah: 10.

karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Pendapat Quraish Syihab<sup>40</sup> dalam tafsir Al-Misbah yang didalamnya perihal wirausaha adalah proses interaksi antara dua pihak dengan tujuan untuk saling memiliki keuntungan. Dimana dua pihak tersebut sering diistilahkan sebagai penjual dan pembeli. Interaksi yang dijalin oleh kedua belah pihak, perlu untuk menerapkan manajemen yang baik, sehingga dapat meminimalisir risiko kemungkinan terjadi. Selanjutnya, Quraish Shihab mengatakan dalam tafsir Al-Misbah bahwa interaksi yang terjadi dalam bahasa Arab diistilahkan dengan muamalah (kegiatan dalam mengatur hubungan antar manusia). Quraish Shihab juga menambahkan bahwa wirausahawan ini perlu menanamkan ke dalam hatinya niat yang positif dalam melakukan usaha<sup>41</sup>. Karena pada hakikatnya, usaha itu fokusnya bukan hanya berkaitan dengan keuntungan semata, akan tetapi hubungan yang terjadi dalam saling membantu dan saling memenuhi kebutuhan ataupun keinginan satu sama lain. Yang mana pada akhirnya kewirausahaan itu akan menjadi bentuk ibadah dan jihad kepada Allah Swt.

Sehubungan dengan pernyataan Quraish Shihab, dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2, Allah Berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ لِلَّهِ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

Berlandaskan pemaparan ayat di atas, diperoleh prinsip kewirausahaan sebagaimana yang disampaikan oleh Quraish Shihab,

<sup>40</sup> Hanna Salsabila, dkk, "Entrepreneurship Perspektif Tafsir Al-Misbah," *Gunung Jati*, Vol. 4, 2021, hlm. 184.

<sup>41</sup> Nurmahmudi Ismail, "Manajemen Kewirausahaan dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadits", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm. 158.

bahwa bukan hanya untuk upaya diri untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi sebagai wujud melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah untuk terus melakukan kebajikan dan saling tolong-menolong. Dengan itu wirausaha dalam Al-Qur'an mempunyai sebuah makna yang dalam sebagai ibadah, bukan sekedar aktivitas yang ditujukan untuk memperkaya diri<sup>42</sup>. Selanjutnya, diwajibkan pada seorang wirausaha untuk memiliki perilaku yang baik, hasrat serta semangat yang sanggup melakukan persaingan kerja untuk mencari rahmat, berkah, dan karunia Allah Swt di bumi. Ketakwaan kepada Allah pun tetap berjalan menjadi wujud rasa syukur yang ditujukan kepada Allah Swt.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan *Islamic Entrepreneurship* adalah usaha penanaman ilmu dalam mengembangkan potensi keterampilan sehingga dapat menciptakan peluang bisnis yang berlandaskan pada syariat Islam. Dimana para pengusaha disamping mengembangkan prinsip-prinsip berupa kreatif, inovatif, dan berani, wirausahawan juga harus mengutamakan sikap terpuji yang diwujudkan tolong-menolong antar satu sama lain serta beretika sesuai dengan anjuran Rasulullah Saw dengan selalu beribadah dan melakukan amal sholeh sebagai bentuk rasa syukurnya.

c. Karakteristik *Islamic Entrepreneurship* (Kewirausahaan Islam)

Kewirausahaan Islam adalah bagian dari budaya Islam seperti yang ditunjukkan oleh sifat-sifat Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Segala perbuatan yang dijumpai pada lingkup agama Islam ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits<sup>43</sup>. Dalam kewirausahaan Islam, memiliki karakter yang mana bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap sesama manusia dan juga sebagai wujud ibadah

---

<sup>42</sup> Nurmahmudi Ismail, Manajemen Kewirausahaan dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadits,....., hlm. 160.

<sup>43</sup> Muhammad Halim Maimun, Hafidh Munawir, "Peran Karakteristik Kewirausahaan Islam dan Modal Sosial Islam Untuk Resiliensi UMKM,....., hlm 95.

kepada Allah Swt<sup>44</sup>, di dalam karakteristik kewirausahaan Islami tidak hanya berisikan tentang syariat-syariat Islam saja, namun juga adanya bentuk perilaku berupa kreativitas, inovatif, bertanggung jawab, mandiri, jujur, dan lain sebagainya. Etika dalam menjalankan wirausaha berdasarkan atas ajaran Islam telah diatur dalam kitab suci Al-Qur'an. Etika-etika ini antara lain yaitu:

- 1) Islam menjunjung tinggi kejujuran. Dalam Islam kejujuran menjadi hal yang sangat penting. Sebab setiap apa yang dilakukan seorang muslim harus bersikap jujur. Melalui kejujuran, maka segala hal tidak baik yang sifatnya menipu, curang, serta hal-hal ingkar lainnya hukumnya haram. Tindakan tidak baik yang dilakukan di dalam Islam akan menjauhkan dari ridho Allah Swt. Tidak hanya itu, segala keberuntungan yang ada di dunia dan akhirat pun juga tidak akan didapat<sup>45</sup>.
- 2) Mengutamakan kehalalan serta kesucian pada seluruh barang maupun berbagai jasa yang diperdagangkan. Segala hal yang ada pada wirausaha harus halal seperti sumber, cara memperoleh, maupun cara penjualannya.
- 3) Mengutamakan sebuah akad, dimana dalam akad akan diperoleh persetujuan antara pihak-pihak yang melakukan wirausaha. Tak henti Islam selalu mengajarkan Umatnya agar bersikap dengan adil, begitu juga dalam bidang kewirausahaan, ketetapan utama adalah keputusan yang dibuat atas dasar persetujuan bersama.
- 4) Menjauhkan dari perbuatan riba. Islam melarang umatnya bermain dengan riba dalam aspek kehidupan di dunia. Begitupun pada aktivitas wirausaha harus menjaga nilai-nilai syari'at dengan menjauhkan diri dari perbuatan riba.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Taufikurrahman, Kholifah, Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan Entrepreneur Ala Nabi Muhammad,....., hlm. 98.

<sup>45</sup> M. Yusuf, Dkk, *Entrepreneurship (Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris dan Agama)* (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 86.

<sup>46</sup> Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 55.

### 3. Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan wujud kesiapan seseorang dalam merespon gambaran kepribadian ciri-ciri seorang wirausaha yaitu mandiri, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, pantang menyerah, berani menanggung resiko, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, motivasi yang kuat untuk sukses serta berorientasi pada tindakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan pada siswa, yaitu faktor individu, faktor lingkungan serta faktor lingkungan sosial. Sikap kewirausahaan yang akan diperdalam dalam penelitian ini yaitu mandiri.

#### a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian merupakan sikap yang ditampilkan oleh seseorang pada saat menangani sebuah permasalahan dengan rasa percaya diri, sanggup menjalankan hal dengan sendirinya tanpa bantuan dari pihak lain serta mempunyai tekad pada diri. Seseorang yang mandiri cenderung mempunyai kepercayaan tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki serta menggunakannya secara penuh untuk dapat menangani permasalahan maupun tugas yang didapati<sup>47</sup>. Menurut Enung Fatimah bahwasannya kemandirian adalah sikap yang didapatkan selama perkembangan diri, dimana adanya upaya dalam bersikap mandiri sehingga nantinya mampu untuk berfikir dan bertindak sendiri<sup>48</sup>. Sehingga kemandirian merupakan hasil perilaku yang diperoleh pada saat individu melakukan perkembangan pada diri.

Kemandirian menurut Asrori merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki setiap individu dan anak, karena selain dapat mempengaruhi kinerjanya, kemandirian juga berfungsi untuk

---

<sup>47</sup> Dethree Jayadi, "Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan)", *Thesis IAIN Bengkulu*, 2021, hlm. 30.

<sup>48</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Siswa* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 40.

membantu untuk mencapai tujuan hidupnya<sup>49</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berfikir sebelum bertindak, dapat melakukan sesuatu dengan sendiri, bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan sehingga nantinya individu mampu berpikir dan bertindak sendiri<sup>50</sup>.

b. Bentuk-Bentuk Kemandirian

Menurut Robert Havighurst<sup>51</sup>, bentuk-bentuk kemandirian dibagi menjadi empat bentuk, yaitu:

- 1) Kemandirian segi emosi, yakni fokusnya dalam pengendalian emosi seseorang dengan tidak bergantung lewat emosi orang disekelilingnya.
- 2) Kemandirian segi ekonomi, yakni fokusnya kepada kemampuan individu saat mengelola perekonomiannya sendiri dengan tidak bergantung dengan perekonomian orang tua atau orang lain.
- 3) Kemandirian segi intelektual, yakni fokusnya kepada kemampuan dalam menangani seluruh permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan individu.
- 4) Kemandirian segi sosial, yakni fokusnya kepada kemampuan dalam menjalankan interaksi dengan tidak perlu menunggu interaksi yang diawali atau diberikan oleh lawannya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Berbagai faktor yang memberikan pengaruh kepada kemandirian individu itu diklasifikasikan menjadi dua, yakni yang pertama adalah faktor asalnya dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian

---

<sup>49</sup> Rifatus Sholikhah Zahroh, "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", *Prosiding Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini"*, 2021, hlm. 70.

<sup>50</sup> Dethree Jayadi, Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* Dalam Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan,.....), hlm. 32.

<sup>51</sup> Sukiroh, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurul Ikhsan," *Hasil Riset Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2020, hlm. 31.

adalah faktor Eksogen, dan faktor endogen<sup>52</sup>. Faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya keadaan orang tua, banyak anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya. Faktor yang berasal dari sekolah misalnya, pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari sekolah, sedangkan faktor dari masyarakat yaitu kondisi dan sikap masyarakat yang kurang memperhatikan masalah pendidikan<sup>53</sup>. Sedangkan faktor Endogen adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik siswa. Perkembangan kemandirian dipengaruhi oleh berbagai dorongan yang datang dari lingkungan sekitarnya.

#### **4. Sikap Kewirausahaan dalam Pendidikan *Islamic Entrepreneurship***

Secara umum, pendidikan agama Islam mempunyai tujuan dalam meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan pada siswa mengenai keislaman, yang diharapkan dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan sebagai alat untuk mencapai tujuan penerapan keislaman. Pendidikan *Islamic Entrepreneurship* akan membentuk karakter siswa yang baik yang dapat diperoleh melalui nilai-nilai yang ada dalam pendidikan *Islamic Entrepreneurship* salah satunya adalah mandiri.

Hal tersebut dapat diupayakan melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah. Sekolah dapat mengimplementasikan berbagai program dan strategi yang berhubungan dengan nilai-nilai *Islamic Entrepreneurship* dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah, kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler sekolah, muatan lokal dan budaya atau kultur sekolah, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap yang

---

<sup>52</sup> Mulyadi dan Syahid, Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa,....., hlm. 201.

<sup>53</sup> Maya Silvana, Deni Lubis, "Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung)", *Al-Muzara'Ah*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 129.

mencerminkan *Entrepreneur* muslim sejati atau sikap kewirausahaan dalam kehidupan siswa, sebagai satu langkah dalam mencontoh dan meneladani sifat Rosulullah.

## B. Penelitian Terkait

Kajian pustaka ini memuat penelitian relevan yang sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini, peneliti membahas tentang implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di smpit harapan bunda purwokerto. Beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian karya Dethree Jayadi<sup>54</sup> yang membahas tentang implementasi *Entrepreneurship* terhadap kemandirian. Kedua, penelitian karya Khairunnas Rusli<sup>55</sup> yang membahas tentang program pembelajaran yang mengedepankan *Islamic Entrepreneurship* dalam mendorong semangat lulusan siap bekerja setelah menamatkan pendidikan. Ketiga, penelitian yang karya Maskinah dan Hamim Farhan<sup>56</sup> membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan *Islamic Entrepreneurship*. Keempat, penelitian karya Rifda Syafitri, dkk yang membahas tentang bagaimana manajemen kurikulum *Entrepreneurship* di sekolah menengah kejuruan.yang menerapkan program kewirausahaan<sup>57</sup>. Kelima, penelitian karya Rita Meiriyanti membahas tentang kurikulum berbasis *Entrepreneurship* dalam mencetak generasi pengusaha dalam menghadapi bonus demografi<sup>58</sup>.

---

<sup>54</sup> Dethree Jayadi, Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu,....., 2021.

<sup>55</sup> Khairunnas Rusli, "Model Pengembangan *Islamic Entrepreneurship* Melalui Penguatan Lulusan Berdaya Saing di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 33, No. 1, 2017.

<sup>56</sup> Maskinah, Hamim Farhan, "Implementasi *Islamic Entrepreneurship* Di SMPIT Al-Abrah Gresik," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Agama*, Vol. 21, No. 1, 2021.

<sup>57</sup> Rifda Syafitri, dkk, "Manajemen Kurikulum *Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, 2021.

<sup>58</sup> Rita Meiriyanti, Implementasi Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship* Untuk Mencetak Generasi Pengusaha dalam Menghadapi Bonus Demografi,....., 2017.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian metode merupakan salah satu unsur yang penting. Metode penelitian adalah langkah-langkah secara ilmiah yang struktural dalam melakukan sebuah penelitian. Berbagai cara yang dijalankan dalam metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang rasional, empiris dan memiliki kevalidan<sup>59</sup>.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kick dan Miller merupakan disiplin ilmu sosial tertentu yang bergantung pada tindakan pengamatan orang-orang terhadap bahasa dan kejadian-kejadian yang terjadi di dalamnya. Penelitian menurut Judith Preissle dalam Creswell adalah kategori desain atau model penelitian yang didefinisikan secara luas yang menghasilkan data verbal, visual, sentuhan, penciuman, dan pengecapan dalam bentuk narasi deskriptif seperti catatan lapangan, rekaman, atau transkripsi audio dan rekaman video, catatan tertulis lainnya, dan gambar atau film.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses guna memahami kejadian-kejadian sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan dapat disajikan dengan kata-kata serta dilakukan pada keadaan yang bersifat alamiah. Penelitian ini dilakukan dengan setting tertentu dalam kehidupan yang sebenarnya dengan tujuan untuk memahami kejadian: apa, mengapa, dan bagaimana terjadinya? Maksudnya penelitian ini berkonsep pada *going exploring* dengan melibatkan satu atau beberapa kasus<sup>60</sup>.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian atau gejala-gejala, serta fakta-fakta yang sistematis dan akurat pada

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>60</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2021, hlm. 35.

objek penelitian tersebut<sup>61</sup>. Proses konstruksi dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data, dan informasi dari informan dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah<sup>62</sup>.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena akan mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Penelitian ini akan mendeskripsikan proses yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program *Entrepreneurship* kepada siswa agar dapat membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian dan pengalaman dalam hal berwirausaha sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Observasi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023. Sedangkan waktu penelitian lanjutan atau riset individu guna mengambil data akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam meneliti implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa pada SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

Adapun alasan memilih SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut mempunyai beberapa program yang unik, salah satunya adalah program *Entrepreneurship*. Yang mana program tersebut adalah program unggulan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah lain di Purwokerto.

---

<sup>61</sup> Lukman Waris, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, (PT. Global Eksekutif Indonesia, 2022), hlm. 9.

<sup>62</sup> Muhammad Rizal, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hlm. 21.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Sumber penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Subjek penelitian dapat berupa manusia, barang atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang bisa peneliti gunakan untuk penelitian dalam proses kajian penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah kepada sekolah, guru penanggung jawab program *Entrepreneurship* dan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan penting dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini merupakan cara untuk mengumpulkan data dan menjawab rumusan masalah penelitian<sup>63</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Matthews and Ross, observasi adalah metode metode pengumpulan data dengan mengandalkan indera manusia. Sedangkan menurut Creswell observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan melaksanakan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian.

---

<sup>63</sup> Lukman Waris, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif In Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 12.

Menurut Riyanto<sup>64</sup>, penelitian memiliki beberapa jenis observasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi partisipan, yakni sebuah observasi yang dimana terdapat keterlibatan langsung peneliti atau pengamat dalam subjek yang sedang diteliti.
- 2) Observasi non partisipan, yakni sebuah observasi yang dimana pengamat tidak ikut andil dalam subjek yang diamati. Observasi ini adalah kebalikan dari observasi partisipan.
- 3) Observasi sistematis, yakni sebuah observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen/alat pengamatan. Observasi ini sering disebut sebagai observasi terawasi.
- 4) Observasi non sistematis, yakni sebuah observasi yang dilaksanakan dengan eksperimen dimana peneliti mempersiapkan aktivitas dan situasi tertentu guna melakukan eksperimen dalam kegiatan observasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan observasi tetapi hanya sebagai pengamat independen. Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti melaksanakan pengamatan mengenai bagaimana implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan non partisipatif yang mana penulis hanya mengamati jalannya peristiwa dan tidak ikut serta dalam proses yang sedang diamati. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dari proses pelaksanaan pendidikan *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

---

<sup>64</sup> Sri Ndaru Arthawati, dkk, "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 10, 2023, hlm. 67.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan, tatap muka secara langsung, dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya<sup>65</sup>. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan serta memahami yang dikatakan orang yang diwawancarai. Jadi wawancara adalah praktik bertanya dan menjawab pertanyaan untuk bertukar informasi antara peneliti dan informan penelitian. Wawancara kini dapat dilakukan dengan menggunakan media telekomunikasi selain pertemuan tatap muka karena kemajuan teknologi informasi.

Umumnya, wawancara pada penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara, semi-terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur yaitu suatu wawancara yang dilakukan dengan terarah oleh beberapa pertanyaan. Beberapa data yang didapatkan dalam wawancara terstruktur ini tidak padat. Setiap pertanyaan dan urutan yang sama akan ditanyakan kepada semua informan. Wawancara ini hampir sama dengan kuisisioner survei tertulis. Ketika beberapa informan yang berbeda digunakan untuk penelitian, wawancara ini menghemat waktu dan tenaga dalam penelitian. Dengan kata lain, wawancara ini sangat efektif dan efisien. Analisis data tampaknya lebih sederhana karena solusi diidentifikasi dengan cepat.
- 2) Wawancara semi-terstruktur yaitu sebuah wawancara yang mengarah pada sejumlah pertanyaan yang tak tertutup sehingga memicu pertanyaan baru secara spontan ketika berlangsung pembicaraan. Wawancara semi-terstruktur digunakan ketika

---

<sup>65</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 1.

peneliti memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek atau fenomena sosial yang sedang dipelajari (misalnya batasan topik dan apa yang berkaitan dengan dan tidak berkaitan dengan pertanyaan penelitian), tetapi tidak dapat meramalkan semua tanggapan. Semua responden ditanyai dalam urutan yang sama.

- 3) Wawancara tak terstruktur atau wawancara terbuka yaitu wawancara yang berfokus pada pokok permasalahan yang ada tanpa terikat oleh pedoman-pedoman tertentu. Seringkali, sebelum wawancara ini disajikan frasa kunci, agenda atau serangkaian pertanyaan. Peneliti dapat mengikuti minat dan ide narasumber dalam format wawancara fleksibel ini. Bergantung pada tanggapan narasumber, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan yang berbeda dalam urutan apapun.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Lukmanul Hakim, S.Pd.I., selaku kepala sekolah, Ibu Gustmi Amifa Fardha Hudaya, S.Pd., selaku guru penanggung jawab program *Entrepreneurship*, Ibu Seli Dewi Lestari, S.H., M.I.Kom., selaku pengajar pembelajaran bisnis serta siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dengan menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti memiliki pedoman wawancara dan beberapa pertanyaan spontan ketika berlangsung pembicaraan.

#### c. Dokumentasi

Louis Gottschalk<sup>66</sup> mendefinisikan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dokumen adalah sumber tertulis untuk informasi sejarah menjadi bukti daripada keterangan lisan, peninggalan-peninggalan, artefak, dan lain sebagainya.

---

<sup>66</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai contoh* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 65.

- 2) Dokumen dipergunakan sebagai surat-surat dinas/instansi dan surat-surat negara seperti perjanjian, undang-undang, dan lain sebagainya.
- 3) Dalam arti luas, dokumen adalah pembenaran yang didasarkan pada sumber tertulis, lisan maupun gambaran.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan rekaman atau bukti kejadian masa lalu baik secara tertulis maupun secara lisan. Metode ini adalah metode yang dilakukan untuk mencari bukti yang real atau nyata seperti transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, prasasti, dan sebagainya. Bukti-bukti tersebut sehingga mendapatkan data yang lengkap, sah, dan tidak hanya menurut pemikiran saja.

Beberapa kegunaan dari teknik dokumentasi ini menurut Moleong, yaitu: a) teknik dokumentasi adalah sumber yang konstan dan mendorong pencarian data tambahan, b) bermanfaat menjadi bukti dalam penelitian, c) berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks yang ada, d) relatif murah dan mudah ditemukan, dan e) hasil penilaian isi akan membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap masalah yang sedang diteliti.

Teknik dokumentasi ini diperlukan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Metode dokumentasi digunakan guna memperoleh data tentang profil sekolah, visi, misi, keadaan guru serta siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang nyata dan valid serta dapat dibuktikan kebenarannya.

#### d. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan teknik ini bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, namun lebih kepada peningkatan

pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu cara untuk memproses data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, analisisnya dilakukan sebelum, saat, dan sesudah pengumpulan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada saat analisis data atau pengumpulan data. Adapun aktivitas atau kegiatan yang terdapat dalam analisis data penelitian ini yaitu<sup>67</sup>:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang digunakan untuk membuat, mengumpulkan, memiliki, dan memfokuskan data untuk membuat kesimpulan. Mencari tema dan pola yang ditentukan agar data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang relevan diatur dan disistematisasi dalam pola dan kategori tertentu melalui proses reduksi data ini serta data yang tidak relevan akan dihilangkan atau dibuang. Peneliti dalam hal ini mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau yang sejenisnya. Namun yang paling penting dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dan mudah untuk dipahami nantinya dan

---

<sup>67</sup> Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif" *Proceedings*,....., Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 177.

memperoleh data berupa deskripsi tentang implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih dapat berubah-ubah. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung dengan bukti yang andal atau konsisten maka kesimpulan tersebut dinyatakan masuk akal atau sah<sup>68</sup>. Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat dimungkinkan menjawab rumusan masalah awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut karena masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang atau berubah-ubah setelah melakukan pengamatan secara langsung.

Penarikan kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut dapat berisi deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih samar-samar hingga selesai terjadinya penelitian menjadi jelas berupa hubungan kausal atau interaktif, teori maupun hipotesis<sup>69</sup>.

---

<sup>68</sup> Nur Zaytun Hasanah, "Pendekatan Integralistik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam Di Era Milenial," *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 156.

<sup>69</sup> Nur Zaytun Hasanah, Pendekatan Integralistik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam Di Era Milenial,....., hlm. 156.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian dan Analisis Data

##### 1. *Islamic Entrepreneurship*

Awal berdirinya program *Entrepreneurship* bermula dari ide atau gagasan dari ketua LPIT (Lembaga Pendidikan Islam Terpadu) Harapan Bunda Purwokerto. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lukmanul Hakim selaku Kepala Sekolah di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai berikut:

Awal mulanya itu dari idenya ketua LPIT pada tahun 2015, yaitu Ustadz Tafsir namanya. Beliau menginginkan agar sekolah ini tidak hanya mengajarkan tentang pendidikan pada umumnya, tapi juga pendidikan tentang kewirausahaan sebagai bentuk upaya membentuk karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Dan juga beliau menginginkan agar sekolah ini mempunyai ciri khas sendiri, pada saat itu saya belum menjadi kepala sekolah disini, lalu pada akhirnya saya menjadi kepala sekolah dan akhirnya dilaksanakanlah program ini sampai saat ini untuk melanjutkan program yang sudah dijalankan sejak dulu mba<sup>70</sup>.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan dilandaskan dengan ajaran Islam. Dalam menyampaikan materi, pengajar menghubungkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits, baik materi yang berbentuk kewirausahaan maupun yang mengarah kepada pembentukan karakter. Oleh karenanya mengapa disebut dengan pendidikan *Islamic Entrepreneurship*. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Seli selaku penanggung jawab seluruh program di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berikut ini:

Tentu disini mengajarkan ilmu dan melakukan semua kegiatan atau praktek jual beli yang sesuai dengan syariat Islam, aspek kewirausahaan ini kami hubungkan dengan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 65-69. Selain itu, karena sekolah ini notabennya itu IT atau

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

Islam Terpadu, jadi dalam memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan dan memproduksi barang, makanan atau minuman itu disini selalu melakukannya dengan cara yang halal dan toyyib, menghindari riba, serta siswa dilatih untuk mandiri, bertanggung jawab, amanah dan jujur, karena sekolah kami juga notabennya agama Islam sehingga sangat mendukung dalam proses pelaksanaan program yang sesuai syariat Islam.<sup>71</sup>

Sehingga dengan adanya pendidikan *Islamic Entrepreneurship* ini diharapkan akan dapat membentuk dan menguatkan karakter siswa yang berkualitas dan religius. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Lukmanul Hakim selaku Kepala Sekolah di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, berikut:

Tujuan dilaksanakannya program *Entrepreneurship* ini tentunya karena kami ingin anak-anak tidak hanya unggul dalam akademik dan religiusnya saja, akan tetapi juga memiliki keunggulan karakternya, salah satunya kami usahakan dengan adanya program ini, yaitu dengan mempelajari tentang kewirausahaan, tentunya dengan teknik-teknik yang sesuai dengan syari'at Islam<sup>72</sup>.

Dan juga ungkapan dari Ustadzah Afa selaku Penanggung Jawab Program *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, berikut:

Tujuan diadakannya program ini yaitu kami ingin anak-anak dapat memiliki jiwa kewirausahaan seperti yang dilakukan oleh Rosulullah dan para sahabat serta melatih siswa untuk dapat berbisnis dengan teknik-tekniknya, dalam prosesnya siswa ini diharapkan dapat memiliki dan membentuk karakter yang baik seperti mandiri, bertanggung jawab, amanah, dan lain sebagainya yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam program *Entrepreneurship* ini<sup>73</sup>.

Berdasarkan ungkapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* ini merupakan proses dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan sikap dan cara berpikir dimana seseorang benar-benar telah memahami hakikat kewirausahaan,

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Penganggung Jawab Program *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

bahwasannya kewirausahaan itu bukanlah sekedar berdagang saja, akan tetapi banyak manfaat didalamnya, termasuk dalam mengikuti proses pendidikan kewirausahaan Islam ini, tentunya akan sangat membantu siswa dalam membentuk nilai-nilai karakter atau sikap kewirausahaan siswa khususnya pada sikap kemandirian.

Dalam proses pendidikan kewirausahaan fokus utamanya adalah kurikulum, metodologi yang digunakan, materi ajar, proses pengembangan keterampilan dan proses pelatihan. Program *Entrepreneurship* menggunakan kurikulum berbasis kewirausahaan atau dapat disebut sebagai kurikulum *Entrepreneurship* dalam mewujudkan implementasi dari pendidikan *Islamic Entrepreneurship* yang diberikan pada siswa. Kurikulum *Entrepreneurship* merupakan program kewirausahaan yang dapat berbentuk sebagai mata pelajaran kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan atau pengalaman kewirausahaan yang membekali siswa dengan kemampuan berpikir inovatif dan kreatif untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya.

Pengembangan kurikulum *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto mempunyai beberapa landasan yaitu yang pertama yaitu kemandirian, karena mandiri merupakan salah satu hal penting yang menjadi tujuan sekolah. Yang kedua yaitu perubahan masyarakat, dikarenakan persoalan pengangguran dan rendahnya pendapatan perkapita yang berimbas kepada kemiskinan menuntut sekolah untuk membekali siswa dengan kemampuan berwirausaha. Kurikulum kewirausahaan juga dikembangkan berdasarkan keprihatinan terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat serta perkembangan teknologi yang terus mengharuskan manusia untuk menguasainya agar tidak ketinggalan, hal ini sesuai dengan visi dan misi dari SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

Perencanaan kurikulum *Entrepreneurship* dilaksanakan oleh pihak lembaga yaitu LPIT (Lembaga Pendidikan Islam Terpadu), kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Perencanaan program pendidikan *Entrepreneurship* meliputi perumusan tujuan program, visi dan misi

program pendidikan *Entrepreneurship*. Berdasarkan hasil wawancara, tujuan dan visi misi dari program pendidikan *Entrepreneurship* yaitu:

Tujuannya sebagai upaya untuk penguatan mental serta perilaku wirausaha yang baik dalam diri siswa. Lalu visi dan misi dari program *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda adalah sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam bidang kewirausahaan, membangun pemahaman siswa untuk menjalankan kewirausahaan sesuai syari'at, serta menghimpun dan mengelola kewirausahaan sekolah dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa<sup>74</sup>.

Penanggungjawab perumusan perencanaan tujuan, visi dan misi program pendidikan *Entrepreneurship* adalah kepala sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Setelah disepakati dan dievaluasi bersama perencanaan pendidikan *Entrepreneurship*, selanjutnya semua stakeholder bertugas sebagai pelaksana program pendidikan *Entrepreneurship*. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ustadzah Seli selaku pengajar pembelajaran bisnis juga penanggung jawab program yang ada di SMPIT Harapan Bunda, yaitu:

“Perencanaannya itu kita mengadakan rapat bersama lembaga, guru, staff, dan tak jarang ada sponsor dari pihak luar untuk membahas kurikulum *Entrepreneurship* ini. Yang bertanggung jawab atas perumusan perencanaan itu pak kepala<sup>75</sup>.”

Pelaksanaan kurikulum *Entrepreneurship* tertuang dalam kegiatan kokurikuler yaitu pembelajaran kewirausahaan berupa materi tentang kewirausahaan, sedangkan evaluasi dilakukan dengan mengukur keberhasilan siswa dalam proses tersebut. Berikut hasil observasi dan wawancara:

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

### a. Kegiatan Kokurikuler

Salah satu implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu kegiatan pembelajaran bisnis (kewirausahaan) yang telah dirancang dalam silabus. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran bisnis siswa dibekali untuk mengerti dan memahami bukan hanya sekedar teori ataupun kognitif, namun juga dalam mempraktekkan apa saja yang telah dipelajari. Pembelajaran bisnis merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran bisnis yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dilaksanakan setiap satu pekan sekali untuk setiap kelas, dengan pembagian jadwal per-kelas yaitu kelas tujuh pada hari jum'at, kelas delapan pada hari kamis dan kelas sembilan pada hari selasa. Kegiatan pembelajaran bisnis dimulai pada pukul 13.30 dan selesai pada pukul 14.50 WIB untuk kelas delapan dan sembilan, lalu pukul 12.50-14.10 WIB untuk kelas tujuh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadzah Seli selaku guru pengajar bidang bisnis, yang mengatakan bahwa:

Kalau kegiatan pembelajaran bisnis ini dilakukan setiap satu kali dalam sepekan, dan dilakukan per-kelas. Kelas tujuh hari Jum'at, kelas delapan hari rabu dan kelas sembilan hari selasa. Kalau jamnya itu dimulai dari jam 13.30 sampai 14.50 untuk kelas 8 dan 9, lalu 12.50-14.10 untuk kelas 7<sup>76</sup>.

Dan juga sesuai dengan jadwal yang dinamakan dengan *weekly plan*, berikut merupakan sedikit paparan dari *weekly plan*, untuk lebih lengkapnya terlampir.

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Guru pengajar Bidang Bisnis SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 16 Agustus 2023.

**Tabel 1.**  
**Jadwal Pembagian Kelas dan Materi Pembelajaran Bisnis**

<i>Weekly plan</i> Kelas Bisnis Smpit Harapan Bunda Purwokerto			
Tanggal: 12-15 September 2023			
Waktu	Selasa, 12/9/2023	Kamis, 14/9/2023	Jum'at, 15/9/2023
13.30- 14.50	<u>Kelas 9</u> Materi: Pemanfaatan Barang Bekas		
13.30- 14.50		<u>Kelas 8</u> Materi: Pemanfaatan Barang Bekas	
12.50- 14-10			<u>Kelas 7</u> Materi: Pemanfaatan Barang Bekas

Ustadzah Seli merupakan guru sekaligus wirausahawan. Beliau mulai berlatih berwirausaha sejak masih remaja, sehingga beliau dapat dikatakan sebagai orang yang telah berpengalaman dan mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bidang kewirausahaan khususnya kewirausahaan Islam, oleh karena itu beliau menjadi pengajar dalam pembelajaran bisnis di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Akan tetapi tidak hanya Ustadzah Seli yang menjadi pengajar, ada juga Ustadzah Afa serta Ustadz Edi. Namun yang lebih dominan mengajar adalah Ustadzah Seli.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, Kamis dan Jumat tepatnya pada tanggal 15, 17 dan 18 Agustus 2023, materi yang disampaikan pada semua kelas yaitu praktek memproduksi barang bernilai jual. Kegiatan pembelajaran bisnis diawali dengan pembukaan. Ustadzah dan siswa duduk di dalam aula dengan lesehan dan dalam

keadaan yang rapi dan tenang. Selanjutnya Ustadzah memberi salam dan memulai berdoa kemudian memberikan motivasi kepada siswa, selanjutnya memberikan evaluasi untuk mengingat materi minggu lalu yang sudah dibahas<sup>77</sup>. Pada bagian inti, Ustadzah memberikan materi dengan metode ceramah dan juga menayangkan Power Point serta video di layar LCD proyektor. Setelah menjelaskan materi, kemudian Ustadzah memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung. Kemudian siswa akan mulai mempraktekkan apa yang telah diajarkan, yaitu untuk akhwat memproduksi barang bernilai jual yaitu pin atau bross minimalis dari kain perca (sisa-sisa kain), sedangkan untuk ikhwan yaitu membuat desain atau layout label Produk Bisnis SPHANDA dari logo atau merek dagang yang sudah disepakati oleh sekolah. Yang terakhir adalah kegiatan penutup. Ustadzah melakukan review materi yang telah disampaikan serta memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat dalam mempelajari ilmu kewirausahaan. Selanjutnya Ustadzah bersama siswa membaca doa penutup majelis dan dilanjutkan dengan salam.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian pada hari Selasa, Kamis dan Jumat tepatnya pada tanggal 5, 7, dan 8 September 2023, materi yang disampaikan pada semua kelas yaitu materi tentang komunikasi bisnis. Kegiatan pembukaan dan penutup dilakukan seperti biasa. Yang membedakan adalah pada bagian inti, pada observasi kali ini Ustadzah mulai menjelaskan materi. Dalam menjelaskan materi tentang kewirausahaan, Ustadzah mengaitkannya dengan Al-Qur'an, serta kisah Rosulullah dan para sahabat agar siswa lebih memahami materi dari sudut pandang Islam. Seperti halnya pada observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pengajarannya, Ustadzah menyisipkan pembahasan mengenai keislaman, yaitu dengan membahas Kisah

---

<sup>77</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15, 17, 18 Agustus 2023.

Yunus Bin Ubaid dan mengambil pelajaran dari kisah tersebut yang berhubungan dengan kewirausahaan Islam. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ustadzah Seli selaku pengajar kegiatan pembelajaran bisnis di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berikut ini:

Dalam mengajarkan ilmu dan melakukan semua kegiatan atau praktek dalam kegiatan pembelajaran bisnis ini sesekali kita mengaitkan dengan kisah nyata yang dapat menjadi teladan umat Islam seperti dalam penyampaiannya kita memberikan contoh nyata dari kehidupan Rosul dan para sahabatnya.<sup>78</sup>”

Kemudian berdasarkan penelitian pada hari Selasa, Kamis dan Jumat tepatnya pada tanggal 12, 14, 15 September 2023, materi yang disampaikan pada semua kelas yaitu materi tentang pemanfaatan barang bekas menjadi barang layak jual. Kegiatan seperti biasa hanya saja pada materi serta bagian inti kali ini Ustadzah akan memberikan penjelasan dengan menyayangkan video youtube dengan topik pemanfaatan barang bekas kali ini adalah pemanfaatan kulit atau cangkang telur ayam menjadi sebuah karya yang dinamakan mozaik. Setelah itu seperti biasa dengan instruksi dari Ustadzah siswa membuat kelompok. Selanjutnya mereka mulai membuat mozaik tersebut. Setelah selesai kemudian dikumpulkan kepada Ustadzah. Kegiatan terakhir adalah penutup yang dilakukan seperti biasa yaitu dengan mengucapkan hamdallah dan berdoa serta diakhiri dengan salam<sup>79</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bisnis antara kelas tujuh, delapan dan sembilan hampir sama. Yang membedakan hanyalah bagaimana antusias siswa dalam mengikuti setiap materi yang diberikan pada saat pelaksanaan pembelajaran bisnis. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Seli selaku pengajar

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Program SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>79</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 12, 14 dan 15 September 2023.

pembelajaran bisnis SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai berikut:

Karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada jam-jam siang sehingga terkadang siswa kurang semangat dan kurang antusias, tergantung materinya mba, kalau materinya menyenangkan seperti praktek-praktek itu mereka juga antusias, kalau untuk kemampuan setiap anak pasti berbeda-beda mba, tetapi sejauh ini mereka seimbang dan hampir sama kemampuannya<sup>80</sup>.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bisnis mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dimana RPP tersebut berisi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, hari/tanggal, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, alat/sumber belajar, serta lembar evaluasi atau penilaian. Untuk lebih jelasnya terlampir.

Selain RPP, kegiatan ini telah sesuai dengan jadwal rencana kegiatan serta materi yang akan dilakukan setiap satu minggu, jadwal ini dinamakan dengan *weekly plan*. *Weekly plan* bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan serta agar agenda kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran bisnis adalah dengan cara tes tertulis untuk penilaian pada aspek pengetahuan. Kemudian penilaian sikap dengan menekankan pada penilaian point tanggung jawab, jujur, optimis, berani, tekun, bersungguh-sungguh, dan kerja sama. Untuk penilaian keterampilan dilakukan pada saat siswa praktek, serta melalui observasi.

Berdasarkan hasil observasi, faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran bisnis adalah yang pertama sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti ruangan atau aula sebagai tempat pembelajaran berlangsung, LCD proyektor, berbagai alat dan bahan selalu disediakan

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Guru pengajar Bidang Bisnis SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 16 Agustus 2023.

oleh sekolah, seperti kain perca, kain flanel, lem tembak, dan lain sebagainya yang menunjang proses dalam belajar serta praktek siswa. Faktor pendukung lainnya yaitu dari internal siswa yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari kewirausahaan Islam. Serta faktor dari para guru yang selalu mengarahkan, membimbing dan memotivasi siswa. Faktor penghambat yang dirasakan yaitu pada internal siswa yang tidak fokus memperhatikan, malas dan tidak menghiraukan perintah dari guru. Hal tersebut dapat terjadi ketika siswa merasa bosan.

#### **b. Kegiatan Pengembangan Diri Siswa**

Selanjutnya pendidikan *Islamic Entrepreneurship* yang dilakukan melalui pengembangan diri. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat tiga kegiatan pengembangan diri dalam *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu, kantin SSC (*SPHANDA Shopping Centre*), *Market Day*, dan Stand Bisnis. Lebih jelasnya, berikut kegiatan kewirausahaan yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

##### **1) Kantin SSC (*SPHANDA Shopping Centre*)**

Dalam program *Entrepreneurship*, SMPIT Harapan Bunda mempunyai kantin siswa yang bernama kantin SSC (*SPHANDA Shopping Centre*). Kantin SSC merupakan bentuk dari sebuah strategi untuk menambah wawasan dan pengalaman siswa serta diharapkan kegiatan ini dapat membentuk dan melatih karakter siswa seperti disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Karena di dalamnya siswa dapat berlatih dan belajar untuk melaksanakan tugasnya dengan baik khususnya dalam berwirausaha. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, sebagai berikut:

Tujuan dari kegiatan kantin ini untuk dapat melatih karakter yang baik seperti disiplin, mandiri, tanggung jawab, kejujuran dan amanah siswa. Jadi dengan adanya kegiatan ini maka siswa dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya

dengan sebaik mungkin. Hal ini juga bertujuan untuk menambah pengalaman siswa terjun langsung untuk melakukan transaksi jual beli<sup>81</sup>.

Kantin ini dikelola oleh siswa. Walaupun begitu, ustadz dan ustadzah tetap memberikan pengawasan serta bimbingan terhadap siswa yang bertugas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada hari selasa dan jum'at tepatnya pada tanggal 15, 18 Agustus dan 15 September<sup>82</sup>, kegiatan kantin SSC dilaksanakan pada setiap hari selasa dan jum'at pada pukul 12.30 sampai pukul 12.50 WIB. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan, yaitu hari selasa dan jum'at pada pukul 12.30-12.50 WIB<sup>83</sup>.”

Dalam pelaksanaannya terdapat proses-proses dasar yang harus dilakukan, yang pertama yaitu membentuk struktur pengurus kantin dan jadwal petugas kantin, bertujuan agar siswa terlatih untuk mengelola bisnis dasar dengan mengelola kantin sekolah. Yang kedua yaitu penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan kantin sekolah yang ditujukan kepada penjual, suplier dan pembeli, hal ini bertujuan agar siswa terlatih melakukan proses perencanaan dalam kewirausahaan sebaik mungkin sebagaimana terlampir.

Perencanaan kegiatan berdasarkan hasil observasi, siswa yang bertugas harus melakukan pengecekan awal, yaitu pengecekan sarana dan prasarana kantin yang sudah tersedia sekaligus penyediaan kelengkapan yang belum tersedia, proses ini

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung jawab program *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>82</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15, 18 Agustus dan 15 September 2023.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung jawab program *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023

dilakukan sebelum waktu pelaksanaan kegiatan dimulai, hal ini bertujuan agar siswa terbiasa melakukan perencanaan dan kegiatan awal dengan rapi dan sistematis. Kemudian petugas kantin wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan sebagai bukti kehadiran. Setelah itu siswa yang bertugas menjadi petugas kantin melakukan briefing sebelum memulai kegiatan dengan guru yang mengawasi.

Proses pelaksanaan kegiatan kantin SSC diawali dengan berdoa bersama antar siswa yang bertugas dan guru yang mengawasi, dilanjutkan dengan memulai kegiatan. Dua siswa bertugas menjadi kasir kemudian satu siswa bertugas mengkoordinir kegiatan serta guru membantu dan mengawasi jalannya proses jual beli. Dalam pelaksanaannya, petugas kantin melayani transaksi jual beli sesuai jam operasional yaitu pada pukul 12.30-12.50 WIB. Dalam melayani para pembeli petugas kantin melakukannya dengan menerapkan adab Islami. Proses jual beli dibatasi dengan pembelian maksimal Rp. 7.000,00 per-anak. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran uang jajan atau pemborosan. Petugas kantin akan menulis catatan apabila ada pembeli yang belum mendapatkan kembalian uang dari transaksi yang telah dilakukan pada buku yang telah tersedia.

Kegiatan terakhir yaitu petugas kantin akan merekap hasil penjualan kantin maksimal sampai pukul 15.30 WIB dengan format yang sudah disediakan (format rekap terlampir), hal ini bertujuan agar siswa mampu berlatih menyusun laporan keuangan hasil penjualan kantin. Setelah itu petugas kantin akan menata, membersihkan serta mengunci kembali ruang kantin dan mengembalikan kunci kantin bersamaan dengan menyetorkan rekap barang dan hasil penjualan kantin kepada guru penanggung jawab program *Entrepreneurship*.

## 2) *Market Day*

*Market Day* merupakan salah satu kegiatan yang ada dalam program *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Kegiatan *Market Day* ini bertujuan agar siswa mampu mengolah dan menjual barang dengan teman sejawat di lingkungan sekolah, melatih dan membentuk karakter siswa yang lebih baik, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan bagaimana caranya mencari penghasilan. Juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa, hal ini sesuai dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, sebagai berikut:

Tujuan dari adanya kegiatan *Market Day* adalah agar siswa belajar dan mampu mengolah dan menjual barang dengan sesama siswa serta untuk melatih karakter siswa yang baik seperti komunikatif, kreatif, inovatif, dan untuk dapat memunculkan jiwa kewirausahaan sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>84</sup>

*Market Day* merupakan salah satu strategi atau penerapan pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, sebagai berikut:

“*Market Day* itu adalah kegiatan yang dimana siswa yang bertugas akan belajar terjun langsung dalam melakukan sebuah proses seperti memproduksi, mendistribusi. Sedangkan siswa lain akan ikut serta sebagai konsumen<sup>85</sup>.”

Siswa diminta untuk menjualkan produk (distribusi) yang sudah diproduksi, kemudian siswa yang lain memiliki peran sebagai pembeli (konsumen) hal ini juga termasuk warga sekolah, guru dan komponen sekolah lainnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan *Market Day* mempunyai tata tertib atau SOP (Standar

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung jawab program *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Penanggung jawab program *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

Operasional Prosedur) sebagaimana terlampir, hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan kegiatan *Market Day* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dilaksanakan setiap hari Jum'at<sup>86</sup>, dan berlokasi di aula sekolah atau di lapangan sekolah. Kegiatan ini berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali setiap pekan yaitu pada hari Jum'at pukul 10.00 sampai dengan 10.30 WIB. Siswa yang terlibat dalam pelaksanaan *Market Day* adalah semua kelas yaitu kelas tujuh, delapan dan sembilan. Jumlah peserta dalam satu kelompok terdapat tiga orang siswa. Masing-masing kelompok mempunyai jadwalnya tersendiri. Berikut jadwal *Market Day*:

**Tabel 2.**  
**Jadwal *Market Day***

No.	Bulan	Pekan	Tanggal	Peserta
1.	Agustus	1	4 Agustus	9A
		2	11 Agustus	7A
		3	18 Agustus	8A
		4	25 Agustus	9B

Pada tahap awal, siswa yang jadwalnya bertugas sebagai penjual produk datang lebih awal untuk mempersiapkan semuanya seperti menata meja dan menata makanan dan minuman yang akan dijual. Kemudian siswa yang lain diarahkan untuk membeli makanan dan minuman yang dijual oleh siswa yang sedang terjadwal. Lalu di tahap inti, siswa mulai melakukan proses jual beli. Produk yang dijual dalam *Market Day* merupakan makanan dan minuman yang halal, lezat dan juga sehat. Ada yang menjual

<sup>86</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 18, 25 Agustus dan 8, 15 September 2023.

makanan berat hingga makanan ringan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan *Market Day* adalah seluruh siswa, guru, dan wali murid baik dalam hal distribusi, konsumsi dan produksi. Dalam kegiatan produksi, modal berasal dari siswa itu sendiri. Satu kelompok ditekankan untuk membuat 25 produk, apabila menyanggupi untuk membuat lebih dari 25 produk dan yakin tidak akan mubazir maka sangat diperbolehkan. Untuk harga penjualan produk maksimal harga yang dijual adalah Rp. 7000 rupiah.

Kemudian di tahap akhir pelaksanaan yaitu siswa melakukan rekap hasil dari penjualan yang telah dilakukan. Modal awal akan kembali kepada siswa sedangkan keuntungan akan masuk dalam tabungan hasil usaha siswa, yaitu pembukaan rekening BMT/BAS siswa, yang bertujuan agar siswa mampu menyalurkan uang hasil laba usaha yang telah dilakukan dalam program kelola wirausaha. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku Penanggung Jawab program *Enterpreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai berikut:

“Jadi hasil dari penjualan itu akan dihitung, kemudian setelah diketahui hasilnya maka modal awal itu akan kembali ke mereka (siswa) mba, sedangkan laba (untung) akan masuk ke dalam rekening atau tabungan siswa<sup>87</sup>.”

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan *Market Day* tidak hanya membawa dampak positif terhadap diri seseorang akan tetapi juga mempunyai benefit yang nyata berupa materi atau uang yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk siswa itu sendiri. Hal ini juga akan sangat mempengaruhi tingkat kemandirian ekonomi siswa, dikarenakan siswa dilatih untuk dapat menghemat dan menyalurkan uang demi masa yang akan datang serta untuk meringankan beban orang tua.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Enterpreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

### 3) Stand Bisnis

Kegiatan ini dinamakan dengan Stand Bisnis SPHANDA. Kegiatan ini hampir sama dengan kegiatan *Market Day*, hanya saja yang membedakan adalah lokasi dan target konsumen. Yakni dalam stand bisnis berlokasi di luar sekolah SMPIT Harapan Bunda akan tetapi masih dalam lingkup unit Harapan Bunda dan dilaksanakan pada saat *event-event* tertentu saja. Seperti pada saat kegiatan sosialisasi di SD IT Harapan Bunda, kemudian dilaksanakanlah kegiatan Stand Bisnis ini dengan target konsumen atau pembeli yaitu warga SD IT Harapan Bunda serta wali murid. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, sebagai berikut:

Stand bisnis SPHANDA merupakan kegiatan selanjutnya yang menjadi pendukung dalam pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan siswa. Kegiatan ini hampir sama dengan *Market Day* hanya saja yang membedakan adalah kegiatan ini dilakukan diluar sekolah, seperti di unit-unit Harapan Bunda yang lain seperti pada *event-event* yang dilaksanakan di SDIT Harapan Bunda. Dan kegiatan ini hanya dilakukan oleh satu kelompok saja yang terdiri atas delapan siswa. Jadi target atau sasaran penjualan adalah untuk luar sekolah<sup>88</sup>.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan stand bisnis dibimbing dan diawasi oleh satu guru serta dilaksanakan oleh siswa yang terdiri dari delapan siswa yang setiap pelaksanaannya akan mengerahkan siswa yang berbeda agar setiap siswa mempunyai pengalaman. Produk yang dijual berupa makanan dan minuman serta produk jilbab, produk tersebut didapatkan melalui supplier-supplier yang berasal dari luar sekolah maupun dari dalam sekolah. Pada kegiatan ini tidak terdapat batasan atau maksimal pembelian. Kemudian untuk tahap akhir pelaksanaan yaitu siswa melakukan rekap hasil

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

dari penjualan yang telah dilakukan untuk kemudian dilakukan bagi hasil antara supplier dengan siswa.<sup>89</sup>.

Kegiatan stand bisnis SPHANDA bertujuan untuk melatih mental siswa dikarenakan siswa melaksanakan tugasnya dalam lingkungan dalam dan luar sekolah, serta melatih keterampilan dalam berkomunikasi, khususnya dalam jual beli. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Enterpreneurship*, sebagai berikut:

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman siswa mengenai bisnis yang dilakukan di luar sekolah, melatih mental serta melatih kemampuan berkomunikasi siswa, karena dalam kegiatan ini tidak hanya berkecimpung di dalam sekolah akan tetapi di luar sekolah dan bertemu dengan banyak orang asing. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bukti yang dapat terlihat oleh orang luar mengenai adanya kegiatan dan program *Enterpreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto<sup>90</sup>.

Sistem penilaian serta pengawasan dari semua kegiatan tersebut dipegang oleh guru penanggung jawab program *Enterpreneurship*, akan tetapi guru lain juga dapat menyuarakan tanggapan mereka mengenai keaktifan serta kinerja siswa. Yang menjadi point dalam penilaian adalah kerjasama, keaktifan, serta tanggung jawab. Point dalam penilaian ini tetap mengacu pada pedoman kurikulum. Pengawasan serta penilaian dilakukan dalam dua tahap, yang pertama saat pelatihan dan yang kedua saat proses kegiatan produksi atau jual beli serta melihat laporan selama proses berlangsung.

## **2. Sikap Kewirausahaan dalam Pendidikan *Islamic Enterpreneurship***

Melalui implementasi pendidikan *Islamic Enterpreneurship* yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, siswa menjadi terbentuk karakter atau sikap kewirausahaan khususnya pada karakter yang mandiri. Dimana

<sup>89</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 September 2023.

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Enterpreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

karakter tersebut sangatlah penting untuk dimiliki serta sebagai pegangan pada tahapan dalam kehidupan mereka. Terbentuknya sikap kewirausahaan siswa khususnya pada kemandirian selama berada di sekolah dirasakan oleh para siswa. Dengan arahan yang ada, dimana awalnya siswa hanya mengikuti perintah semakin lama muncul rasa memiliki yang akhirnya rasa kemandirian itu terbentuk dengan sendirinya. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa secara *continue*, bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya karakter mandiri tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ananda Viera sebagai siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang mengatakan bahwa:

“Awalnya masih apa-apa disuruh dan dituntun, tapi karena kegiatannya sering dilakukan jadi saya bisa terbiasa inisiatif dan peka, saya juga jadi bisa dan berani buat lakukan hal-hal sendiri karena udah biasa latihan jualan, teman-teman saya juga gitu<sup>91</sup>.”

Perubahan yang terjadi telah dirasakan dalam diri siswa, utamanya terhadap kemandirian mereka. Terlebih pada siswa yang berada di *boarding school*. Mereka cenderung lebih cekatan, terampil dan mandiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh ananda Hida sebagai siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto jalur *boarding school*, yaitu sebagai berikut:

Sejauh ini kemandirian yang saya rasakan pada diri saya setelah bersekolah di sini dan mengikuti program *Entrepreneurship* itu sudah baik mba, saya bisa melakukan kegiatan sekolah dengan baik walaupun awal-awal dulu belum terbiasa, sekarang sudah terbiasa karena di *boarding* saya sudah dilatih untuk bisa mandiri jauh dari orang tua, dan juga dilatih untuk bisa melakukan kebutuhan saya sendiri seperti mencuci, menyetrika, menyiapkan segala keperluan diri saya sendiri, saya juga dilatih untuk menghemat uang saku agar tidak terlalu merepotkan orang tua. Kemudian ditambah dengan kegiatan yang ada dalam program *Entrepreneurship* ini saya merasa diri saya menjadi semakin tangguh dan mandiri dalam melakukan berbagai hal, termasuk dalam rangka melatih diri untuk mencari uang dengan cara berwirausaha<sup>92</sup>.

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan siswa *boarding* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 13 September 2023.

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan siswa *boarding* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 13 September 2023.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa boarding berada dalam situasi dan keadaan yang jauh lebih padat dengan pengawasan dan bimbingan dari pengasuh asrama serta jauh dari orang tua, hal ini tentu sangat memberikan pengaruh yang signifikan kepada karakter mandiri siswa yang berada di boarding dibandingkan dengan siswa yang berada di *full day*, yang mana siswa akan pulang ke rumah masing-masing. Walaupun begitu, kegiatan yang terjadi ketika semua siswa berada di sekolah itu semuanya sama, tidak dibedakan termasuk kegiatan yang ada pada program *Enterpreneurship*. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa *full day* lebih unggul dari siswa boarding karena kembali lagi bahwasannya semua mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga tidak berarti kemandirian dan sikap kewirausahaan lain itu hanya terlihat pada siswa boarding. Siswa *full day* juga mendapatkan pengaruh mandiri pada dirinya melalui kegiatan yang ada pada program *Enterpreneurship*. Seperti yang dikemukakan oleh ananda Viera sebagai siswa *Full day* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, yaitu:

Dulu sebelum bersekolah di sini saya belum mandiri, saya masih sering malu dan takut untuk menghadapi suatu hal khususnya soal penjualan, akan tetapi setelah saya sekolah di sini dan mengikuti program wajib ini yaitu program *Enterpreneurship*, lama kelamaan saya merasa bahwa saya semakin mandiri dan mengerti akan pentingnya wirausaha. Saya juga senang bisa mengikuti kegiatan ini karena saya bisa melatih mental dan membuat saya semakin mandiri, walaupun belum semandiri anak yang berada di boarding<sup>93</sup>.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya terbentuknya sikap kewirausahaan khususnya kemandirian itu tidak dapat terjadi secara instan, akan tetapi memerlukan adanya proses atau usaha yang dilakukan secara konsisten, salah satunya yaitu dengan implementasi pendidikan *Islamic Enterpreneurship* di sekolah. Bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan merupakan cikal bakal awal dari terbentuknya karakter mandiri tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor terbentuknya sikap

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan siswa full day SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 13 September 2023.

kewirausahaan khususnya kemandirian siswa yaitu karena tokoh-tokoh Islam yang dicontohkan oleh pengajar dan pelatihan dengan mendatangkan tokoh yang ahli dalam bidangnya. Karena kemandirian itu dapat terbentuk karena adanya pengaruh yang didapatkan oleh individu. Selain itu siswa juga tidak terlepas dari unsur-unsur Islam sehingga dapat menjadikannya sebagai calon wirausahawan yang Islami. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, berikut:

“Faktor pendukung yang pertama itu jelas dalam memberikan ilmu kewirausahaan para pengajar dan pengasuh di sini selalu memberikan sosok figur sebagai contoh dalam berwirausaha Islam, seperti kisah Utsman bin Affan dalam berbisnis<sup>94</sup>.”

Dapat disimpulkan bahwa dengan contoh nyata yang diberikan, siswa menjadi termotivasi dan meningkatkan semangat dalam melaksanakan kegiatan dan tugasnya dengan baik. Pemberian contoh nyata melalui sosok figur dengan penyampaian lisan dan pelatihan langsung dengan wirausahawan dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam memahami, mempelajari, menerapkan dan menanamkan pendidikan kewirausahaan yang diberikan. Sosok-sosok figur yang dicontohkan oleh pengajar basicnya mengarah kepada agama Islam. Artinya, pengajar dalam menyampaikan contoh tersebut bertujuan untuk mengenalkan bahwa Islam mengajarkan seluruh bidang dalam kehidupan manusia dengan bukti nyata pedagang sukses yang berlatar belakang Islam.

Kemudian faktor yang mendukung kemandirian siswa berasal dari internal siswa dan dorongan yang diberikan oleh pengasuh, penanggung jawab maupun pengajar berupa sikap yang ditunjukkan melalui berbagai kegiatan baik formal maupun non formal. Bentuk motivasi yang diberikan pengasuh ataupun pengajar kepada siswa sebagai subjek pembelajaran

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

dalam mentransfer ilmu membuat siswa merasa dihargai dan disayangi layaknya seorang anak. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Bimo Walgito dalam buku oleh Mulyadi mengenai faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu faktor eksogen salah satunya adalah sistem pendidikan, yang mana proses pendidikan menekankan pada pentingnya menghargai anak, seperti memberikan hadiah, pujian dan sebagainya, sehingga dapat mempermudah perkembangan kemandirian siswa<sup>95</sup>.

Lalu fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto terbilang cukup memadai. Dimulai dengan fasilitas untuk kehidupan sehari-hari di sekolah yang cukup lengkap, seperti asrama (untuk boarding), masjid, dapur, kantin, aula, dan lain sebagainya serta fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan wirausaha. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Enterpreneurship*, berikut:

“Faktor pendukung selanjutnya itu fasilitas yang ada di sekolah ini sudah cukup memadai, seperti aula, peralatan untuk melaksanakan kegiatan bisnis, kantin, masjid, dapur dan sebagainya sudah cukup untuk memudahkan proses kegiatan wirausaha di sekolah<sup>96</sup>.”

Hal ini senada dengan teori mengenai klasifikasi pelaksanaan program pendidikan *Enterpreneurship*, bahwa pelaksanaan pendidikan *Enterpreneur* terdapat beberapa aspek yang salah satunya adalah terdapat fasilitas yang menyokong kewirausahaan. Dengan fasilitas yang diberikan siswa menjadi lebih mudah dalam proses implementasi pendidikan *Islamic Enterpreneurship* di sekolah. Fasilitas yang tersedia tidak hanya memadai namun juga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan fasilitas ini pembentukan sikap kewirausahaan khususnya pada kemandirian siswa menjadi lebih mudah, karena apabila saat siswa berkegiatan di dalam

---

<sup>95</sup> Mulyadi, Syahid, Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa,....., hlm. 201.

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Enterpreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 12 Oktober 2023.

sekolah namun fasilitas yang diberikan dirasa kurang maka kegiatan tidak akan berjalan dengan maksimal yang pada akhirnya siswa akan cenderung bermalasan dalam melakukan tugasnya.

Akan tetapi dalam pelaksanaan pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa khususnya pada kemandirian masih memiliki hambatan. Berdasarkan pada hasil wawancara, faktor penghambat terdapat pada faktor internal siswa. Maksud dari faktor penghambat dalam implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* ini berasal dari dalam diri siswa. Terkait program *Entrepreneurship* yang dijalankan oleh sekolah, masih terdapat siswa yang membawa kebiasaan buruk dalam dirinya, sehingga hal ini menjadi pemicu terhambatnya pembentukan kemandirian. Sikap yang masih terbawa dari rumah seperti rasa malas, ketidakdisiplinan, kurang bertanggung jawab kerap kali terjadi pada segelintir siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ustadzah Afa selaku penanggung jawab program *Entrepreneurship*, yaitu:

“Siswa-siswa disini kan memang diajarkan dari nol, jadi penghambatnya itu, sikap yang dibawa dari rumah. Yang hidupnya nyaman terus<sup>97</sup>.”

Dari pendapat tersebut apabila dihubungkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa kemalasan yang muncul dari diri anak tidak lain diakibatkan dari kondisi yang kurang baik yang ada dalam lingkungan rumah siswa. Apa yang menjadi kebiasaannya di rumah masih terikat oleh diri siswa ketika berada di sekolah. Utamanya ketika mendapati kegiatan sekolah yang selalu mendorong siswa untuk dapat melakukan tugasnya sendiri dengan penuh tanggung jawab membuat siswa merasa kaget dan menjadikan semua itu adalah tuntutan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya pada kemandirian siswa memiliki penghambat, yang oleh karena itu pihak sekolah harus terus-

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Penanggung Jawab *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 12 Oktober 2023.

menerus berusaha mengatasi hal tersebut dengan cara pendekatan yang lebih kepada siswanya.

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

### **1. Penanaman Sikap Kewirausahaan melalui Kegiatan Kokurikuler**

Pendidikan memiliki sistem sebagai penunjang yang nantinya dapat menghasilkan kegiatan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sistem yang baik akan menghasilkan kegiatan yang baik begitu juga sebaliknya. Sehingga keberhasilan dalam prosesnya terlihat dari bagaimana sistem yang dipilih dan dijalankan. Dalam proses pendidikan kewirausahaan fokus utamanya adalah kurikulum, metodologi yang digunakan, materi ajar, proses pengembangan keterampilan dan proses pelatihan. Program *Enterpreneurship* menggunakan kurikulum berbasis kewirausahaan atau dapat disebut sebagai kurikulum *Enterpreneurship* dalam mewujudkan implementasi dari pendidikan *Islamic Enterpreneurship* yang diberikan pada siswa, sehingga program ini telah berjalan dengan teratur dan terencana dengan memasukkannya ke dalam kurikulum. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Kurniati Darmaningrum bahwasannya kurikulum menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan<sup>98</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimaksud dari kurikulum *Enterpreneurship* merupakan program kewirausahaan yang dapat berbentuk sebagai mata pelajaran kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan atau pengalaman kewirausahaan yang membekali siswa dengan kemampuan berpikir inovatif dan kreatif untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya. Program *Enterpreneurship* menggunakan kurikulum berbasis kewirausahaan yang didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan harus berpusat pada siswa, dimana siswa memiliki kemampuan dan potensi yang harus dikembangkan sebagai bekal untuk menjadi jiwa yang berwirausaha. Hal ini senada dengan

---

<sup>98</sup> Kurniawati Darmaningrum, dkk, *Kewirausahaan Syari'ah*,....., hlm. 42.

penelitian yang dilakukan oleh Rita Meiriyanti dan Aprih Santoso bahwasannya kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada putra-putri bangsa sejak dini yang pada akhirnya jiwa kewirausahaan akan menjadi bekal bagi anak-anak negeri manakala tidak tersedianya lapangan pekerjaan<sup>99</sup>.

Berdasarkan penelitian, kurikulum *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto mempunyai beberapa landasan dalam pengembangannya, yaitu Asas Filosofis, Asas Sosiologis, dan Asas Organisatoris. Dengan desain kurikulum yang digunakan adalah kurikulum rekonstruksi sosial yang dipadukan dengan kurikulum teknologis dalam pengembangannya. Dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada siswa sejak dini untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudha Nata Saputra mengenai pengembangan kurikulum kewirausahaan<sup>100</sup> bahwasannya desain kurikulum kewirausahaan yang dikembangkan di SMP yaitu kurikulum rekonstruksi sosial, hal ini disesuaikan dengan kenyataan bahwa pentingnya mengembangkan kurikulum kewirausahaan di sekolah berkenaan dengan masalah rendahnya jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perencanaan kurikulum *Entrepreneurship* dilakukan dengan mengadakan rapat yang melibatkan semua pihak baik dari lembaga LPIT, kepala sekolah maupun guru. Dalam agenda rapat tersebut membahas tentang penyebab awal dirumuskannya kurikulum *Entrepreneurship* serta tujuan sekolah kedepannya yang ingin dicapai. Tujuan dari perencanaan yang dilakukan oleh pihak SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu sebagai upaya untuk penguatan mental serta perilaku wirausaha yang baik dalam diri siswa. Hasil penelitian

---

<sup>99</sup> Aprih Santoso, Rita Meiriyanti, "Implementasi Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship* Untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Menghadapi Bonus Demografi," *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 12, No. 2, 2017.

<sup>100</sup> Yudha Nata Saputra, "Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,....., hlm. 600.

tersebut didukung dengan teori yang dipaparkan oleh Hamalik yang menjelaskan bahwasannya perencanaan kurikulum merupakan perencanaan suatu peluang yang ditujukan untuk membimbing siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan agar tercapainya tujuan sekolah<sup>101</sup>.

Pelaksanaan kurikulum *Enterpreneurship* tertuang dalam kegiatan kokurikuler yaitu dalam pembelajaran bisnis, dimana pembelajaran ini mempunyai silabus sebagai pedoman serta jadwal kegiatan setiap semester serta pedoman lain seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan, materi, strategi pembelajaran, serta evaluasi. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bisnis dapat terlaksana secara tersistem. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mohammad Bisri mengenai komponen kurikulum bahwasannya komponen-komponen kurikulum meliputi tujuan, isi atau bahan, strategi serta evaluasi yang masing-masing memiliki tujuan<sup>102</sup>.

Pembelajaran bisnis dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan pemahaman tentang nilai dan sikap dalam konsep kewirausahaan Islam, sehingga siswa dapat belajar mandiri, kreatif serta memberi bekal dan pengalaman siswa dalam mempelajari ilmu berwirausaha. Kegiatan ini juga bertujuan agar siswa mampu memahami tujuan, strategi dan manfaat aktifitas bisnis atau wirausaha. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya pembelajaran bisnis bersifat teoritis praktis, yaitu siswa dibekali untuk mengerti dan memahami bukan hanya sekedar teori ataupun kognitif, namun juga dalam mempraktekkan apa saja yang telah dipelajari. Pembelajaran bisnis merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Kurniawati Darmaningrum mengenai klasifikasi program pendidikan *Enterpreneurship* di suatu lembaga pendidikan yaitu berupa program pembelajaran di luar pembelajaran formal<sup>103</sup>.

---

<sup>101</sup> Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*,....., hlm. 15.

<sup>102</sup> Mohamad Bisri, *Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum*,....., hlm.

<sup>103</sup> Kurniawati Darmaningrum, dkk, *Kewirausahaan Syari'ah*,....., hlm. 42.

Kegiatan pembelajaran bisnis telah rutin dilaksanakan, sehingga hal ini dapat menjadi bentuk latihan bagi siswa untuk lebih memahami ilmu kewirausahaan Islam. Pembelajaran bisnis dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan pemahaman tentang nilai dan sikap dalam konsep kewirausahaan, sehingga siswa dapat belajar mandiri, kreatif serta memberi bekal dan pengalaman siswa dalam mempelajari ilmu berwirausaha. Karena sebelum siswa mempraktekkan kegiatan wirausaha, terlebih dahulu siswa perlu mengetahui teori tentang kewirausahaan Islam. Kegiatan ini juga telah sesuai dengan klasifikasi dalam pelaksanaan program pendidikan *Entrepreneurship* di suatu lembaga pendidikan. Hal ini berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan dalam kegiatan pembelajaran bisnis, yaitu menghasilkan produk olahan maupun aksesoris, dan lain-lain<sup>104</sup>. Dalam proses pembelajaran ini siswa akan memperoleh arahan atau motivasi untuk melakukan kegiatan usaha yang kreatif serta inovatif yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, sehingga siswa lebih memahami tentang ilmu kewirausahaan Islam serta mempunyai ide-ide yang luas untuk dikembangkan.

Dari hasil analisis wawancara dan observasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bisnis yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dapat membentuk sikap kewirausahaan khususnya pada sikap kemandirian siswa seperti melatih kemandirian sosial, kemandirian intelektual serta kemandirian ekonomi siswa. Hal ini berdasarkan observasi bahwasannya siswa menjadi aktif berkomunikasi dan berinteraksi dikarenakan dalam proses pembelajarannya terdapat pembagian kelompok pada saat melakukan praktek. Kemudian evaluasi yang dilakukan juga dapat menjadikan siswa termotivasi sehingga siswa berusaha melaksanakan tugas secara maksimal. Kegiatan ini juga telah sesuai dengan teori tentang prinsip kewirausahaan Islam karena didalamnya diajarkan tentang kewirausahaan dalam pandangan Islam dan sesuai dengan

---

<sup>104</sup> Kurniawati Darmaningrum, dkk, *Kewirausahaan Syari'ah*,....., hlm. 43.

Al-Qur'an serta hadis, sehingga tidak hanya memandang dari segi hasil yang didapatkan, namun point utamanya adalah proses yang dilalui yaitu dengan cara atau usaha yang halalan thoyyiban.

## **2. Penanaman Sikap Kewirausahaan melalui Kegiatan Pengembangan Diri**

SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berkeinginan untuk menjadi sekolah yang dapat membentuk pribadi siswa yang kreatif, mandiri serta mempunyai jiwa kewirausahaan, sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi, sekolah melakukan penguatan mental dan keterampilan siswa agar dapat membentuk sikap kewirausahaan yaitu kemandirian pada siswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengembangan diri siswa pada pendidikan *Islamic Entrepreneurship* yaitu Kantin SSC (SPHANDA *Shopping Centre*), *Market Day* dan Stand Bisnis SPHANDA. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Kurniawati Darmaningrum yang mengatakan bahwa pelaksanaan program pendidikan *Entrepreneurship* memiliki klasifikasi yang terdiri dari beberapa aspek, salah satunya adalah berupa program-program keterampilan seperti bazar atau *Market Day* dan proyek kewirausahaan serta berupa program pembelajaran di luar jam pembelajaran formal seperti dalam ekstrakurikuler<sup>105</sup>.

Adanya kegiatan pengembangan diri di sekolah sangat membantu dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya pada kemandirian siswa karena kegiatan ini dilakukan secara *continue* serta menjadi pembelajaran, pengalaman dan fasilitator yang tertanam kuat agar siswa dapat belajar melalui seluruh indra baik itu melihat, mendengar dan merasakan langsung guna memahami potensi dalam dirinya untuk menjadi wirausahawan yang sukses, dan juga menjadi bentuk latihan bagi siswa untuk bisa mengasah pembentukan kemandirian pada diri siswa. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Enung Fatimah bahwa kemandirian adalah sikap yang

---

<sup>105</sup> Kurniawati Darmaningrum, dkk, *Kewirausahaan Syari'ah*,....., hlm. 42.

didapatkan selama perkembangan diri, dimana adanya upaya dalam bersikap mandiri sehingga nantinya mampu untuk berfikir dan bertindak sendiri<sup>106</sup>.

Siswa juga dapat lebih melatih dan menerapkan etika dalam berwirausaha yang sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Fikri Maulana bahwasannya terdapat etika dalam berwirausaha sesuai ajaran Islam yang telah diatur dalam kitab suci Al-Qur'an seperti Islam mengutamakan kejujuran, mengutamakan halal dan suci dalam setiap barang dan jasa yang dijual, pentingnya sebuah akad serta menjauhkan diri dari riba<sup>107</sup>. Dari hasil wawancara dan observasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengembangan diri yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto telah sesuai dengan teori-teori yang telah disebutkan sebelumnya.

### 3. Wujud Sikap Kewirausahaan Siswa

Berdasarkan hasil observasi, wujud dari sikap kewirausahaan siswa diantaranya adalah:

- 1) Jujur, hal ini dapat terlihat ketika siswa memberikan laporan hasil kegiatan yang dimana laporan tersebut valid dan tidak terdapat kebohongan dalam penyusunan laporan tersebut. Serta siswa menjual makanan dan minuman dalam kegiatan kewirausahaan dengan jujur.
- 2) Disiplin, hal ini terlihat ketika siswa melakukan kegiatan baik kegiatan pembelajaran maupun program yang ada di sekolah, mereka melakukannya dengan tepat waktu dan membawa apa saja yang dibutuhkan.
- 3) Kreatif, hal ini dapat terlihat ketika siswa memproduksi sesuatu, baik itu berbentuk benda atau barang maupun makanan dan minuman.
- 4) Mandiri, bentuk-bentuk kemandirian yang ada pada pendidikan *Islamic Entrepreneurship* seperti teori yang disampaikan oleh Sukiroh

<sup>106</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Siswa*,....., hlm. 42.

<sup>107</sup> Fikri Maulana, *Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam*,....., hlm. 55.

berdasarkan pendapat dari Robert Havighurst<sup>108</sup>, dibagi menjadi empat bentuk, yaitu:

- a) Kemandirian emosi, hal ini terlihat pada hubungan antara siswa satu dengan yang lainnya yang terlihat baik dan saling akrab. Ada juga siswa yang mampu mengendalikan emosi dan perasaan dikala kegiatan tidak kondusif, misalnya pada saat kegiatan terjadi konflik atau kesalahpahaman maka siswa dapat mengatasinya dengan sikap yang tenang, serta siswa dapat mengatur waktu dengan baik.
- b) Kemandirian ekonomi, ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengelola uang saku untuk meringankan beban orang tua, hal ini dapat terjadi dengan adanya dukungan dari kegiatan-kegiatan yang ada di program *Islamic Entrepreneurship* tentang pembatasan uang dalam pembelian jajan. Pada saat pembelajaran siswa juga selalu mendapatkan motivasi sehingga hal ini sangat mendukung siswa agar memiliki kesadaran tentang pentingnya berhemat untuk lebih menghargai perjuangan orang tua.
- c) Kemandirian intelektual, hal ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjalankan tugas yang diamanahkan kepadanya dengan baik dan sungguh-sungguh serta dalam menghadapi tantangan ketika siswa dituntut untuk melaksanakan tugas wirausaha dan dibalik banyaknya kegiatan sekolah lainnya, adanya inisiatif atau kesadaran diri untuk belajar, adanya rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, memiliki pribadi yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, serta siswa mampu bertanggung jawab terhadap perkembangan diri sendiri dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
- d) Kemandirian sosial, hal ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi, yaitu pada kegiatan di sekolah siswa yang bertugas melayani pembeli dengan ramah dan

---

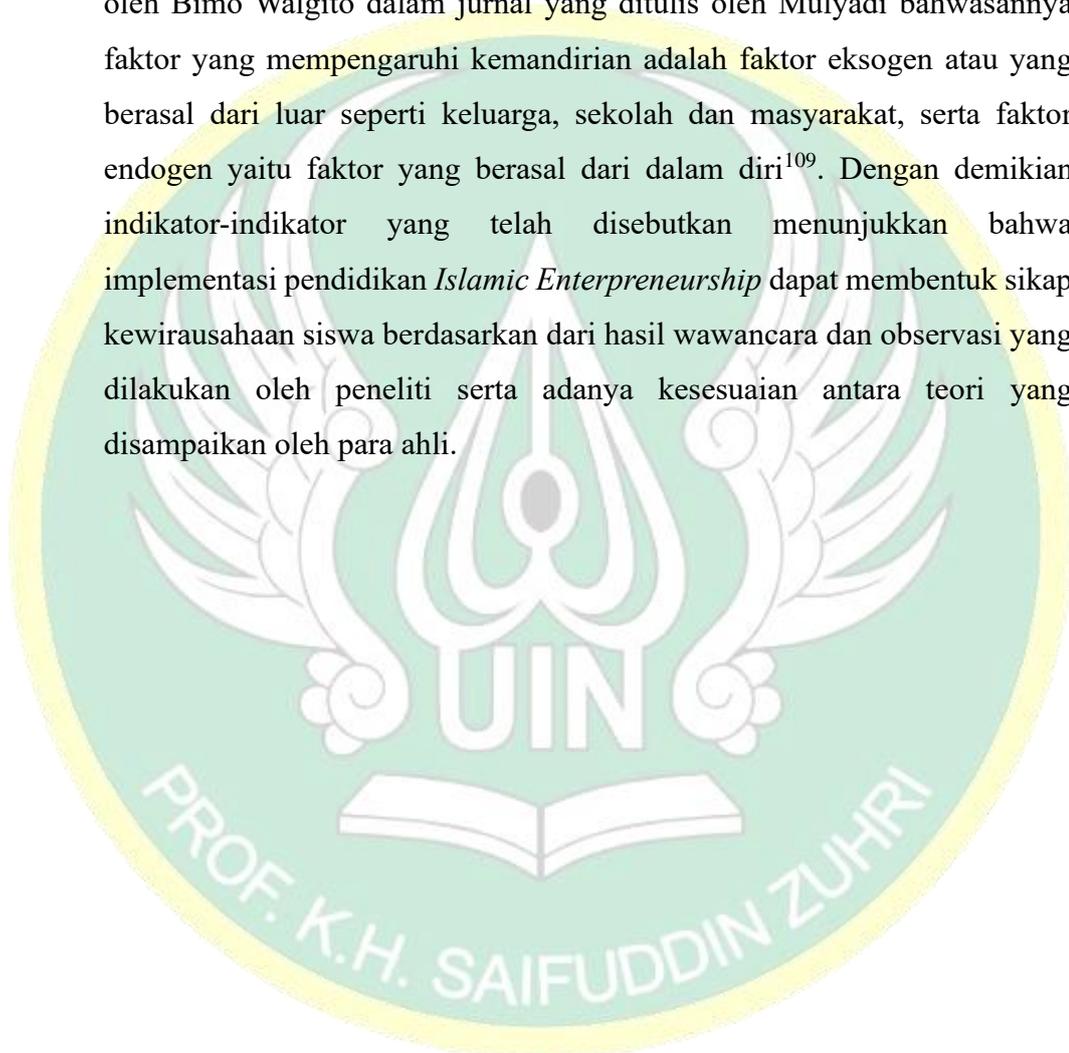
<sup>108</sup> Sukiroh, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nurul Lkhsan,....., hlm. 31.

baik hati, hal ini merupakan adab dalam Islam yang sangat baik untuk dilakukan. Selain itu siswa juga berani mengemukakan pendapat.

- 5) Tanggung jawab, hal ini dapat terlihat ketika siswa melaksanakan tugasnya dalam berbagai kegiatan, baik kegiatan pembelajaran, maupun kegiatan yang ada dalam program di sekolah. Siswa berani mempertanggung jawabkan suatu hal apabila terjadi masalah. Misalnya pada saat siswa melakukan kesalahan dalam menjual makanan atau minuman dalam kegiatan kewirausahaan, maka siswa tersebut akan segera mengganti dengan nominal yang seharusnya.
- 6) Kerja sama, hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan sebuah proyek yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok. Mereka saling support dan saling membantu, misalnya pada saat kegiatan *Market Day*, dimana siswa berjualan secara berkelompok, dan siswa-siswa tersebut melakukannya dengan baik dan kompak.
- 7) Kepemimpinan, hal ini dapat terlihat ketika siswa mendapat giliran menjadi ketua dalam kelompoknya, siswa tersebut mampu memimpin kelompoknya. Misalnya pada saat *Market Day*.
- 8) Komunikatif, hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan kegiatan kewirausahaan seperti pada saat berjualan, siswa dapat menawarkan jualannya serta melayani pembeli dengan ramah dan baik.

Perubahan yang terjadi telah dirasakan dalam diri siswa, utamanya terhadap kemandirian mereka. Para siswa mampu melakukan kegiatan yang ada di sekolah secara disiplin, mampu menguasai diri dari hawa nafsu malas, berbohong dan hal buruk lainnya, serta mampu mengatur waktu dalam berkegiatan wirausaha di sekolah, mampu mengkomunikasikan hasil kegiatan kepada Ustadz atau Ustadzah sebagai evaluasi dan bentuk pertanggung jawaban atas apa yang telah terjadi dan telah dilaksanakan oleh siswa, serta memberikan sikap terbaik dalam proses kegiatan yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

Setiap siswa juga terus berupaya untuk menumbuhkan kemandirian mereka, karena pada dasarnya sikap mandiri tersebut dapat terbentuk karena proses perkembangan dalam diri serta upaya yang terus dilakukan oleh lembaga pendidikan agar menjadikan diri lebih baik dengan berfikir dan bertindak atas dirinya sendiri. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Bimo Walgito dalam jurnal yang ditulis oleh Mulyadi bahwasannya faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah faktor eksogen atau yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah dan masyarakat, serta faktor endogen yaitu faktor yang berasal dari dalam diri<sup>109</sup>. Dengan demikian indikator-indikator yang telah disebutkan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dapat membentuk sikap kewirausahaan siswa berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti serta adanya kesesuaian antara teori yang disampaikan oleh para ahli.



---

<sup>109</sup> Mulyadi, Syahid, Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa,....., hlm. 201.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan yang peneliti uraikan terkait implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut: Program *Entrepreneurship* merupakan proses dalam menanamkan dan menumbuh kembangkan sikap dan cara berfikir dimana seseorang benar-benar telah memahami haikat kewirausahaan bahwasannya kewirausahaan bukanlah sekedar berdagang saja, akan tetapi banyak manfaat didalamnya termasuk dalam mengikuti proses pendidikan kewirausahaan Islam salah satunya adalah sebagai upaya pembentukan sikap kewirausahaan siswa.

Program *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dilaksanakan dengan menggunakan pedoman yaitu kurikulum *Entrepreneurship* yang didalamnya memuat tujuan, materi, strategi pembelajaran serta evaluasi, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun implementasinya berupa kegiatan kokurikuler yaitu pembelajaran bisnis serta pengembangan diri berupa kegiatan Kantin SSC (SPHANDA *Shopping Centre*), *Market Day* dan Stand Bisnis. Kegiatan yang ada telah disesuaikan dengan visi dan misi sekolah serta selalu berlandaskan dengan ajaran Islam. Adanya kegiatan kewirausahaan Islam dan pendidikan yang diberikan di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dianggap perlu untuk menjadi bekal siswa di kemudian hari.

Terbentuknya sikap kewirausahaan pada siswa ditunjukkan dengan sikap jujur, yaitu ketika siswa memberikan laporan hasil kegiatan yang dimana laporan tersebut valid. Lalu disiplin, hal ini terlihat ketika siswa melakukan kegiatan baik. Kemudian kreatif, ketika siswa memproduksi sesuatu, baik itu berbentuk benda atau barang maupun makanan dan minuman. Lalu sikap mandiri yaitu terbagi menjadi empat bentuk, yaitu kemandirian emosi, terlihat pada siswa yang mampu mengendalikan emosi dan perasaan dikala kegiatan

tidak kondusif, lalu kemandirian ekonomi, ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengelola uang saku untuk meringankan beban orang tua. Kemudian kemandirian intelektual, hal ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjalankan tugas yang diamanahkan kepadanya dengan baik dan sungguh-sungguh. Yang terakhir adalah adanya kemandirian sosial, hal ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang baik. Kemudian sikap tanggung jawab, siswa berani mempertanggung jawabkan suatu hal apabila terjadi masalah. Lalu kerja sama, hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan sebuah proyek yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok. Mereka saling support dan saling membantu. Lalu kepemimpinan, siswa mampu memimpin kelompoknya dengan baik. Serta komunikatif, siswa dapat menawarkan jualannya serta melayani pembeli dengan ramah dan baik. Faktor pendukung dari implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* adalah dari adanya semangat dalam diri siswa serta motivasi yang selalu diberikan oleh guru, lalu fasilitas atau sarana prasarana yang memadai serta mempunyai sosok figur dan ahli dalam kewirausahaan islam. Sedangkan faktor penghambat berasal dari internal siswa itu sendiri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan program *Entrepreneurship* di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Saran ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam pendidikan *Islamic Entrepreneurship* sehingga nantinya dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adapun saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Salah satu peran kepala sekolah ialah sebagai pemegang kebijakan yang dapat menentukan proses pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Hal ini sebagai manajemen yang

perlu diberikan secara pasti tanpa adanya keraguan. Sehingga diharapkan lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan *Islamic Entrepreneurship* agar tidak terjadi kejenuhan pada siswa dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan. Pendekatan yang dilakukan juga lebih diperkuat kembali agar siswa dapat meminimalisir sifat malas serta terus menunjukkan dan memberikan yang terbaik bagi sekolah.

## 2. Penanggung Jawab Program *Islamic Entrepreneurship*

Hendaknya penanggung jawab program *Islamic Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto harus benar-benar mampu berperan sebagai koordinator sekaligus penggerak. Karena kualitas kegiatan dalam *Islamic Entrepreneurship* akan ditentukan apabila ada Ustadz atau Ustadzah yang kurang disiplin, baik dalam mengajar maupun di luar pembelajaran, maka hal ini harus diberikan kritikan dan arahan serta motivasi supaya dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik. Dalam hal ini penanggung jawab harus mampu rutin untuk mengontrol sejauh mana perkembangan aktivitas atau kegiatan dalam *Islamic Entrepreneurship* sehingga dapat dilihat perkembangan mental, sikap dan adab Islami pada siswa.

## 3. Guru Pengajar Pembelajaran Kewirausahaan Islam

Menjadi seorang guru kewirausahaan Islam dituntut untuk memiliki kemampuan yang profesional serta totalitas. Hal ini karena salah satu hal yang menjadi keunikan dari program-program yang ada di SMPIT Harapan Bunda ialah pada program *Islamic Entrepreneurship* yang dapat menjadikan kualitas sekolah ini jauh lebih unggul dari sekolah yang lain, karena mampu membentuk kemampuan dan karakter siswa yang tidak hanya pintar dalam hal akademik akan tetapi juga dalam hal muamalah khususnya dalam berwirausaha. Oleh karena itu saran dari peneliti adalah diadakan pelatihan serta pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pengajar baik dari segi profesionalitas maupun kompetensi individualnya. Jadi totalitas guru dalam menjalankan proses tersebutlah yang akan menentukan hasil akhirnya.

#### 4. Siswa dan Siswi

Siswa dan siswi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto hendaknya mampu menjaga dan terus meningkatkan antusias dalam mencari ilmu serta pengembangan diri mereka. Diharapkan dengan adanya kegiatan *Islamic Entrepreneurship* siswa dan siswi akan membawa prestasi yang baik dari segi kelembagaan maupun prestasi pada diri siswa. Pada pelaksanaannya *Islamic Entrepreneurship* sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga untuk siswa dan siswi menurut peneliti harus terus meningkatkan semangat belajar serta mengembangkan sikap kewirausahaan yang baik, dan juga motivasi agar mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

#### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamiin.* Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir studi peneliti di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan tanpa halangan suatu apapun yang berarti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan judul yang sederhana dan jauh sekali dari kata kesempurnaan tidaklah mustahil lagi untuk kemudian masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Oleh karena itu, peneliti memohon kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Pada kesempatan ini pula peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi serta arahan kebaikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga amal baiknya dapat diterima dan mendapatkan imbalan yang lebih dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal Alaamiin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Moh Asvin dan Sungkono. 2022. "Konsep Arti Islam Dalam Al-Qur'an", *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2.
- Ahmad dan Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings*. Vol. 1, No. 1.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2016. Jakarta: Kementerian Agama.
- Alserhan, Baker Ahmad, dkk. 2022. *Strategic Islamic Marketing A Roadmap For Engaging Muslim Consumers*.
- Arthawati, Sri Ndaru, dkk. 2023. "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2, No. 10.
- Bahri. 2018. "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)", *Islamic Entrepreneurship: Implementation Of The Concept Of Entrepreneurship And Shari'*, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol. 1, No. 2.
- Bisri, Mohammad. 2020. "Komponen-Komponen dan Modul Pengembangan Kurikulum", *Prosiding Pascasarjana*. Kediri: IAIN Kediri.
- Darmaningrum, Kurniawaty, dkk. 2023. *Kewirausahaan Syari'ah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*. Vol. 21, No. 1.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan-Perkembangan Siswa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Firmansyah, Mokh dan Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 2.
- Hamalik. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handaru, Agung Wahyu. 2020. "Karakteristik *Entrepreneur* Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa Dan Minang di Bekasi Utara)", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 6, No. 1.

- Hartono, Burhanuddin, dkk. 2022. "Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Hasanah, Nur Zaytun. 2021. "Pendekatan Integralistik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan di Era Milenial", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 3.
- Ismail, Nurmahmudi. 2023. "Manajemen Kewirausahaan dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an dan Hadist", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Jayadi, Dethree. 2021. "Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* dalam Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan)", Thesis. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Junaidi, Ilham Arvan. 2023. "Identifikasi Karakteristik *Entrepreneurship* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani". Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mahbubah L, dkk. 2020. "Implementasi Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang", *Conference On Culture*.
- Maimun, Muhamad Halim dan Hafidh Munawir. 2022. "Peran Karakteristik Kewirausahaan Islam dan Modal Sosial Islam Untuk Resiliensi UMKM", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 7, No. 1.
- Margahana, Helisia. 2020. "Urgensi Pendidikan *Entrepreneurship* Dalam Membentuk Karakter *Entrepreneur* Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 2.
- Maskinah dan Hamim Farhan. 2021. "Implementasi *Islamic Entrepreneurship* di SMPIT Al-Abrah Gresik", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Agama*. Vol. 21, No. 1.
- Maulana, Fikri. 2019. "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Abd Syahid. 2020. "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Munawaroh A, dkk. 2020. "Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku *Teacherpreneurship* Karya Hamidulloh Ibda", *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*. Vol. XVII.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi) Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Press.
- Murniaty, Puji, dkk. 2021. *Kewirausahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Prasetyani, Dwi. 2020. *Kewirausahaan Islam*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.

- Pratama, Noor Aditya. 2022. "Manajemen Strategi Usaha Rumah Makan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Berdasarkan Konsep Abdurrahman Bin Auf (Studi Kasus Rumah Makan Dandito Balikpapan)", *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*. Vol. 1, No. 1.
- Syafitri, Rifda, dkk. 2021. "Manajemen Kurikulum *Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 2.
- Rizal, Muhammad, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Rusli, Khairunnas. 2017. "Model Pengembangan *Islamic Entrepreneurship* Melalui Penguatan Lulusan Berdaya Saing di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*. Vol. 33, No. 1.
- Salsabila, Hanna, dkk. 2021. "*Entrepreneurship* Perspektif Tafsir Al-Misbah", *Gunung Jati*. Vol. 4.
- Santoso, Aprih dan Rita Meiriyanti. 2021. "Implementasi Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship* Untuk Mencetak Generasi Pengusaha dalam Menghadapi Bonus Demografi", *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol. 12, No. 2.
- Saputra, Yudha Nata. 2011. "Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17, No. 5.
- Silvana, Maya dan Deni Lubis. 2021. "Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung), *Al-Muzara'ah*. Vol. 9, No. 2.
- Sukiroh. 2010. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Ikhsan", *Hasil Riset Pendidikan Guru Anak Usia Dini*.
- Suparya, I Ketut. 2022. "Kajian Teoritis Perbandingan Kurikulum IPS di Indonesia dan Amerika", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2.
- Syakirah, Syarifuddin, dkk. 2021. *Pengantar Bisnis Islam*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Taufikurrahman dan Ni'matul Kholifah. 2020. "Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan *Entrepreneur* Ala Nabi Muhammad", *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*. Vol. 5, No. 2.
- Utomo, dkk. 2022. "*Islamic Entrepreneurship* Konsep Berwirausaha Ilahiyah", *Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2.
- Wahyu, Sri, dkk. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No. 1.
- Waris, Lukman, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*. PT. Global Eksekutif Indonesia.

- Yasir, Muhammad. 2022. "Peran Pentingnya Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat", Seri Publikasi Pembelajaran. Vol. 1, No. 1.
- Yusuf, M, dkk. 2020. *Enterpreneurship (Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris Dan Agama)*. Klaten: Lakeisha.
- Zahroh, Rifatus Sholikhah. 2021. "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", Prosiding Loka Karya Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini". Ponorogo: IAIN Ponorogo.





## Lampiran 1: Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran umum SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.
2. Mengamati proses kegiatan pembelajaran bisnis kelas VII sampai kelas IX.
3. Mengamati proses kegiatan kantin SSC (*SPHANDA Shopping Center*).
4. Mengamati proses kegiatan *Market Day* setiap hari jum'at.
5. Mengamati proses kegiatan stand bisnis.
6. Mengamati sikap kewirausahaan siswa.



## Lampiran 2: Pedoman Wawancara

### A. Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

1. Sudah berapa lama sekolah menjalankan program ini?
2. Adakah kurikulum khusus yang dibentuk dalam melaksanakan program kegiatan ini?
3. Adakah sarana prasarana untuk mendukung program kegiatan ini?
4. Apakah tujuan awal dari pelaksanaan program ini?
5. Apa harapan bapak kedepannya dari adanya program kegiatan ini?

### B. Guru Penanggung Jawab Program di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Aspek: Kurikulum *Enterpreneurship*

1. Apakah tujuan dari program *Enterpreneurship*
2. Apakah visi dan misi dari program *Enterpreneurship*
3. Bagaimana perencanaan dalam pengembangan kurikulum *Enterpreneurship*
4. Bagaimana pelaksanaan dalam kurikulum *Islamic Enterpreneurship*
5. Bagaimana evaluasi dari kurikulum *Islamic Enterpreneurship*

### C. Guru Penanggung Jawab Bidang *Enterpreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Aspek: Implementasi Pendidikan *Islamic Enterpreneurship*

1. Bagaimana bentuk pendidikan dan implementasi pendidikan *Islamic Enterpreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?
2. Apakah siswa selalu di kontrol oleh guru dalam melakukan tugasnya? Bagaimana pengontrolannya?
3. Apakah indikator kemandirian siswa dapat terlihat dalam proses implementasi?
4. Menurut anda, apakah faktor pendukung dalam implementasi pendidikan *Islamic Enterpreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya pada kemandirian siswa?

5. Menurut anda, apakah faktor penghambat dalam implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya sikap kemandirian siswa?

Aspek: Kegiatan Pembelajaran Bisnis

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran bisnis?
2. Apakah tujuan dari adanya kegiatan ini?
3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?
4. Bagaimana proses pengelompokan pembelajaran bisnis?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?
6. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat pedoman atau modul yang dijadikan acuan?
7. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran bisnis?
8. Metode apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bisnis?
9. Apakah setiap pengajar terdapat kualifikasi untuk dapat mengajar?
10. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru?
11. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bisnis?
12. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
13. Kapan dan bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?

Aspek: Kegiatan Kantin SSC

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan kantin SSC?
2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?
3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?

Aspek: Kegiatan *Market Day*

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan *Market Day*?
2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?
3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?
4. Bagaimana proses pengelompokan kegiatan ini?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?

Aspek: Kegiatan Stand Bisnis SPHANDA

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan Stand Bisnis SPHANDA?
2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?
3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?

Aspek: Kemandirian siswa

1. Bagaimana implementasi pendidikan *Islamic Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?
2. Menurut ibu seberapa pentingkah kemandirian pada siswa?
3. Apakah tujuan utama yang diinginkan kepada siswa dalam memberikan pendidikan ini?
4. Apakah semua yang diajarkan kepada siswa telah sesuai dengan syariat Islam?
5. Apakah dengan pelaksanaan program ini sudah memberikan pengaruh terhadap kemandirian siswa?
6. Sejauh mana kemandirian itu tertanam pada diri siswa?
7. Apakah indikator kemandirian siswa dapat terlihat dalam proses implementasi?
8. Apa harapan kedepan setelah dapat membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?

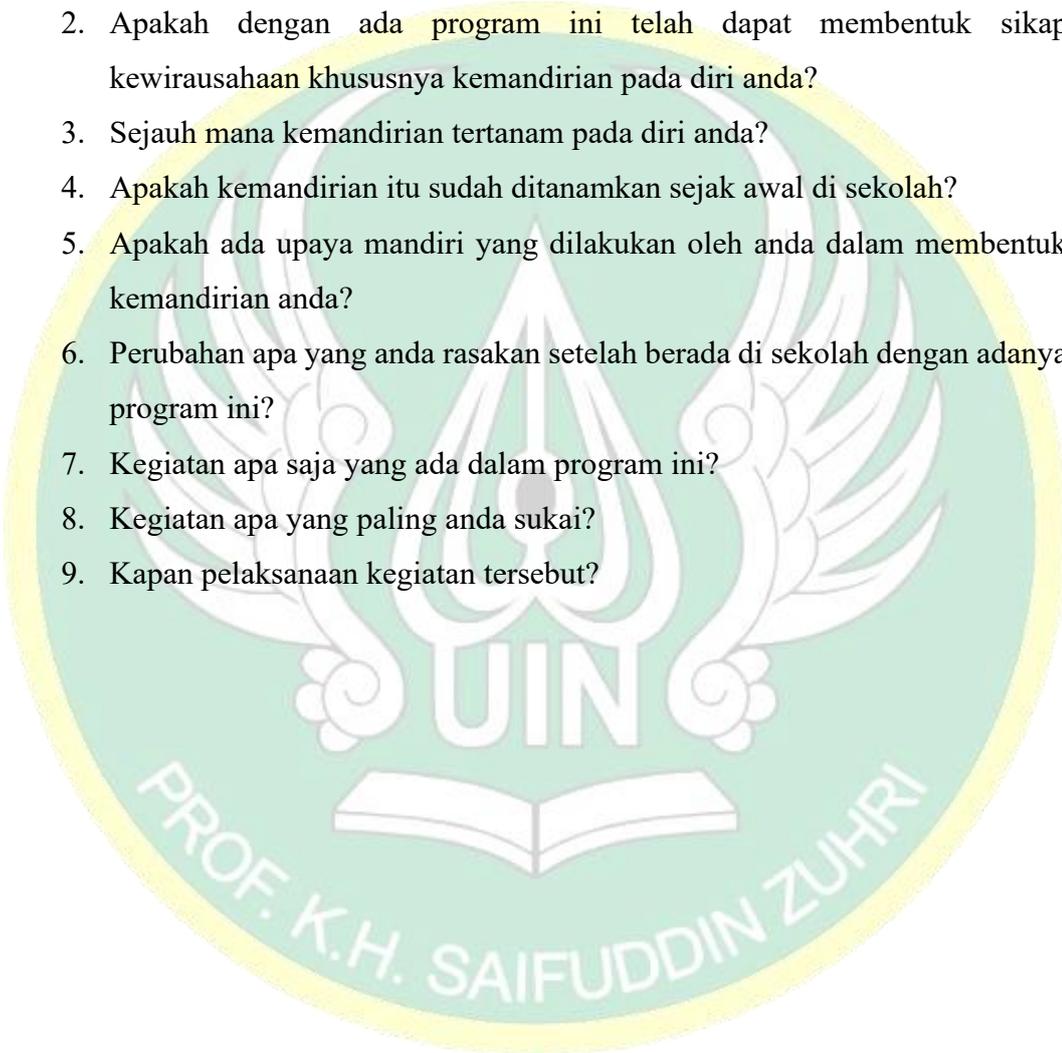
#### **D. Guru pengajar kegiatan pembelajaran bisnis**

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran bisnis?
2. Apakah tujuan dari adanya kegiatan ini?
3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?
5. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat pedoman atau modul yang dijadikan acuan?
6. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran bisnis?
7. Metode apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bisnis?
8. Apakah setiap pengajar terdapat kualifikasi untuk dapat mengajar?
9. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru?

10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bisnis?
11. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
12. Kapan dan bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?

**E. Siswa**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya program ini?
2. Apakah dengan ada program ini telah dapat membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian pada diri anda?
3. Sejauh mana kemandirian tertanam pada diri anda?
4. Apakah kemandirian itu sudah ditanamkan sejak awal di sekolah?
5. Apakah ada upaya mandiri yang dilakukan oleh anda dalam membentuk kemandirian anda?
6. Perubahan apa yang anda rasakan setelah berada di sekolah dengan adanya program ini?
7. Kegiatan apa saja yang ada dalam program ini?
8. Kegiatan apa yang paling anda sukai?
9. Kapan pelaksanaan kegiatan tersebut?

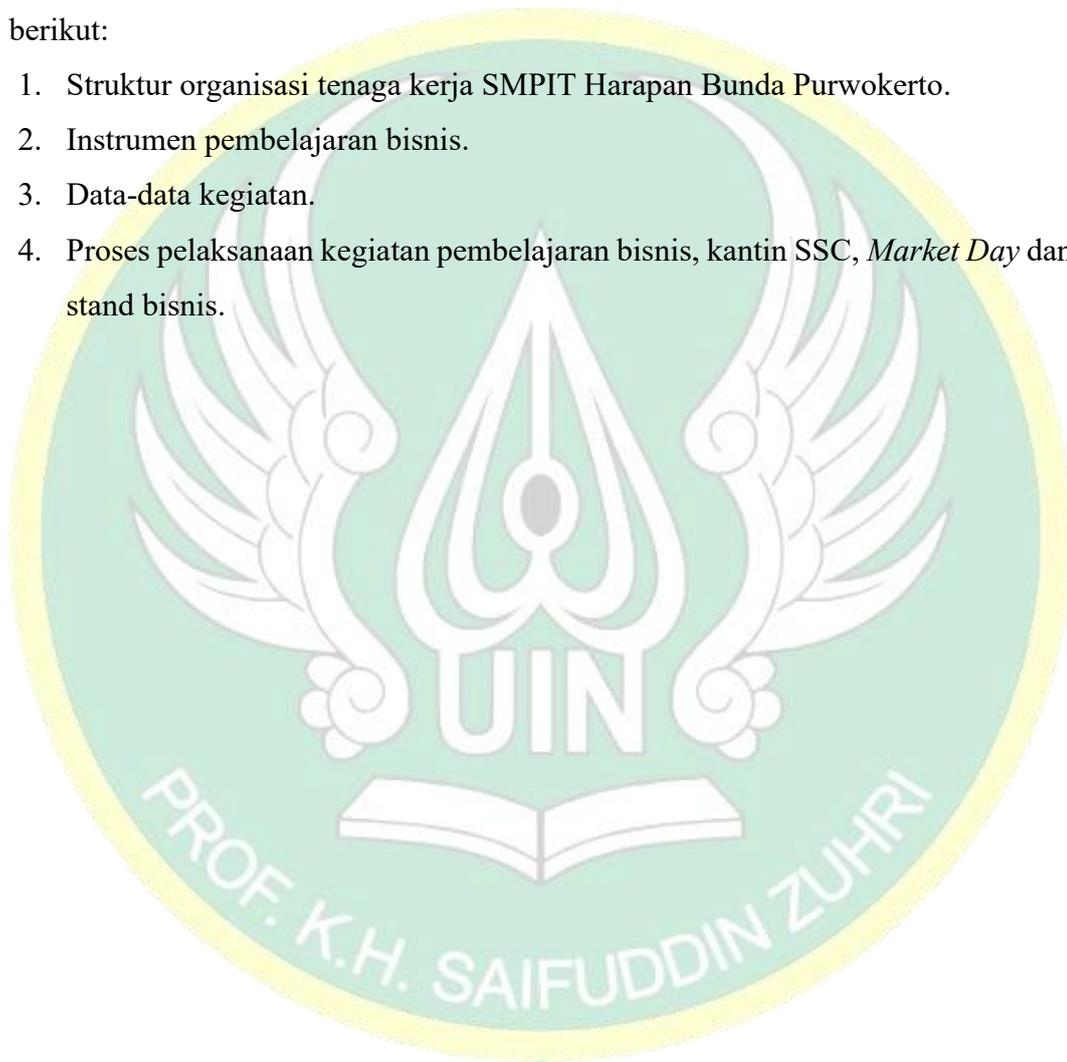


### Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur organisasi tenaga kerja SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.
2. Instrumen pembelajaran bisnis.
3. Data-data kegiatan.
4. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisnis, kantin SSC, *Market Day* dan stand bisnis.



## Lampiran 4: Gambaran Umum SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

### 1. Identitas SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

SMPIT Harapan Bunda berada di bawah naungan Yayasan Permata Hati. Terletak di Jalan Hos. Notosuwiryo, Kruwet, Teluk, Purwokerto Selatan, Banyumas. Sekolah ini berdiri pada tahun 2015, yang saat ini mempunyai kepala sekolah yang bernama oleh Bapak Lukmanul Hakim. SMPIT Harapan Bunda merupakan sekolah berbasis IT (Islam Terpadu) yang menjadi salah satu ciri khas serta menjadi citra dari sekolah, yaitu tidak hanya mengedepankan akademik siswa akan tetapi mengedepankan akhlak serta sikap religius siswa yaitu pada ajaran Islam. SMPIT Harapan Bunda Purwokerto menyediakan dua sistem pendidikan yakni *full day* dan *boarding school* serta beberapa program unggulan seperti Tahfidz, Tahsin, Bahasa Arab dan Inggris, *Enterpreneurship*, serta Bina Pribadi Islam. SMPIT Harapan Bunda memiliki website yang dapat diakses yaitu <https://harbundpurwokerto.sch.id/category/smpit>, serta akun instagram yang bernama @smpitharbund\_purwokerto yang dapat diakses untuk mengetahui info-info serta kegiatan yang ada di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto<sup>110</sup>.

### 2. Visi dan Misi

Visi, misi dan tujuan SMPIT Harapan Bunda Purwokerto berdasarkan hasil wawancara dan observasi ialah sebagai berikut:

Visi sekolah yaitu mewujudkan generasi berakhlak qurani, mandiri, peduli lingkungan dan menguasai IPTEK. Misi sekolah yaitu yang pertama menumbuhkan semangat mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an. Yang kedua enumbuhkan dan membangun jiwa semangat nasionalisme dan patriotisme. Yang ketiga membiasakan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas di sekolah dan masyarakat. Yang keempat menerapkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan religius. Yang kelima menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, rapi, indah dan Islami. Yang keenam menanamkan, menumbuhkan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan. Yang ketujuh mengembangkan wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan. Yang terakhir membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>111</sup>.

---

<sup>110</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 24 Agustus 2023.

<sup>111</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 14 Agustus 2023.

### 3. Tenaga pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto terdapat 37 orang. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 7 wali kelas, 19 guru mata pelajaran, 6 guru pendamping serta 4 tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa yaitu 180 anak, yang terbagi ke dalam beberapa kelas yaitu kelas VII A ada 24 anak, kelas VII B ada 23 anak, kelas VIII A ada 31 anak, kelas VIII B ada 31, kelas IX A ada 22 anak, kelas IX B ada 25 dan kelas IX C ada 24 anak<sup>112</sup>.



---

<sup>112</sup> Dokumentasi SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 24 Agustus 2023

## Lampiran 5: Data Hasil Wawancara

### 1. Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Lukmanul Hakim, S.Pd.I.

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2023

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Topik wawancara : Gambaran Umum SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dan Program *Entrepreneurship*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa visi dan misi dari SMPIT Harapan Bunda Purwokerto?	<p>Visi sekolah yaitu mewujudkan generasi berakhlak qurani, mandiri, peduli lingkungan dan menguasai IPTEK.</p> <p>Misi sekolah yaitu yang pertama menumbuhkan semangat mempelajari, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an. Yang kedua enumbuhkan dan membangun jiwa semangat nasionalisme dan patriotisme. Yang ketiga membiasakan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas di sekolah dan masyarakat. Yang keempat menerapkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan religius. Yang kelima menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, rapi, indah dan Islami. Yang keenam menanamkan, menumbuhkan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan. Yang ketujuh mengembangkan wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan. Yang terakhir membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi</p>

1.	Sudah berapa lama sekolah menjalankan program ini?	Sejak berdirinya sekolah ini mba, pada tahun 2015.
2.	Bagaimana sejarah dari adanya program <i>Enterpreneurship</i> ?	Awal mulanya itu dari idenya ketua LPIT pada tahun 2015, yaitu Ustadz Tafsir namanya. Beliau menginginkan agar sekolah ini tidak hanya mengajarkan tentang pendidikan pada umumnya, tapi juga pendidikan tentang kewirausahaan sebagai bentuk upaya membentuk karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Dan juga beliau menginginkan agar sekolah ini mempunyai ciri khas sendiri, pada saat itu saya belum menjadi kepala sekolah disini, lalu pada akhirnya saya menjadi kepala sekolah dan dan akhirnya dilaksanakanlah program ini sampai saat ini untuk melanjutkan program yang sudah dijalankan sejak dulu mba.
3.	Adakah kurikulum khusus yang dibentuk dalam melaksanakan program kegiatan ini?	Ada, yaitu memakai kurikulum <i>Enterpreneurship</i> mba.
4.	Adakah sarana prasarana untuk mendukung program kegiatan ini?	Untuk sarana dan prasarana Alhamdulillah disini bisa dibilang cukup mba, karena selama ini kami melaksanakan segala kegiatan dengan mudah dan nyaman karena sarana prasarana memadai walaupun mungkin belum sempurna.

5.	Apakah tujuan awal dari pelaksanaan program ini?	Tujuan awal dari pelaksanaan program <i>Enterpreneurship</i> tentunya karena kami ingin anak-anak tidak hanya unggul dalam akademik dan religiusnya saja, akan tetapi juga memiliki keunggulan karakternya, salah satunya kami usahakan dengan adanya program ini, yaitu dengan mempelajari tentang kewirausahaan, tentunya dengan teknik-tenik yang sesuai dengan syari'at Islam.
6.	Apa harapan bapak kedepannya dari adanya program kegiatan ini?	Harapan saya adalah agar program ini serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam <i>Enterpreneurship</i> dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik, serta dengan adanya program ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi paham akan kewirausahaan dan dapat bermanfaat kelak di kehidupan kedepannya.

2. Guru Penanggung Jawab Program di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Seli Dewi Lestari, S.H., M.I.Kom.

Tanggal Wawancara : 16 Agustus 2023

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Topik Wawancara : Kurikulum *Enterpreneurship*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan dari kurikulum <i>Islamic Enterpreneurship</i>	Tujuannya sebagai upaya untuk penguatan mental serta perilaku wirausaha yang baik dalam diri siswa.

2.	Apakah visi dan misi dari program <i>Islamic Entrepreneurship</i>	Visinya adalah sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa dalam bidang kewirausahaan. Sedangkan misinya adalah membangun pemahaman siswa untuk menjalankan kewirausahaan sesuai syari'at, serta menghimpun dan mengelola kewirausahaan sekolah dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa
3.	Bagaimana perencanaan dalam pengembangan kurikulum <i>Islamic Entrepreneurship</i>	Perencanaannya itu kita mengadakan rapat bersama lembaga, guru, staff, dan tak jarang ada sponsor dari pihak luar untuk membahas kurikulum <i>Entrepreneurship</i> ini. Yang bertanggung jawab atas perumusan perencanaan itu pak kepala
4.	Bagaimana pelaksanaan dalam kurikulum <i>Islamic Entrepreneurship</i>	Penerapannya itu tertuang dalam kegiatan kokurikuler yaitu pembelajaran kewirausahaan berupa materi tentang kewirausahaan
5.	Bagaimana evaluasi dalam kurikulum <i>Islamic Entrepreneurship</i>	Evaluasinya itu dilakukan dilakukan dengan mengukur keberhasilan siswa siswidalam proses pembelajaran serta pengembangan diri.

3. Guru Penanggung Jawab Bidang *Entrepreneurship* SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Gusti Amifa Fardha Hudaya, S.Pd.

Tanggal Wawancara : 14 Agustus 2023

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Topik Wawancara : Implementasi Pendidikan *Islamic*

*Entrepreneurship* dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Implementasi pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i>	1. Bagaimana implementasi pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i> dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?	Implementasinya itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada dalam program <i>Entrepreneurship</i> mba. Ada kegiatan pembelajaran bisnis, kantin SSC (SPHANDA Shopping Centre), <i>Market Day</i> , serta Stand Bisnis SPHANDA.
		2. Apakah siswa selalu di kontrol oleh guru dalam melakukan tugasnya? Bagaimana pengontrolannya?	Iya mba, siswa selalu kami kontrol, soalnya kan mereka masih belajar dan masih sangat perlu bimbingan. Pengontnrolan itu dilakukan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan.
		3. Apakah indikator kemandirian siswa	Terlihat dari kepeduliannya terhadap kegiatan

		dapat terlihat dalam proses implementasi?	yang berlangsung serta kepekaan dan inisiatif juga.
		4. Menurut anda, apakah faktor pendukung dalam implementasi pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i> dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?	Faktor pendukungnya itu yang pertama jelas dalam memberikan ilmu kewirausahaan kami selalu memberikan sosok atau figur sebagai contoh dalam berwirausaha seperti kisah Rosul dan para sahabatnya dalam berbisnis, dan lain sebagainya. Kemudian faktor pendukung lain itu tidak hanya materi yang diberikan, akan tetapi juga memberikan motivasi serta contoh yang baik. Dan juga fasilitas di sini juga sesuai dengan yang dibutuhkan.
		5. Menurut anda, apakah faktor penghambat dalam	Kembali kepada mental dan semangat siswanya mba, karena

		<p>implementasi pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i> dalam membentuk sikap kewirausahaan khususnya kemandirian siswa?</p>	<p>kan ada siswa yang masih membawa rasa malas yang akhirnya siswa itu tetap disitu saja, kurang berkembang.</p>
3.	Kegiatan Pembelajaran Bisnis	1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran bisnis?	<p>Kegiatan ini merupakan bentuk realisasi dari kegiatan kokurikuler dimana siswa akan diajarkan tentang pengetahuan dasar tentang <i>Islamic Entrepreneurship</i>. Menjadikan siswa mandiri dan salah satu kriteria mandirinya itu adalah mereka mampu manage keuangannya, dan juga mereka diajarkan tentang pengetahuan dasar <i>Entrepreneurship</i>. didalamnya siswa akan diajarkan tidak hanya tentang teori kewirausahaan akan tetapi juga tentang bagaimana mereka</p>

			memproduksi suatu barang, bagaimana mereka menjualnya dan bagaimana mereka membuat laporan sederhana.
		2. Apakah tujuan dari adanya kegiatan ini?	Tujuannya siswa mendapatkan pengetahuan tentang <i>Entrepreneurship</i> , tentunya kewirausahaan yang sesuai dengan syariat Islam
		3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?	Setiap kelas satu kali dalam sepekan mba
		4. Bagaimana proses pengelompokan pembelajaran bisnis?	Kadang dengan berhitung, kadang juga sesuai kemauan anak
		5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?	Anak-anak yang terjadwal dikumpulkan di aula, kemudian kita memulai pembelajaran seperti pembelajaran pada umumnya, hanya saja

			disini setiap akhir penjelasan siswa akan melakukan praktek.
		6. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat pedoman atau modul yang dijadikan acuan?	Kita memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan serta jurnal-jurnal dari internet.
		7. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran bisnis?	Banyak mba, contohnya seperti pengantar ilmu bisnis, teknik pembukuan (Akuntansi), manajemen pemasaran online, pemanfaatan barang bekas, mengambil pelajaran dari kisah-kisah Rosulullah dan para sahabat, serta praktek.
		8. Metode apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bisnis?	Macam-macam mba, tidak hanya ceramah, soalnya agar anak tidak mudah jenuh.
		9. Apakah setiap pengajar terdapat kualifikasi untuk dapat mengajar?	Untuk kualifikasi secara khusus tidak ada, karena kita masih memanfaatkan guru-

			guru dari dalam sekolah. akan tetapi kita memilih guru yang sekiranya mempunyai ilmu dan keahlian di bidang bisnis untuk menjadi pengajar.
		10. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru?	Tidak ada mba
		11. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bisnis?	Kendalanya mungkin ada di siswanya ya mba, karena tidak semua siswa mempunyai semangat dan motivasi yang sama.
		12. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan tetap memberikan motivasi kepada siswa, serta mencoba memberikan kesadaran
		13. Kapan dan bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa?	Untuk evaluasi yang secara khusus seperti PTS itu tidak ada ya mba, dan tidak masuk dalam raport juga, akan tetapi evaluasinya dilakukan

			pada saat praktek memproduksi barang, anak akan mengevaluasi barang hasil buaatannya sendiri
4.	Kantin SSC (SPHANDA <i>Shopping Centre</i> )	1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan kantin SSC?	Kantin SSC ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari program <i>Entrepreneurship</i> yang dimana di dalamnya dilaksanakan kegiatan jual beli, dan yang menjadi pengurus adalah siswa dengan jadwalnya masing-masing.
		2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?	Tujuannya itu untuk dapat melatih karakter yang baik seperti disiplin, mandiri, tanggung jawab, kejujuran dan amanah siswa. Jadi dengan adanya kegiatan ini maka siswa dituntut untuk dapat melaksanakan

			tugasnya dengan sebaik mungkin. Hal ini juga bertujuan untuk menambah pengalaman siswa terjun langsung untuk melakukan transaksi jual beli.
		3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?	Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan, yaitu hari selasa dan jum'at pada pukul 12.30-12.50 WIB.
		4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?	Siswa yang bertugas akan melaksanakan tugasnya di dalam kantin, mulai dari perencanaan hingga akhir. Ada tiga anak yang ditugaskan disetiap jadwalnya, satu menjaga agar tetap kondusif, dua menjadi kasir, kegiatan ini tetap didampingi oleh saya. Setelah selesai kemudian hasil dari penjualan akan

			dihitung dan direkap, kemudian dibagi yang nantinya akan masuk juga ke tabungan siswa yang telah bertugas.
5.	Kegiatan <i>Market Day</i>	1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan <i>Market Day</i> ?	<i>Market Day</i> itu adalah kegiatan yang dimana siswa yang bertugas akan belajar terjun langsung dalam melakukan sebuah proses seperti memproduksi, mendistribusi. Sedangkan siswa lainnya akan ikut serta sebagai konsumen.
		2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?	Tujuan dari adanya kegiatan <i>Market Day</i> adalah agar siswa belajar dan mampu mengolah dan menjual barang dengan sesama siswa serta untuk melatih karakter siswa yang baik seperti komunikatif, kreatif, inovatif, dan untuk dapat memunculkan

			jiwa kewirausahaan pada siswa sebagai salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
		3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?	Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam sepekan yaitu pada hari Jumat
		4. Bagaimana proses pengelompokan kegiatan ini?	Setiap kelas telah mempunyai jadwalnya masing-masing dalam satu pekan, kemudian pembagian anak dalam satu kelompok akan ditentukan oleh guru agar anak bisa latihan berinteraksi dengan anak lain yang kiranya kurang dekat.
		5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?	<i>Market Day</i> dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah dibuat. Siswa yang bertugas akan mempersiapkan semuanya lebih awal, selanjutnya pada

			<p>proses inti siswa yang bertugas mulai untuk menjual dagangannya sedangkan siswa yang lain akan membelinya. Selanjutnya setelah kegiatan selesai, hasil akan dihitung, direkap kemudian dibagi. Modal awal kembali kepada siswa dan sisanya menjadi tabungan siswa di sekolah.</p>
6.	Kegiatan Stand Bisnis SPHANDA	1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan Stand Bisnis SPHANDA?	<p>Stand bisnis SPHANDA merupakan kegiatan selanjutnya yang menjadi pendukung dalam pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan siswa. Kegiatan ini hampir sama dengan <i>Market Day</i> hanya saja yang membedakan adalah kegiatan ini dilakukan diluar sekolah, seperti di unit-unit Harapan Bunda yang lain seperti pada event-</p>

			<p>event yang dilaksanakan di SDIT Harapan Bunda. Dan kegiatan ini hanya dilakukan oleh satu kelompok saja yang terdiri atas delapan siswa. Jadi target atau sasaran penjualan adalah untuk luar sekolah.</p>
		<p>2. Apakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini?</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengalaman siswa mengenai bisnis yang dilakukan di luar sekolah, melatih mental serta melatih kemampuan berkomunikasi siswa, karena dalam kegiatan ini tidak hanya berkecimpung di dalam sekolah akan tetapi di luar sekolah dan bertemu dengan banyak orang asing. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bukti yang dapat terlihat oleh orang luar</p>

			mengenai adanya kegiatan dan program <i>Entrepreneurship</i> di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.
		3. Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan dalam sepekan?	Kegiatan ini dilaksanakan tidak menentu, tergantung dari ada atau tidaknya event yang ada di unit-unit harapan bunda.
		4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Stand Bisnis?	Pelaksanaannya hampir sama dengan <i>Market Day</i> , hanya saja kalau stand bisnis dilaksanakannya ketika ada event-event atau acara disekolah, baik di SMPnya maupun di unit Harapan Bunda yang lain. Dan target pembelinya itu kebanyakan dari kalangan orang luar atau orang tua.
7.	Kemandirian siswa	1. Bagaimana implementasi pendidikan <i>Islamic Entrepreneurship</i>	Dengan kegiatan yang ada didalam program-program yang ada. Seperti dalam

		<p>dalam membentuk kemandirian siswa?</p>	<p>kegiatan <i>Market Day</i> siswa di latih untuk bisa bersikap berani, jujur, kreatif dan menerapkan adab-adab islami seperti senyum, sapa dan salam. Jadi keseluruhan itu nantinya akan dapat membentuk mental siswa yang mandiri baik dari segi emosional, intelektual serta ekonomi.</p>
		<p>2. Menurut ibu seberapa pentingkah kemandirian pada siswa?</p>	<p>Tentunya itu sangat penting mba, karena kemandirian itu bisa mnejadi bekal siswa kelak.</p>
		<p>3. Apakah tujuan utama yang diinginkan kepada siswa dalam memberikan pendidikan ini?</p>	<p>Tujuannya itu untuk penguatan mental serta perilaku yang baik dalam diri siswa khususnya dalam ranah berwirausaha.</p>
		<p>4. Apakah semua yang diajarkan kepada siswa telah sesuai dengan syariat Islam?</p>	<p>Ya tentu mba, karena kan disini juga sekolah berbasis IT (Islam Terpadu), jadi</p>

			<p>sudah pasti dalam prosesnya kami selalu menyeleraskannya dengan syariat islam. Dalam mengajarkan ilmu dan melakukan semua kegiatan atau praktek dalam kegiatan pembelajaran bisnis ini sesekali kita mengaitkan dengan kisah nyata yang dapat menjadi teladan umat islam seperti dalam penyampaiannya kita memberikan contoh nyata dari kehidupan Rosul dan para sahabatnya.</p>
		<p>5. Apakah dengan pelaksanaan program ini sudah memberikan pengaruh terhadap kemandirian siswa?</p>	<p>Ya sudah mba, walaupun belum 100% karena ini masih dalam pembentukan dan pengembangan siswa.</p>
		<p>6. Sejauh mana kemandirian itu tertanam pada diri siswa?</p>	<p>Siswa sudah bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, bisa</p>

			mengontrol emosinya ketika dihadapkan dengan situasi yang kurang kondusif, bahkan ada beberapa siswa yang sudah bisa menjadi suplier dari kegiatan seperti <i>Market Day</i> maupun kantin.
		7. Apakah indikator kemandirian siswa dapat terlihat dalam proses implementasi?	Iya mba terlihat seperti yang sudah saya jelaskan tadi.
		8. Apa harapan kedepan setelah dapat membentuk sikap kemandirian siswa?	Harapan kami tentunya siswa bisa lebih mengembangkan dan mempertahankan kemandiriannya baik di sekolah maupun sampai seterusnya serta siswa kelak dapat menjadi Enterpreneur muslim.
		9. Apakah faktor pendukung dalam proses pembentukan kemandirian?	Faktor pendukung yang pertama itu jelas dalam memberikan ilmu kewirausahaan para pengajar dan

			<p>pengasuh di sini selalu memberikan sosok figur sebagai contoh dalam berwirausaha Islam, seperti kisah Utsman bin Affan dalam berbisnis.</p> <p>Faktor kedua itu dari internal siswa dan dorongan yang diberikan oleh pengasuh, penanggung jawab maupun pengajar berupa sikap yang ditunjukkan melalui berbagai kegiatan baik formal maupun non formal.</p> <p>Faktor ketiga itu karena sarana dan prasarana yang cukup memadai.</p>
--	--	--	--

4. Guru Pengajar Pembelajaran Bisnis SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Seli Dewi Lestari, S.H., M.I.Kom.  
 Tanggal Wawancara : 16 Agustus 2023  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru  
 Topik Wawancara : Implementasi Pendidikan *IslamicEntrepreneurship* dalam Membentuk Kemandirian Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran bisnis?	Kegiatan ini tu adalah salah satu bentuk penerapan dari program Islamic <i>Enterpreneurship</i> yang ada di sekolah ini. Kegiatan ini berisi pembelajaran mengenai ilmu kewirausahaan islam.
2.	Apakah tujuan dari kegiatan ini?	Tujuan dari kegiatan ini agar siswa dapat mempelajari dan mengetahui terlebih dahulu teori mengenai kewirausahaan islam sebelum nantinya dia akan berlatih atau praktek dalam berwira usaha.
3.	Berapa kali kegiatan ini dilaksanakan?	Setiap kelas satu kali dalam sepekan mba.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ini?	Dimulai dari perencanaan seperti pada pembelajaran di kelas biasanya, ada salam, memberikan motivasi, dan mengulas apa yang telah dipelajari minggu lalu. Untuk pelaksanaannya kami menggunakan metode ceramah kemudian praktek serta menggunakan PPT. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan cara tes tertulis untuk penilaian pada aspek pengetahuan, serta penilaian pada poin tanggung jawab, jujur, optimis, berani, bersungguh-sungguh dan kerja sama. Lalu untuk penilaiaan keterampilan dilakukan pada saat siswa praktek.
5.	Apakah dalam pelakasanaannya terdapat pedoman atau	Iya mba ada, contohnya kami menggunakan buku yang berjudul Muslim Enterpreneur karya Ahmad Rifa'i Rif'an.

	buku yang dijadikan acuan?	
6.	Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran bisnis?	Banyak mba, semuanya sudah tertuang di silabus. Contohnya materi pengantar ilmu ekonomi, bisnis plan, manajemen pemasaran, komunikasi bisnis, dll nanti saya kasih silabusnya.
7.	Metode apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bisnis?	Metode ceramah campur praktek mba.
8.	Apakah setiap pengajar terdapat kualifikasi untuk dapat mengajar?	Tidak ada, akan tetapi kami lebih mengutamakan pengajar yang mempunyai ilmu tentang <i>Enterpreneurship</i> sekaligus beliau telah berpengalaman dalam berwirausaha.
9.	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru?	Tidak ada mba.
10.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bisnis?	Kendalanya dari faktor internal siswa yang tidak fokus memperhatikan, malas dan tidak menghiraukan perintah dari guru
11.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Kendala yang saya sebutkan tadi itu terjadi ketika siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut saya melakukan sedikit Ice Breaking untuk merefresh siswa agar tidak merasa bosan.
12.	Kapan dan bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk	Setiap selesai pembelajaran dengan cara tes tertulis, penilaian sikap dan penilaian keterampilan melalui praktek.

mengetahui perkembangan siswa?	
-----------------------------------	--

5. Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Hida

Tanggal Wawancara : 13 September 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Topik Wawancara : Kemandirian Siswa Dalam Program Islamic  
*Enterpreneurship*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai program ini?	Saya senang melakukan kegiatan yang ada dalam program ini mba.
2.	Apakah dengan adanya program ini telah dapat membentuk kemandirian pada diri anda?	Iya mba, dengan adanya program ini lama-lama saya jadi bisa mandiri.
3.	Sejauh mana kemandirian tertanam pada diri anda?	Sejauh ini kemandirian yang saya rasakan pada diri saya setelah bersekolah di sini dan mengikuti program <i>Enterpreneurship</i> itu sudah baik mba, saya bisa melakukan kegiatan sekolah dengan baik walaupun awal-awal dulu belum terbiasa, sekarang sudah terbiasa karena di boarding saya sudah dilatih untuk bisa mandiri jauh dari orang tua, dan juga dilatih untuk bisa melakukan kebutuhan saya sendiri seperti mencuci, menyetrika, menyiapkan segala

		keperluan diri saya sendiri, saya juga dilatih untuk menghemat uang saku agar tidak terlalu merepotkan orang tua. Kemudian ditambah dengan kegiatan yang ada dalam program <i>Enterpreneurship</i> ini saya merasa diri saya menjadi semakin tangguh dan mandiri dalam melakukan berbagai hal, termasuk dalam rangka melatih diri untuk mencari uang dengan cara berwirausaha.
4.	Apakah kemandirian itu sudah ditanamkan sejak awal di sekolah?	Sudah mba, apalagi saya ini siswa boarding , jadi lebih bisa melatih kemandirian saya dari awal masuk sekolah, walaupun awalnya saya merasa kaget. Awalnya masih apa-apa disuruh dan dituntun, tapi karna kegiatannya sering dilakukan jadi saya bisa terbiasa inisiatif dan peka, saya juga jadi bisa dan berani buat lakuin hal-hal sendiri karna udah biasa latihan jualan, teman-teman saya juga gitu.
5.	Apakah ada upaya mandiri yang dilakukan oleh anda dalam membentuk kemandirian anda?	Ada, ya itu dengan kegiatan sehari-hari yang saya lakukan di asrama. Saya melakukan pekerjaan sendiri mba
6.	Perubahan apa yang anda rasakan setelah berada di sekolah dengan adanya program ini?	Saya jadi anak yang ngga pemalu, saya tambah berani dan kreatif, juga saya mampu melakukan dan mengontrol kegiatan/pekerjaan yang saya lakukan

7.	Kegiatan apa saja yang ada dalam program ini?	Ada kantin, <i>Market Day</i> , sama stand bismis mba. Juga ada pembelajarannya
8.	Kegiatan apa yang paling anda sukai?	Saya paling suka <i>Market Day</i> si mba
9.	Kapan pelaksanaan kegiatan tersebut?	Setiap hari jum'at

6. Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Nama Informan : Viera

Tanggal Wawancara : 13 September 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Topik Wawancara : Kemandirian Siswa Dalam Program Islamic  
*Entrepreneurship*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai program ini?	Program ini bagus, saya senang mengikuti kegiatan karena asik bisa berlatih jualan.
2.	Apakah dengan adanya program ini telah dapat membentuk kemandirian pada diri anda?	Iya mba, karena dulu sebelum bersekolah di sini saya belum mandiri, saya masih sering malu dan takut untuk menghadapi suatu hal khususnya soal berjualan, akan tetapi setelah saya sekolah di sini dan mengikuti program wajib ini yaitu program <i>Entrepreneurship</i> , lama kelamaan saya merasa bahwa saya semakin mandiri dan mengerti akan pentingnya wirausaha. Saya juga senang bisa mengikuti kegiatan ini karena saya bisa melatih mental dan membuat saya semakin

		mandiri, walaupun belum semandiri anak yang berada di boarding.
3.	Sejauh mana kemandirian tertanam pada diri anda?	Saya tidak hanya menerapkan kemandirian disekolah akan tetapi juga dirumah. Saya juga sudah mulai menitipkan jualan saya buat dijual di kegiatan bisnis sekolah, modalnya dari uang saku yang saya kumpulkan, ini untuk membantu meringankan beban orang tua saya mba.
4.	Apakah kemandirian itu sudah ditanamkan sejak awal di sekolah?	Sudah mba, karena mulai dari saya masuk sekolah ini saya langsung mengikuti kegiatan yang ada di program <i>Enterpreneurship</i> .
5.	Apakah ada upaya mandiri yang dilakukan oleh anda dalam membentuk kemandirian anda?	Ada, ya itu seperti yang tadi saya ceritakan yang saya jualan.
6.	Perubahan apa yang anda rasakan setelah berada di sekolah dengan adanya program uni?	Saya jadi bisa mencoba hal baru, ngga terlalu pemalu dan saya jadi lebih berani mba.
7.	Kegiatan apa saja yang ada dalam program ini?	Ada kantin, <i>Market Day</i> , sama stand bismis mba. Juga ada pembelajaran bisnis.
8.	Kegiatan apa yang paling anda sukai?	Saya paling suka kantin mba, karena berasa lagi jaga toko sendiri.

9.	Kapan pelaksanaan kegiatan tersebut?	Setiap senin sama jum'at.
----	--------------------------------------	---------------------------



## Lampiran 6: Dokumentasi Surat

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53136  
Telepon (0281) 836244 Faksimili (0281) 836553  
www.ika.uin-suka.ac.id

Nomor : B.m.3587/Un.19/D.FTK/PP.05.3/06/2023 19 Juni 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala SMPIT Harapan Bunda Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Laela Nur Fadilah
2. NIM : 1917402140
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Program pendidikan Islamic Entrepreneurship (Program unggulan entrepreneurship)
2. Tempat / Lokasi : Jl. Hos. Notosuwiryo No.5, Kruwet, Teluk, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53145
3. Tanggal Observasi : 20-06-2023 s.d 04-07-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Samud Yafya

### Surat Izin Observasi Pendahuluan

 **YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO**  
**SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**  
Jl. Hos. Notosuwiryo No.5 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan  
Webster : [www.harapanbunda.com](http://www.harapanbunda.com) s.d/ Telp. (0281)7779532

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421/07/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
UN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan.

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan observasi Program Pendidikan Islamic Entrepreneurship (Program unggulan entrepreneurship) di SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO, pada tanggal 22 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Juni 2023

Kepala Sekolah,  
  
Lajmanul Hakim, S.Pd.I  
NIPY. 19860328 201507 1 001

### Surat Keterangan Balasan Observasi Pendahuluan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53136  
Telepon (0281) 836244 Faksimili (0281) 836553  
www.ika.uin-suka.ac.id

Nomor : B.m.3520/Un.19/D.FTK/PP.05.3/08/2023 10 Agustus 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala SMPIT Harapan Bunda Purwokerto  
Kec. Jl. Hos Notosuwiryo No. 5 Teluk, Purwokerto Selatan  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Laela Nur Fadilah
2. NIM : 1917402140
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Pengadegan RT 04/RW 02, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pendidikan Islamic Entrepreneurship Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Program Unggulan Entrepreneurship
2. Tempat / Lokasi : SMPIT Harapan Bunda Purwokerto
3. Tanggal Riset : 11-08-2023 s/d 11-10-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Samud Yafya

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

### Surat Izin Riset Individu

 **YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO**  
**SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**  
Jl. Hos. Notosuwiryo No.5 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas  
Webster : [www.harapanbunda.com](http://www.harapanbunda.com) s.d/ Telp. (0281)7775456

No : 421/09/VI/2023 Purwokerto, 16 Oktober 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Surat Balasan Permohonan Ijin Riset**

Kepada  
Yth. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Profesor KHAJ Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Sehubungan dengan surat nomor B.m.3920/Un. 19/D.FTK/PP.05.3/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal permohonan izin riset individu untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pengadegan RT 04/RW 02, Kec.Pengadegan, Kab.Purbalingga  
Judul : Implementasi Pendidikan Islamic Entrepreneurship Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Siswa

Telah kami berikan izin untuk keperluan riset pengumpulan data pada tanggal 11 Agustus s.d. 11 Oktober 2023.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama, kami sampaikan syukuran jazaakumulahu khaizran.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Kepala Sekolah,  
  
Lajmanul Hakim, S.Pd.I  
NIPY. 19860328 201507 1 001

### Surat Balasan Riset Individu

## Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Observasi



*Wawancara dengan Ustadz Lukmanul Hakim, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Purwokerto*



*Wawancara dengan Ustadzah Seli Dewi Lestari, S.H., M.I.Kom. selaku PJ program di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto serta pengajar di pembelajaran bisnis*



*Wawancara dengan Ustadzah Gusti Amifa Fardha Hudaya, S.Pd. selaku PJ program Entrepreneurship di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto*



*Wawancara dengan Ananda Viera sebagai siswa full day SMPIT Harapan Bunda Purwokerto*

**Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bisnis, Kantin SSC,  
*Market Day* dan Stand Bisnis SPHANDA**



*Kegiatan Kantin SSC (SPHANDA Shopping Centre)*



*Kegiatan Kokurikuler Pembelajaran Bisnis*



*Kegiatan Market Day*



*Kegiatan Stand Bisnis SPHANDA*



*Produk Makanan*

## Lampiran 9: Dokumentasi Data-Data Kegiatan

### SOP KANTIN SEKOLAH SPHANDA SHOPPING CENTER PERIODE 2023-2024

Tempat	Lokasi kantin sekolah berada di ruangan samping ruang OSIS yang bertempat di gedung aula SPHANDA bagian dalam
Penanggung Jawab	Tim Bisnis SPHANDA
Pengelola	Tim Bisnis SPHANDA dibantu santri secara bergilir sesuai jadwal dalam teknis pelaksanaan transaksi jual beli
Jadwal Operasional	Kantin Sekolah Buka setiap hari Jum'at jam 10.30-11.00 dan saat-saat insidental jika diperlukan terutama dalam memenuhi kelengkapan belajar mengajar yaitu setiap hari pada jam 11.30-12.50 atau sesuai kesepakatan dengan petugas kantin yang bertugas di hari tersebut
Sumber Pengadaan Produk	Pengadaan produk-produk yang dijual di kantin sekolah adalah dari modal bisnis sekolah dan para suplier baik internal maupun eksternal SPHANDA
Suplier	1. Guru dan karyawan SPHANDA 2. Siswa-siswi SPHANDA 3. Wali murid SPHANDA 4. Eksternal
Jenis Produk	1. Makanan sehat Home made 2. Makanan sehat kemasan 3. Minuman sehat Home made 4. Minuman sehat kemasan 5. Alat tulis 6. Accessories 7. kelengkapan laundry
1. Suplier (Syarat dan ketentuan produk makanan dan minuman )	1. Prinsip kerjasama suplier dan pengelola kantin sekolah adalah konsinyasi (barang yang tidak laku akan diretur penjual ke suplier) 2. Harga jual dari suplier akan di up penjual sebagai bentuk bagi hasil setelah disepakati bersama 3. Makanan dan minuman yang dijual di kantin sekolah adalah makanan sehat baik home made maupun kemasan 4. Makanan tidak mengandung pedas, manis dan MSG yang berlebihan 5. Suplier diwajibkan konfirmasi penawaran barang yang akan ditiptkan di kantin sekolah kepada PJ.Bisnis sekolah (usth Afa) 0896-4853-3296 6. Suplier siap bertanggung jawab atas kualitas produk yang ditiptkan di kantin SMPIT Harbun 7. Siap menerima saran dan masukan dari pihak pengelola kantin SMP Harbun selama menjadi suplier baik dari segi kualitas produk maupun kualitas kerjasama 8. Suplier yang menitipkan jenis minuman dingin dihimbau membawa termos es sendiri 9. Pengambilan hasil penjualan kantin adalah setelah kantin sekolah tutup, maks. jam 15.30 WIB (suplier dapat mengambil hasil penjualan kepada PJ.Bisnis sekolah (usth Afa) 0896-4853-3296 sesuai waktu yang telah disepakati)

2. Penjual (petugas Kantin)	1. petugas kantin yang bertugas adalah siswa yang telah ditunjuk sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan mendapatkan kunci kantin di pagi hari dari PJ. Bisnis (Usth Afa) 2. Jika berhalangan bertugas siswa petugas kantin wajib mengkonfirmasi izin kepada PJ.Bisnis sekolah (usth Afa) 0896-4853-3296 3. petugas kantin wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan di kantin 4. petugas kantin bertugas melayani transaksi jual beli di kantin sesuai jam operasional 5. petugas kantin bertugas menapak hasil penjualan di hari tersebut maksimal jam 15.30 WIB (Format rekapitulasi sudah tersedia di kantin) 6. petugas kantin wajib memastikan jumlah barang terjual dengan uang yang terkumpul sesuai, jika tidak sesuai maka petugas kantin bertanggungjawab atas kekurangan jumlah uang yang terkumpul 7. petugas kantin menyertakan rekap barang dan hasil penjualan kantin kepada PJ.Bisnis sekolah (usth Afa) 0896-4853-3296 setelah kantin ditutup 8. Petugas kantin wajib menata, membersihkan serta mengunci kembali ruang kantin, dan mengembalikan kunci kantin kepada PJ.Bisnis sekolah (usth Afa) 0896-4853-3296 9. Petugas kantin wajib melayani para pembeli dengan ramah, senanghati (adab islami) 10. Petugas kantin wajib menulis catatan jika ada pembeli yang belum mendapatkan kembalian uang dari transaksi yang telah dilakukan (piutang) di buku yang tersedia
3. Pembeli (siswa dan guru/karyawan SMPIT Harbun)	1. Pembeli adalah siswa dan guru/karyawan SMPIT Harbun 2. Pembeli akan mendapatkan layanan kantin sesuai jam operasional 3. Pembeli diwajibkan membudayakan antri (posisi antri adalah bergantian masuk ke ruang kantin dengan batasan per tiga orang) saat melakukan transaksi di kantin sekolah 4. Pembeli wajib mendahulukan adab islami dan menjaga kegiatan muamalah di kantin dengan halal 5. Pembeli diutamakan menggunakan uang pas saat transaksi di kantin sekolah 6. Pembeli dapat melakukan transaksi barang-barang/keperluan tertentu yang mendesak di luar jam operasional setelah meminta izin kepada Petugas petugas kantin di hari tersebut 7. Pembeli tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan menghindari makanan maupun minuman yang memperburuk kondisi kesehatan (batuk, radang dll) 8. Pembeli tidak diperkenankan berutang 9. Jika pembeli belum mendapatkan kembalian uang saat bertransaksi maka pembeli wajib mengingatkan petugas kantin maksimal saat kantin akan ditutup 10. Pembeli wajib makan dan minum sesuai adab islami

### SOP Kantin Sekolah

Hari	Tanggal	Nama Petugas	Kelompok
Selasa	1/8/2023	Ghaissani Fitria Sahira (8B) Zelycha Selamnovich W.S. (9B) Danish Nafis Athallah (9C)	A
Jum'at	4/8/2023	Fathin Arif Humam (8A) Rayyan Rifki (8A) Dayinta Qais Pramesti (8B) Faza Muthmainnah (9C) Sakinah Aisyah Putri (9B)	B
Selasa	8/8/2023	Insan Qonita (9A) Zaviera Huwaidah (8B) Anindya Nur Fadhila (8B) Muhammad Sulthan A.F. (9A) Muhammad Hasbi Takumi (9A)	C
Jum'at	11/8/2023	Aisyah Lauretta Kahanaya P. (8B) Muhammad Akhyar Robbani (8B) Hasna Khairunnisa (9B) Atha Gilang Rosyidin (9C) Desy Yana Citra L. (9C)	D
Selasa	15/8/2023	Ghaissani Fitria Sahira (8B) Zelycha Selamnovich W.S. (9B) Danish Nafis Athallah (9C) Muhammad Arkan Pratama J. (9C)	A
Jum'at	18/8/2023	Fathin Arif Humam (8A) Rayyan Rifki (8A) Dayinta Qais Pramesti (8B) Faza Muthmainnah (9C) Sakinah Aisyah Putri (9B)	B
Selasa	22/8/2023	Insan Qonita (9A) Zaviera Huwaidah (8B) Anindya Nur Fadhila (8B) Muhammad Sulthan A.F. (9A) Muhammad Hasbi Takumi (9A)	C
Jum'at	25/8/2023	Aisyah Lauretta Kahanaya P. (8B) Muhammad Akhyar Robbani (8B) Hasna Khairunnisa (9B) Atha Gilang Rosyidin (9C) Desy Yana Citra L. (9C)	D
Selasa	29/8/2023	Ghaissani Fitria Sahira (8B) Zelycha Selamnovich W.S. (9B) Danish Nafis Athallah (9C) Muhammad Arkan Pratama J. (9C)	A

KELAS	NO	NAMA SISWA	MARKET DAY 25/8/2023
9B	1	Afrilia Salsabela Putri	Rp 24,000
	2	Alya Apsarini Sasykirana Bac	Rp 24,000
	3	Aqeela Althaafa Maisha	Rp 24,000
	4	Arkan Tsaqif Rizaldi	
	5	Athaya Raissa Sholecha	Rp 24,000
	6	Fathiyah Zahir Adilla	
	7	Ghani Rizki Putra Perwiratama	
	8	Haikal Akmal Radytya	26,700
	9	Hasna Khairunnisa	Rp 24,000
	10	Ilyas Syarif	
	11	Ja'far Maulana Izzuddin	
	12	Kaffahkhaira Hanun	Rp 24,000
	13	Kaitsa Muharoro	Rp 24,000
	14	Maladewa	
	15	Mazaya Azkarindra	Rp 24,000
	16	Muhammad Anis Hatta	
	17	Muhammad Azzam Nur Rizq	29700
	18	Muhammad Fattah Izzuddin	26700
	19	Muhammad Satria Syauiq Faiz	
	20	Naufal Shalahuddin	
	21	Nurokta Syarifah Susilowati	Rp 24,000
	22	Rafif Febrilian Naufal	
	23	Safina Naja Fauziyah	Rp 24,000
	24	Sakinah Aisyah Putri	Rp 24,000
	25	Zelvcha Selmanovich W.	Rp 24,000

Data Pengurus Kantin

Tabungan Hasil Usaha Siswa



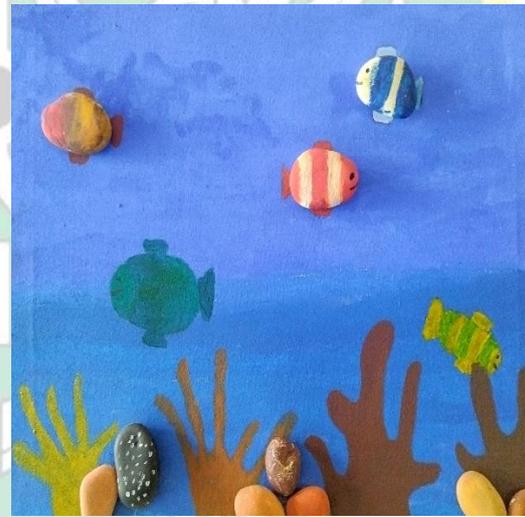
**Lampiran 10: Dokumentasi Produk Kerajinan Tangan oleh Siswa**



*Produk Hasil Pemanfaatan Kain Perca*



*Produk Kerajinan Tangan*



*Produk Lukisan Karya Siswa*

# Lampiran 11: Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Bisnis dan Weekly Plan

**SILABUS MATERI PELAJARAN BISNIS**

Nama Sekolah : SMP IT HARAPAN BUNDA PURUKERTO  
 Materi Pelajaran : Bisnis dan Pemasaran  
 Kelas : 7-8  
 Durasi (Waktu) : 20 x 90 Menit  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Semester : I / Ganjil

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
Mampu memahami ilmu dasar ekonomi dalam memulai aktifitas bisnis/wisusaha	-Siswa mampu memahami urgensi aktifitas bisnis dengan mengenal pengantar ilmu ekonomi dasar dalam kehidupan sehari-hari -Melalui diskusi kelompok siswa mampu menuliskan tanggapan untuk mencoba berbisnis	Pengantar Ilmu Ekonomi	1 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran -Guru melakukan pengantar ilmu ekonomi yang menjadi dasar mindset kegiatan bisnis -Guru mengadakan FGD (Forum Group Discussion) -Guru memberikan worksheet -Guru melakukan pembelajaran -Guru melakukan refleksi Bersama siswa	Pengertian : tes tertulis
Mampu membuat Rencana bisnis dan memahami pentingnya sebelum melaksanakan sebuah aktifitas bisnis	-Melalui kegiatan binang buku siswa mampu menjelaskan urgensi membuat Rencana bisnis	Bisnis Plan	1 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujuan dari kegiatan pembelajaran -Guru memperkenalkan buku binang bisnis melalui yang diundang sebagai tamu binang bisnis -Guru memfasilitasi kegiatan binang bisnis	Pengertian : tes tertulis

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
dan jenis jenis pembukuan serta mampu membuat ledakerna	pembukuan dan membuat pembukuan ledakerna			-Guru menjelaskan prosedur penyusunan pembukuan -Guru memberikan Sajian gambar untuk diisikan oleh siswa melalui proses pembukuan -Guru meminta siswa untuk di persentasikan hasilpembukuan yang sudah dikerjakan	
Mampu memahami dan menerapkan bisnis online	-Melalui diskusi kelompok siswa mampu menjelaskan pengertian dan syarat bisnis online -Memahami kelebihan dan kekurangan bisnis online dan offline -Memahami macam-macam bisnis online	Bisnis Online	2 x 90 menit	-Guru menyampaikan informasi kompetensi yang akan dipelajari -Guru memberikan Sajian gambaran umum materi konsep bisnis online, siswa mengamati berbagai macam bisnis online di internet -Guru Membagi tugas pembahasan materi untuk tiap kelompok dengan membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas -Mengumpulkan Informasi/eksplorasi masing-masing kelompok mengumpulkan informasi/materi yang dibahas dari berbagai literatur dan internet -Menganalisis/Mengolah Informasi : Setiap kelompok membuat ringkasan materi yang dibahas dalam bentuk media pembelajaran berbasis powerpoint tentang materi yang dibahas -Mempresentasikan : Menunjuk siswa/pemimpin kelompok untuk mendemonstrasikan / mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok -Diskusi kelas	Ketrampilan : urka kerja dengan presentasi

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
Mampu memahami dan mempraktikkan aktifitas pemasaran dan kepentingnya dalam aktifitas bisnis	-Melalui simulasi siswa mampu memahami urgensi aktifitas bisnis -Melalui praktik pemasaran siswa mampu memilih strategi yang efektif dalam memasarkan suatu produk	Managemen Pemasaran	1 x 90 menit	-Guru menapakan beberapa pertanyaan secara lisan untuk siswa jawab secara tertulis -Guru melakukan refleksi bersama dengan siswa -Guru menjelaskan materi singkat di kelas -Guru menjelaskan pentingnya manajemen pemasaran dalam kegiatan bisnis -Guru menjelaskan SOP dan jadinya kegiatan market day, bazar, stand market di -Guru meminta siswa memncaasakan dan menyajikan jenis produk dan strategi marketing nya -Siswa berjualan dengan alokasi waktu dan lokasi yang sudah ditentukan -Guru meminta siswa melakukan evaluasi pemasaran dengan menghitung modal dan keuntungan yang didapat	Sikap : tanggung jawab, jujur, optimis dan berani
Mampu memahami dan mempraktikkan komunikasi yang tepat saat melakukan aktifitas bisnis/wisusaha	-Melalui simulasi siswa mampu memahami cara berkomunikasi efektif dalam bisnis/wisusaha -Melalui praktik komunikasi bisnis siswa mampu memilih strategi yang efektif dalam memasarkan suatu produk	Komunikasi Bisnis	1 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujuan pembelajaran -Guru melakukan pemberian jenis-jenis pembukuan melalui power point	Sikap : tanggung jawab, jujur, optimis dan berani
Mampu mengetahui dan memahami pengertian, manfaat	-Melalui simulasi siswa mampu mengo menjelaskan jenis-jenis	Pembukuan akuntansi/pemula	1 x 90 menit		Pengertian : tes tertulis

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
Mampu memahami dan menerapkan modalia berbisnis	-Merumuskan jwa kepemimpinan siswa melalui kegiatan bedah buku -Membangun semangat modalia berwisusaha siswa	Modalia bisnis dan kepemimpinan	1 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujuan dari kegiatan belajar -Guru memapakan beberapa buku modalia bisnis dan figure leadership para pebisnis ternama -Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mempersiapkan sebuah buku persembahan yang akan datang -Masing-masing kelompok merancang/mempersiapkan membuat buku sesuai dengan topi yang telah ditentukan -Guru melakukan bedah buku salah satu buku biografi tokoh bisnis ternama -Guru meminta secara berkelompok siswa menuliskan tanggapan dan menyampaikan di depan forum	Sikap : taat, berprestasi, tanggung jawab
Mampu memahami definisi, tujuan dan keuntungan dari iklan online	-Menjelaskan tujuan membuat iklan online -Menjelaskan keuntungan iklan online dibandingkan dengan iklan offline -Mampu merancang dan membuat iklan online	Membuat iklan online	1 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujuan pembelajaran -Guru memapakan macam-macam iklan online melalui power point dan praktik membuat flyer penjualan produk -Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk menanggapi pertanyaan iklan online -Guru meminta siswa secara berkelompok merancang iklan secara lisan -Siswa membuat iklan online secara berkelompok dengan flyer -Guru merancang kegiatan observasi outdoor kegiatan bisnis	Ketrampilan : praktik membuat flyer
Mampu memahami kegiatan bisnis baik	-Melalui kegiatan observasi siswa	Observasi Bisnis (Fielding)	3 x 90 menit		Ketrampilan : urka kerja

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
berupa proses produksi maupun pemasarannya	-mampu menjelaskan proses pemasaran yang efektif -Melalui kegiatan penyusunan lembar evaluasi siswa menjelaskan proses memproduksi suatu barang/jasa			-Guru menontakan beberapa titik observasi bisnis sesuai dengan jumlah kelompok yang dibuat -Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan diampu oleh pj bisnis dan guru lain yang diminta untuk mendampingi (mentor) -Guru meminta siswa mengisi lembar evaluasi observasi bisnis yang telah disiapkan	melalui observasi	
Mampu membuat produk barang yang mempunyai nilai jual	-Melalui praktik memproduksi siswa mampu mempunyai ketrampilan dalam menghasilkan produk barang/ makanan yang mempunyai nilai jual	Praktek Produksi	4 x 90 menit	-Guru menjelaskan tujan pembelajaran -Guru menyampaikan SOP proses pembuatan suatu produk -Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Ketrampilan : praktik membuat produk/ barang	
Mampu memahami strategi dan memasarkan produk barang/jasa melalui direct selling	-Melalui kegiatan direct selling siswa mampu menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif -Melalui kegiatan direct selling siswa mampu membangun keberanian untuk memasarkan barang/jasa di lingkungan terdikeluarganya	Direct Selling	4 x 90 menit	-Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok -Masing-masing kelompok diminta untuk menunjuk koordinator dan memuliskan produk yang akan dipasarkan -Guru membagi wilayah pemasaran produk masing-masing kelompok -Siswa melakukan aktifitas direct selling sesuai lokasi yang ditentukan -Siswa melakukan pembukuan untung dan rugi dari pemasaran tersebut	Sikap : kerjasama, tekun, jujur	

## Silabus Program Islamic Entrepreneurship

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PROGRAM BISNIS**

Nama Sekolah : SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO  
 Mata Pelajaran : Bisnis  
 Kelas/Semester : 7, 8 dan 9/1  
 Hari/Tanggal : Selasa, Kamis, Jum'at/15 - 18 Agustus 2023  
 Kompetensi Dasar : Mampu membuat produk/ barang yang mempunyai nilai jual  
 Alokasi Waktu : 2x40 menit  
 Tujuan pembelajaran : Melalui praktek memproduksi siswa mampu mempunyai keterampilan dalam menghasilkan produk barang/ makanan yang mempunyai nilai jual  
 Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( *Trustworthiness* )  
 Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )  
 Teliti ( *conscientious* )

- Kegiatan Pembelajaran :
  - Guru memulai dengan Do'a
  - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - Guru menyampaikan SOP proses pembuatan suatu produk :
    - Piala/bros minimalis berbahan kain perca ( *Patik* )
      - Siapkan alat dan bahan : kain perca, gunting, jarum, benang, lem tembak, plastic kemasan ukuran kecil 5x10 cm dan peniti bros.
      - Potong kain perca menjadi ukuran 7cm x15 cm (untuk bagian ukuran besar)
      - Potong kembali kain perca dengan ukuran 1cm x3cm (untuk bagian ukuran kecil)
      - Lipat bagian kain ukuran besar menjadi sebuah persegi Panjang lalu dibelit bagian tengah sebanyak 2 lipatan dan dijahit dengan jarum dan benang sehingga menyerupai bentuk kupu-kupu.
      - Lipat bagian kain ukuran kecil sekitar 3 mm lalu ikatkan di bagian lekukan tengah kain ukuran besar yang sudah disiapkan, lalu dijahit dengan jarum dan benang agar kuat.
      - Tempelkan peniti bros pada kain perca yang sudah berbentuk pita kupu-kupu menggunakan lem tembak.
      - Bros-pin minimalis sudah bisa dipakai.
      - Siswa mengumpulkan hasil karyanya untuk menjadi produk jual bidang bisnis.
    - Layout merek dagang SSC ( *Putra* )
      - Guru membagikan kertas HVS kepada seluruh siswa
      - Siswa menyiapkan pensil dan alat-alat lain seperti pensil warna/spidol dan penghapus.
      - Siswa membuat sketsa merek dagang produk SSC sesuai dengan logo yang sudah dimiliki.
      - Siswa dapat menambahkan aksesoris-aksesoris lain dalam sketsa merek dagang produk yang dibuat.
      - Siswa mengumpulkan hasilnya kepada guru

- Kegiatan Inti
  - Ekplorasi**  
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - Siswa dapat merespon dengan melakukan tindakan secara berterima tentang proses pembuatan pin/bros minimalis dan merek dagang produk SSC.
  - Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - Guru menjelaskan tentang prinsip memproduksi barang yang memiliki nilai jual
    - Siswa menyimak penjelasan guru melalui power point yang disajikan.
    - Siswa mengerjakan praktik produksi yang telah disiapkan
    - Guru melakukan asesmen.
  - Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
    - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
    - Siswa mengulang apa yang diucapkan guru atau dituangkan dari kaset/CD secara kelompok, dan individu.
- Kegiatan Penutup  
 Dalam kegiatan penutup, guru:
  - Guru membahas jawaban siswa secara bersama-sama. Sebelumnya, guru dapat meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan teman yang duduk di sebelahnya.

- Alat/Sumber Belajar:**
- <https://ekonomi.kompas.com>
  - Alma, Buchari, Pengantar Bisnis, Alfabeta Bandung, 2000.
  - Griffin & Ebert, Business, Prentice Hall, Bovee, Thill and Schatzman, Business in Action 2nd, Prentice Hall, 2004.
  - Hadion, dkk., Pengantar Bisnis, Insan Cendekia mandiri, Sumatera Barat, 2021.

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Perfoman			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

- CATATAN:**  
**Aspek Penilaian :**
- Pengetahuan :  $( skor\ I \times 2 ) + ( skor\ II \times 3 ) = N$   
 3,5
  - Praktek ( *Terlampir* )
  - Sikap ( *Terlampir* )

*Salah satu RPP Pembelajaran Bisnis*

WEEKLY PLAN KELAS BISNIS				
SEMESTER 1				
AGUSTUS s.d. DESEMBER 2023				
SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO				
Tanggal: 25-28 Juli 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 25 Juli 2023	Kamis, 27 Juli 2023	Jum'at, 28 Juli 2023	
13.30-14.50	<b>KELAS 9</b> Materi: Sosialisasi Program Bisnis Semester 1, Kegiatan: Siswa mendiskusikan harapan program bisnis SPHANDA.			
13.30-14.50		<b>KELAS 8</b> Materi: Sosialisasi Program Bisnis Semester 1, Kegiatan: Siswa mendiskusikan harapan program bisnis SPHANDA.		
12.50-14.10			<b>KELAS 7</b> Materi: Sosialisasi Program Bisnis Semester 1, Kegiatan: Siswa mendiskusikan harapan program bisnis SPHANDA.	
Tanggal: 1-4 Agustus 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 1 Agustus 2023	Kamis, 3 Agustus 2023	Jum'at, 4 Agustus 2023	
13.30-14.50	<b>KELAS 9</b> Materi: Pengantar Ilmu Ekonomi (Bisnis), Kegiatan: Siswa membuat tanggapan dari sebuah artikel bisnis.			
13.30-14.50		<b>KELAS 8</b> Materi: Pengantar Ilmu Ekonomi (Bisnis), Kegiatan: Siswa membuat tanggapan dari sebuah artikel bisnis yang dibagikan.		
			<b>KELAS 7</b> Materi: Pengantar Ilmu Ekonomi (Bisnis), Kegiatan: Siswa membuat tanggapan dari sebuah artikel bisnis yang dibagikan.	
Tanggal: 8-11 Agustus 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 8 Agustus 2023	Kamis, 10 Agustus 2023	Jum'at, 11 Agustus 2023	
13.30-14.50	<b>KELAS 9</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).			
13.30-14.50		<b>KELAS 8</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).		
12.50-14.10			<b>KELAS 7</b>	
Tanggal: 15-18 Agustus 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 15 Agustus 2023	Kamis, 17 Agustus 2023	Jum'at, 18 Agustus 2023	
13.30-14.50				<b>KELAS 9</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
13.30-14.50				<b>KELAS 8</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
12.50-14.10				<b>KELAS 7</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
Tanggal: 22-23 Agustus 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 22 Agustus 2023	Kamis, 24 Agustus 2023	Jum'at, 25 Agustus 2023	
13.30-14.50				<b>KELAS 9</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
13.30-14.50				<b>KELAS 8</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
12.50-14.10				<b>KELAS 7</b> Materi: Teknik Pembukuan Akuntansi Permula (Pragati), Sixth Edition - Accounting LPTT, Kegiatan: Siswa mengerjakan worksheet soal latihan pembukuan (disingkat).
Tanggal: 29 Agustus - 1 September 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 29 Agustus 2023	Kamis, 31 Agustus 2023	Jum'at, 1 September 2023	
13.30-14.50				<b>KELAS 9</b> Materi: Manajemen pemasaran Online, Kegiatan: Siswa membuat rencana untuk meningkatkan produk digital online dengan menerapkan strategi RPP/ iklan media online.
13.30-14.50				<b>KELAS 8</b>
13.30-14.50				<b>KELAS 7</b>
Tanggal: 5-8 September 2023				
Kelas : 7/9				
WAKTU	Selasa, 5 September 2023	Kamis, 7 September 2023	Jum'at, 8 September 2023	
13.30-14.50				<b>KELAS 9</b> Materi: Komunikasi Bisnis, Kegiatan: Mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang dimiliki siswa.
13.30-14.50				<b>KELAS 8</b> Materi: Komunikasi Bisnis, Kegiatan: Mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang dimiliki siswa.
12.50-14.10				<b>KELAS 7</b> Materi: Komunikasi Bisnis, Kegiatan: Mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang dimiliki siswa.



**Lampiran 12: Blangko Bimbingan Seminar Proposal, Surat Rekomendasi Seminar Proposal dan Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Laela Nur Fadilah  
 No. Induk : 1917402140  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
 Nama Judul : Implementasi Pendidikan Islamic Entrepreneurship Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 06 Juli 2023	- Referensi terbaru minimal 2 tahun terakhir dan menggunakan model - Penempatan footnote berbagai macam titik/koma - Citat statement serta ejaan - Referensi dari Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an Kemenang	→	Jal
2.	Senin, 10 Juli 2023	- Perbaikan penulisan dari para ayat Al-Qur'an - Perbaikan singkat pustaka - Menambah referensi kerucut ke dalam bagian teori	→	Jal
3.	Jumat, 14 Juli 2023	- Perbaikan footnote dan daftar pustaka - Perbaikan isi kalimat	→	Jal
4.	Selasa, 18 Juli 2023	- ACC	→	Jal

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 18 Juli 2023  
 Dosen Pembimbing  
  
**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.**  
 NIP. 19661222 199103 1 002

*Blangko Bimbingan Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

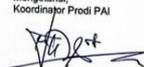
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Laela Nur Fadilah  
 NIM : 1917402140  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Tahun Akademik : 2022/2023  
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pendidikan Islamic Entrepreneurship Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

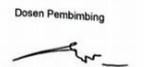
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi PAI

  
**Rahman Afandi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19660803 200501 1 001

Purwokerto, 18 Juli 2023  
 Dosen Pembimbing

  
**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd**  
 NIP. 19661222 199103 1 002

*Surat Rekomendasi Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624  
 Faksimili (0281) 636553 www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e.2117/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA DI SMPIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Laela Nur Fadilah  
 NIM : 1917402140  
 Semester : 8  
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
**Rahman Afandi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 196608032005011001

*Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal*

**Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. B-2768/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 6 September 2023  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

*Surat Keterangan Telah Melaksanakan  
Ujian Komprehensif*

### Lampiran 14: Sertifikat Aplikom dan BTA PPI

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp: 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/7465/1/20

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**LAELA NUR FADILAH**  
**NIM: 1917402140**

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 19 Desember 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	88 / A

Purwokerto, 11 Januari 2022  
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc.  
 NIP. 19801215 200501 1 003

*Sertifikat Aplikom*

**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14362/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : LAELA NUR FADILAH**  
**NIM : 1917402140**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 78
# Tartil	: 80
# Imla	: 80
# Praktek	: 83
# Nilai Tahfidz	: 82

Purwokerto, 06 Jan 2020

ValidationCode

*Sertifikat BTA PPI*

## Lampiran 15: Sertifikat KKN dan PPL



*Sertifikat KKN*



*Sertifikat PPL*

## Lampiran 16: Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No. B-748 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that  
 Name **LAELA NUR FADILAH**  
 Place and Date of Birth **Purbalingga, 19 Desember 2001**  
 Has taken **IQLA**  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on **4 Mei 2023**  
 with obtained result as follows

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

**Listening Comprehension: 48**    **Structure and Written Expression: 49**    **Reading Comprehension: 56**  
 فهم السموع    فهم العبارات والتراكيب    فهم المقروء

**Obtained Score : 510**    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Punwokerto, 4 Mei 2023  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA  
 Ibtid'iyah al-Qudrah, 'Ulul al-Lughah al-'Arabiyyah

### Sertifikat Bahasa Arab


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No. B-747 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that  
 Name **LAELA NUR FADILAH**  
 Place and Date of Birth **Purbalingga, 19 Desember 2001**  
 Has taken **EPTUS**  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on **4 Mei 2023**  
 with obtained result as follows

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

**Listening Comprehension: 42**    **Structure and Written Expression: 45**    **Reading Comprehension: 50**  
 فهم السموع    فهم العبارات والتراكيب    فهم المقروء

**Obtained Score : 457**    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Punwokerto, 4 Mei 2023  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
 IQLA  
 Ibtid'iyah al-Qudrah, 'Ulul al-Lughah al-'Arabiyyah

### Sertifikat Bahasa Inggris

## Lampiran 17: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
Judul : Implementasi Pendidikan Islamic Entrepreneurship Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 02 Agustus 2023	BAB I, ii, dan iii		Jail
2	Senin, 14 Agustus 2023	Revisi BAB ii : menambah teori		Jail
3	Selasa, 10 oktober 2023	Memperdalam pembelajaran bisnis		Jail
4	Jumat, 27 Oktober 2023	BAB IV - Konsep penulisan BAB IV - Penulisan kalimat baku		Jail
5	Selasa, 07 November 2023	- Penyesuaian antara BAB IV dengan teori di BAB ii - Memisahkan analisis general & personal		Jail
6	Rabu, 22 November 2023	BAB IV - Membuat sub tentang kemandirian - Membuat tabel jadwal		Jail
7	Jumat, 01 Desember 2023	BAB IV - Memecah sub/judul - Menyisipkan faktor pendukung		Jail
8	Selasa, 12 Desember 2023	BAB IV - Mengangi kegiatan kurikuler & non - Menjelaskan RPP secara narasi		Jail
9	Rabu, 20 Desember 2023	- Abstrak - lampiran - cet akhir		Jail

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 22/12/2023  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

## Lampiran 18: Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Laela Nur Fadilah  
NIM : 1917402140  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Implementasi Pendidikan *Islamic Entrepreneurship*  
Dalam Membentuk Kemandirian Siswa di SMPIT  
Judul Skripsi : Harapan Bunda Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

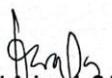
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

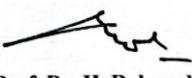
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 22 Desember 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyanti, S.Th.I., M.Pd.I.**  
NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

**Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Laela Nur Fadilah
2. NIM : 1917402140
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 19 Desember 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Desa Pengadegan RT 04 / RW 02,  
Kecamatan Pengadegan, Kabupaten  
Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
7. Nama Ayah : Edi Susilo
8. Nama Ibu : Surtinah
9. No. HP : 082133631797
10. Email : [nurfadilahlaela@gmail.com](mailto:nurfadilahlaela@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI, Tahun Lulus : MI Muhammadiyah Pengadegan, 2013
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTs. Muhammadiyah 09 Pengadegan,  
2016
3. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Negeri Purbalingga, 2019
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, 2019

**C. Pengalaman Organisasi**

1. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)
2. Fosispura (Forum Mahasiswa Purbalingga Perwira)

Purwokerto, 22 Desember 2023



Laela Nur Fadilah